

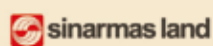
Weathering Challenges, Capturing Opportunities

Mengatasi Tantangan, Meraih Peluang



PT Puradelta Lestari Tbk

www.deltamas.id
IDX : DMAS



Mengatasi Tantangan, Meraih Peluang

Weathering Challenges, Capturing Opportunities

Di tahun 2020, ketangguhan dan optimisme masyarakat Indonesia diuji oleh bencana pandemi COVID-19.

Di masa yang sangat sulit ini, tim kami terus membuktikan fokus, komitmen dan rasa pedulinya untuk mengurangi dampak dari virus corona. Didukung oleh konsep kawasan kota mandiri PT Puradelta Lestari Tbk yang komprehensif dan terpadu, serta semangat karyawan kami untuk senantiasa menawarkan produk terbaik ke pasar, Perseroan berhasil mengatasi tantangan dan meraih peluang guna memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti terbaik di Indonesia.

The Indonesian people's resilience and optimism was tested in 2020 by the COVID-19 pandemic.

In this unusually difficult period, our team continued to demonstrate exceptional focus, commitment and care to minimize the effects of the corona virus. Backed by PT Puradelta Lestari Tbk's comprehensive and integrated township concept, as well as our people's passion to always offer unparalleled products to the market, the Company was able to meet the challenges, capturing opportunities to cement its position as one of the premier property developers in the nation.





Daftar Isi

Table of Contents

- 2 Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 6 The Company in 2020

01. Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14 Kilas Peristiwa
Event Highlights

02. Laporan Manajemen Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 24 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

03. Profil Perusahaan Company Profile

- 32 Informasi Perusahaan
Company Information
- 33 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals
- 34 Jejak Langkah
Milestones
- 36 Riwayat Singkat
Brief History

- 42 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 43 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 44 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 46 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 52 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 56 Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee
- 59 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit
- 60 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary
- 61 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information
- 64 Entitas Anak dan Ventura Bersama
Subsidiaries and Joint Venture
- 65 Sumber Daya Manusia
Human Resources

04. Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 72 Kajian Makro-Ekonomi dan Industri
Macro-Economy and Industry Review
- 76 Tinjauan Usaha
Business Review
- 84 Kinerja Keuangan di Tahun 2020
Financial Performance in 2020

05. Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

109	Mekanisme Mechanism
109	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
110	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
130	Dewan Komisaris Board of Commissioners
136	Direksi Board of Directors
143	Komite Audit Audit Committee
147	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
148	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
150	Hubungan Investor Investor Relations
153	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
158	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
158	Manajemen Risiko Risk Management
160	Audit Eksternal External Audit
160	Kode Etik Code of Conduct
160	Kasus Hukum Legal Cases
161	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
161	Akses terhadap Informasi Perusahaan Access to Company's Information

06. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

165	Komitmen Perseroan Company's Commitment
165	Landasan Pelaksanaan CSR Legal Foundation of CSR Implementation
165	Implementasi CSR CSR Implementation
166	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup Environment Responsibility
168	Praktik Ketenagakerjaan yang Baik Employment Practices
170	Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction
171	Pengembangan Masyarakat Community Development

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Puradelta Lestari Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk 2020 Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Pendapatan
Revenues

Rp2,629
Miliar Billion

Laba Bersih
Net Profit

Rp1,348 ▲
Miliar Billion

Jumlah Aset
Total Assets

Rp6,752
Miliar Billion

Penjualan
Pemasaran
Marketing Sales

Rp2,387
Miliar Billion

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Rp11,857
Miliar Billion



The Company in 2020



Penjualan Lahan Industri Industrial Land Sales

120 Hektar
Hectares



Jumlah Cadangan Lahan Total Land Bank

1,224 Hektar
Hectares



Cadangan Lahan Industri Industrial Land Bank

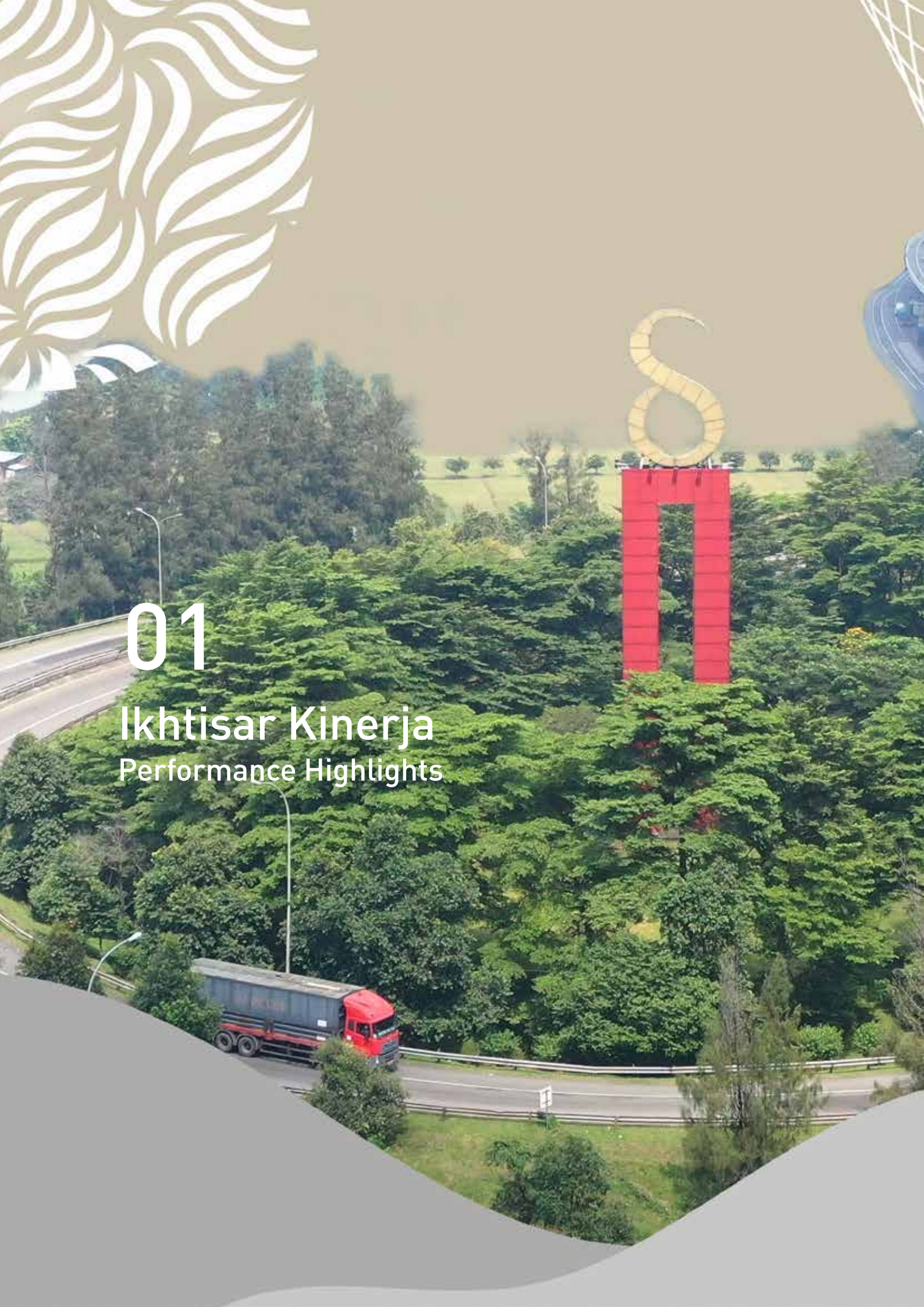
354 Hektar
Hectares

Jumlah Utang
Amount of Debt

Rp0

Dividen Tunai Tahun Buku 2019
Cash Dividend Fiscal Year 2019

Rp2.02 Triliun
Billion



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha	2,629,300	2,650,255	1,036,230	Revenues
Laba Kotor	1,615,210	1,483,101	580,820	Gross Profit
Laba Usaha	1,321,775	1,233,762	415,429	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	1,348,575	1,335,421	496,365	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Profit for the Year Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	1,347,650	1,334,936	496,250	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	925	485	115	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,358,827	1,332,143	496,325	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	1,357,899	1,331,660	496,209	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	927	483	116	Non-controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rp)	27.96	27.70	10.30	Basic Earnings per Share from Profit for the Year (Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Jumlah Aset	6,752,233	7,616,971	7,500,033	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	3,741,930	4,009,185	4,009,185	Current Assets
Jumlah Liabilitas	1,224,176	1,121,231	311,530	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,166,978	1,080,281	279,406	Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,528,057	6,495,740	7,188,504	Total Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2,896,865	1,948,711	340,733	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	25,280	(136)	(78,554)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(2,217,873)	(2,024,907)	(313,659)	Cash Flow from Financing Activities

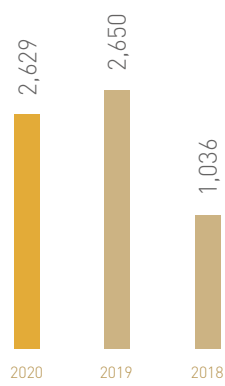
Rasio-Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios (%)

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	61.43	55.96	56.05	Gross Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	51.26	50.37	47.89	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	19.97	17.53	6.62	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	24.40	20.56	6.90	Return on Equity
Rasio Lancar	320.65	371.12	1,276.86	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	18.13	14.72	4.15	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	22.14	17.26	4.33	Liabilities to Equity Ratio

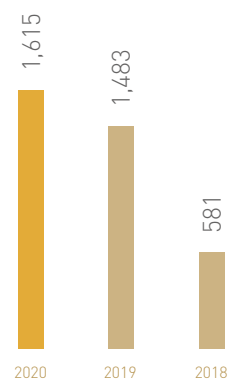
Pendapatan Usaha (Rp Miliar)

Revenues (Rp Billion)



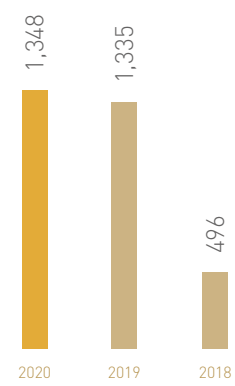
Lab Kotor (Rp Miliar)

Gross Profit (Rp Billion)



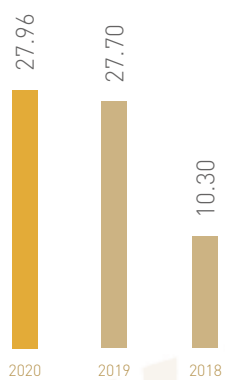
Lab Bersih (Rp Miliar)

Net Profit (Rp Billion)



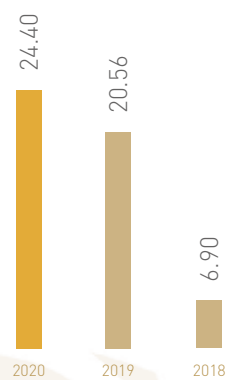
Lab Bersih per Saham (Rp)

Earnings per Share (Rp)



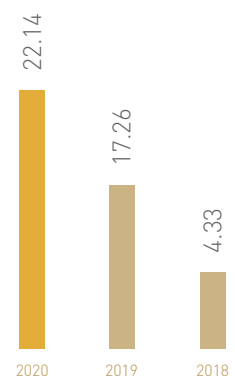
Rasio Lab Bersih terhadap Ekuitas

Return on Equity Ratio



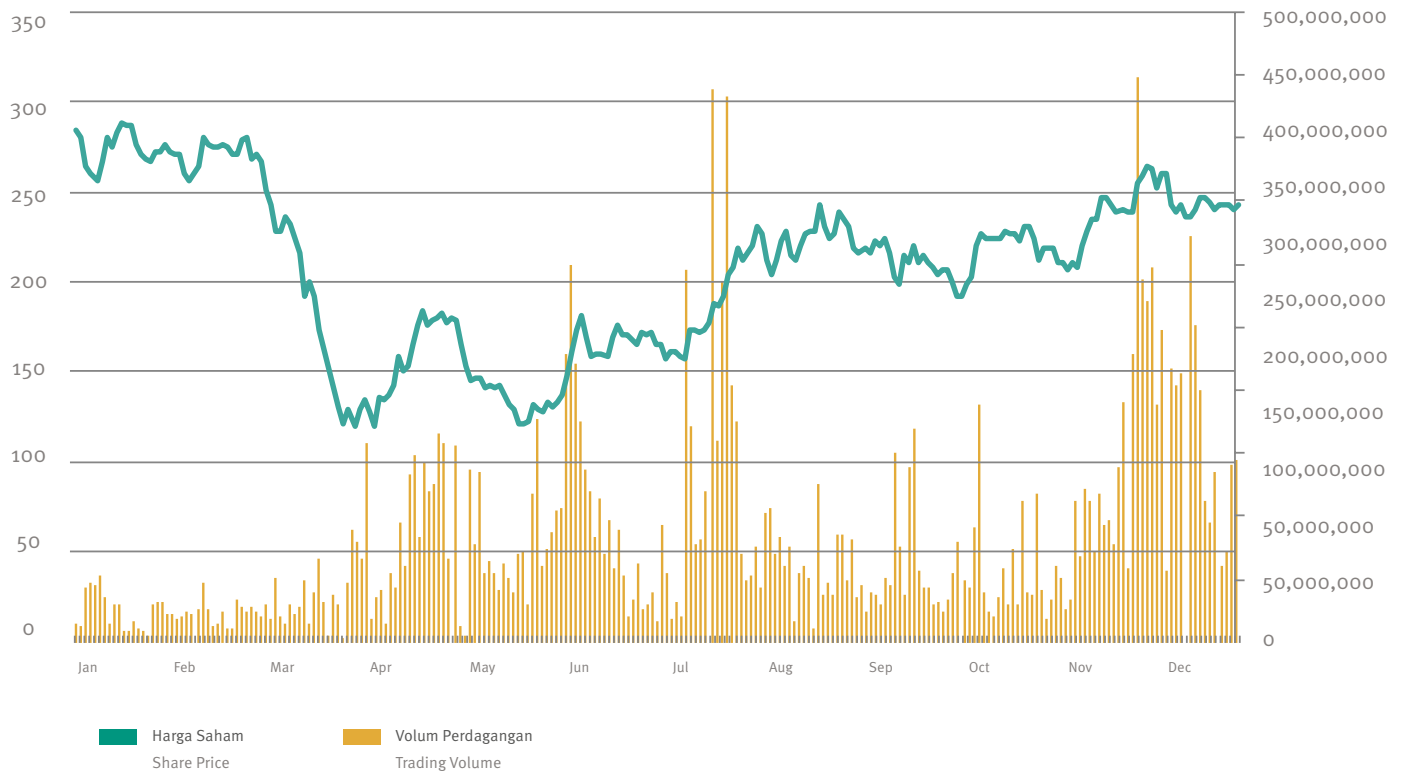
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Liabilities to Equity Ratio



Ikhtisar Saham

Stock Highlights



Kinerja Saham Tahun 2020

Stock Performance 2020

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-Rata Transaksi Average Trading Volume
January	298	260	278	25,709,341
February	292	230	236	26,094,845
March	250	120	143	43,309,676
April	198	136	154	95,060,681
May	156	127	140	73,549,163
June	194	140	172	100,089,105
July	242	164	220	139,751,536
August	256	206	226	64,213,689
September	240	191	200	59,327,764
October	246	199	226	58,045,095
November	280	212	260	142,034,467
December	272	232	246	167,063,300

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per-Triwulan 2020
2020 Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization

Keterangan Description	2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	298	198	256	280
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	120	127	164	199
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	143	172	200	246
Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham) Average Daily Trading Volume (Unit)	31,698,502	90,947,105	89,283,726	120,689,168
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Number of Outstanding Shares (Unit)	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100
Kapitalisasi Pasar (Dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (In million of Rupiah)	6,892,330	8,290,075	9,639,622	11,856,735

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per-Triwulan 2019
2019 Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization

Keterangan Description	2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	266	278	324	336
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	155	250	272	280
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	220	276	282	296
Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham) Average Daily Trading Volume (Unit)	43,884,785	43,435,405	49,861,642	33,467,216
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Number of Outstanding Shares (Unit)	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100
Kapitalisasi Pasar (Dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (In million of Rupiah)	10,603,584	13,302,679	13,591,867	14,266,641

Kilas Peristiwa

Event Highlights



11 Feb

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan acara Donor Darah bagi karyawan

PT Puradelta Lestari Tbk conducted a Blood Drive event for employees



15 Apr

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Deltamas Sport Center, Kota Deltamas

PT Puradelta Lestari Tbk convened its Annual General Meeting of Shareholders at Deltamas Sport Center, Kota Deltamas



13 Feb

Tenant Gathering GIIC tentang Struktur dan Skala Upah oleh Bupati Kabupaten Bekasi

GIIC Tenant Gathering on Salary Structure and Scale by the Regent of Bekasi Regency



Apr-May

PT Puradelta Lestari Tbk mengadakan serangkaian kegiatan amal bagi masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19

PT Puradelta Lestari Tbk held series of charity events to the less fortunate people whom are impacted by COVID-19 pandemic



Apr

Serah Terima Tempat Cuci Tangan Portable untuk 4 Pasar Tradisional di Cikarang Pusat

Handover of Portable Handwashers for 4 Traditional Markets in Central Cikarang



15 Jun

PT Puradelta Lestari Tbk berkerjasama dengan gugus tugas Kabupaten Bekasi menyelenggarakan Sosialisasi Era New Normal (I)

PT Puradelta Lestari Tbk collaborated with the Bekasi Regency task force to hold the New Normal Era (I) Socialization



10 Jul

PT Puradelta Lestari Tbk berkerjasama dengan gugus tugas Kabupaten Bekasi menyelenggarakan Sosialisasi Era New Normal (II)

PT Puradelta Lestari Tbk collaborated with the Bekasi Regency task force to hold the New Normal Era (II) Socialization



28-31 Jul

PT Puradelta Lestari Tbk melakukan Penyerahan Hewan Qurban untuk Desa Sukamahi dan Sukamukti

PT Puradelta Lestari Tbk donated Qurban sacrifice for Sukamahi and Sukamukti Villages



17 Dec

PT Puradelta Lestari Tbk Menerima Penghargaan CSR oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi

PT Puradelta Lestari Tbk Received the CSR Award from the Bekasi Regency Government



12 Aug

PT Puradelta Lestari Tbk mengadakan uji serologi COVID-19 bagi karyawannya secara rutin.

PT Puradelta Lestari Tbk held routine COVID-19 serology tests to its employees.

02

Laporan Manajemen Management Reports



KOTA DELTAHAT DIKEMBANGKAN SEBAGAI KOTA TERPADU MODERN, YANG TERDIRI
DARI KAWASAN INDUSTRI, KAWASAN KOMERSIAL, DAN KAWASAN HUNIAN.

SURPLUS

KATEGORI USIA 31-50 TAHUN
DIKUTI DENGAN KARYAWAN
DALAM KATEGORI USIA DI
BAWAH 30 TAHUN (19,36%).





Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya secara memuaskan dalam masa yang sangat menantang ini.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties satisfactorily in this extremely testing period.

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Tahun 2020 akan diingat sebagai tahun yang ditandai dengan pandemi COVID-19 global yang menyebarkan ketidakpastian dalam skala yang tidak pernah terbayangkan. Krisis kesehatan dunia ini telah menyebabkan penderitaan bagi banyak penduduk dan memberikan tekanan luar biasa pada banyak negara, penyedia layanan kesehatan dan banyak bidang usaha di seluruh dunia.

Di tengah gejolak ini, banyak negara di dunia, termasuk Indonesia, harus menghadapi terjadinya kontraksi pertumbuhan ekonomi. Di tahun 2020, Indonesia menutup tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi negatif sebesar -2,07% (sumber: Badan Pusat Statistik).

Sektor properti nasional termasuk salah satu dari berbagai sektor usaha yang mengalami terpaan pandemi, ketika krisis global ini secara serius mendisrupsi banyak kegiatan usaha dan melemahkan daya beli masyarakat.

Sepanjang tahun 2020, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna mempertahankan kestabilan ekonomi. Berbagai stimulus pemerintah telah diluncurkan guna mendorong kegiatan usaha. Di sektor moneter, nilai tukar Rupiah meraih kestabilan di paruh ke dua tahun 2020, berkat komitmen kuat Bank Indonesia terhadap kebijakan stabilitasnya, yang mendukung pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, di akhir 2020 Pemerintah juga telah mengesahkan paket Omnibus Law sebagai upaya memotong birokrasi, yang dapat meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi. Menutup tahun 2020, masa-masa sulit telah dapat dilewati dan Indonesia memasuki proses pemulihan ekonomi.

Distinguished Shareholders,

The year 2020 will be remembered as a year marked with a global COVID-19 pandemic that spread uncertainty at an unprecedented degree. This global health crisis has caused suffering and hardship for many people and has put considerable pressure on countries, healthcare providers and many businesses across the world.

Amidst this extreme turmoil, many countries across the world, including Indonesia, had to endure contractions in economic growth. In 2020, Indonesia ended the year with a negative economic growth of -2.07% (source: Badan Pusat Statistik).

The national property sector was one of the many business sectors that were severely impacted by the pandemic, as this global crisis seriously disrupted many businesses and battered people's purchasing power.

Over the course of the year, the Indonesian government has taken the necessary decisive actions to maintain the stability of the economy. Various government stimuli were introduced during 2020 to boost business activities. In the monetary sector, the Rupiah exchange rate stabilized by second part of the year, owing to Bank Indonesia's strong commitment to stability policies, thus supporting the national economic recovery. Further, the Government has also passed the Omnibus Law at the end of the year as an effort to cut the bureaucracy, thus increasing the Indonesia's attractiveness as a preferred investment destination. As we close 2020, the hardest times have passed and the country is in the process of economic recovery.

Perseroan tidak sepenuhnya terbebas dari situasi yang cukup menantang ini. Namun, didukung oleh kerja keras dan dedikasi karyawan dan tim manajemen kami, PT Puradelta Lestari Tbk berhasil meraih kinerja yang cukup memuaskan di tahun 2020. Saya dengan gembira melaporkan bahwa respons kami dalam menghadapi krisis cukup memuaskan, sebagai bukti ketangguhan model bisnis dan sumber daya manusia kami.

PENCAPAIAN PENTING 2020

Menghadapi ketidakpastian yang cukup tinggi, PT Puradelta Lestari Tbk berhasil meraih pencapaian positif. Laba bersih tercatat sebesar Rp1,35 triliun, kinerja yang baik di tengah situasi pandemi global dan domestik sepanjang 2020. Total *marketing sales* bahkan melampaui target awal, dengan total *marketing sales* lahan industri sebesar 119,5 hektar atau Rp2,39 triliun, dibanding target awal sebesar Rp2 triliun yang ditetapkan di awal tahun.

Di bulan Mei dan Desember 2020, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp2,22 triliun, sebagai apresiasi pada kepercayaan para pemegang saham. Dividen untuk tahun buku 2020 akan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

Dengan gembira saya laporkan bahwa pencapaian ini berhasil diraih dengan tetap memberi prioritas pada kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan dan pelanggan.

Dalam rangka melindungi keselamatan seluruh karyawan, serta terus mempertahankan partisipasi dan tingkat produktivitas mereka, Perseroan segera menerapkan berbagai prosedur keselamatan guna mencegah penyebaran virus di tempat kerja, serta di wilayah Kota Deltamas. Tim Gugus Tugas COVID-19 khusus juga telah dibentuk guna memperkenalkan dan melaksanakan protokol kesehatan yang dibutuhkan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan.

Dewan Komisaris juga aktif terlibat melalui Rapat-rapat Gabungan dengan Direksi, guna membahas risiko-risiko utama dan tindakan mitigasi yang dibutuhkan, termasuk yang terkait dengan penyebaran virus COVID-19.

Langkah-langkah tindakan yang komprehensif diimplementasikan untuk memastikan keberlanjutan usaha, dengan mengadaptasi kegiatan kerja karyawan dengan kondisi normal yang baru.

Our Company was not immune to this challenging situation. However, supported by the hard work and dedication of our people and the leadership team, PT Puradelta Lestari Tbk was able to deliver satisfactory performance in 2020. I am proud to say that our response to this crisis has been outstanding, reflecting strongly the resilience of our business model and our people.

2020 KEY HIGHLIGHTS

In the face of great uncertainty, PT Puradelta Lestari Tbk was able to deliver positive results. Net profit reached Rp1.35 trillion, a commendable performance given the global and domestic situation during the year. Total marketing sales even exceeded its initial target, posting at 119.5 hectares of industrial land marketing sales or Rp2.39 trillion, versus the initial target of Rp2 trillion set at the beginning of the year.

In May and December 2020, the Company distributed dividends of a total Rp2,22 trillion as sign of appreciation for the trust of the shareholders. Dividend for fiscal year 2020 will be approved by the 2021 Annual General Shareholders' Meeting.

I am extremely pleased to report that this performance was delivered while keeping the health and safety of all employees and customers as top priority.

To protect the well-being of all employees, while keeping them engaged and productive, the Company immediately introduced an array of safety measures to help curbing the spread of the virus in the working space, as well as in Kota Deltamas' area. A dedicated COVID-19 Task Force team was also established to introduce and implement the necessary health protocols to keep everybody safe and healthy.

The Board of Commissioners was also heavily involved through intensive Joint Meetings with the Board of Directors, to discuss key risks faced and the necessary mitigation actions, including those related to the spread of the COVID-19 virus.

Measures and comprehensive steps were implemented to ensure business continuity, while adapting employees' working activities to the new normal.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa di tengah tahun yang sulit, Perseroan berhasil memelihara fokusnya pada pengembangan kawasan industrinya. Sebagai buktinya, di tahun 2020, Kota Deltamas dan kawasan industrinya, GIIIC (Greenland International Industrial Center), tetap dipandang sebagai salah satu destinasi investasi pilihan oleh para pelanggan industri. Namun demikian, pandemi yang terjadi telah berpengaruh pada sektor komersial dan hunian kami, sehingga perlu dilakukan evaluasi menyeluruh untuk melakukan adaptasi atas strategi dan pendekatan kami agar lebih sesuai dengan perubahan dinamika di lingkungan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya secara memuaskan dalam masa yang sangat menantang ini.

PRAKTIK TATA KELOLA DAN KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris senantiasa meyakini bahwa komitmen yang kuat pada pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) merupakan dasar bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

Sebagai bagian dari struktur GCG, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah melaksanakan GCG dengan sebaik-baiknya serta sesuai dengan segala peraturan yang berlaku.

Dengan dukungan penuh Komite Audit serta bekerja sama dengan tim Audit Internal, di tahun 2020 Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Perseroan melalui berbagai rapat resmi dan diskusi informal dengan Direksi dan manajemen Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasinya, dalam menetapkan gaji, tunjangan dan honorarium para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Total, sebanyak enam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan enam rapat Komite Audit telah dilaksanakan di tahun 2020. Walaupun dilaksanakan secara virtual, seluruh rapat dan diskusi diselenggarakan tanpa mengabaikan prinsip-prinsip pelaksanaan tata kelola yang baik.

The Board of Commissioners also viewed that despite a difficult year, the Company has successfully maintained its focus on the development of its industrial estate. As evidence, in 2020, Kota Deltamas and its industrial estate, GIIIC (Greenland International Industrial Center), continued to be considered as one of the most preferred investment destinations by industrial customers. Yet, the pandemic has adversely affected our commercial and residential sectors, necessitating a thorough evaluation to adjust our strategy and approach to be in synch with the dynamic changes in the environment.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties satisfactorily in this extremely testing period.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY PRACTICES

The Board of Commissioners always believes that a strong commitment towards the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) is fundamental in the sustainability of the Company's business.

As a part of the GCG structure, the Board Commissioners views that the Company has applied GCG to the best of its abilities and in compliance with the prevailing regulations.

With the full support from the Audit Committee and in partnership with the Internal Audit team, in 2020 the Board of Commissioners has conducted reviews on the Company's existing policies and procedures through formal meetings and informal discussions with the Company's Board of Directors and management. The Board of Commissioners has also executed its nomination and remuneration function, in determining the salary, allowance and honorarium for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In total six Joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings and six Audit Committee meetings were convened in 2020. Although held virtually, all meetings and discussions were conducted without sacrificing the principles of good governance practices.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa pelaksanaan praktik berkelanjutan merupakan bagian penting dari tata kelola Perseroan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menyetujui inisiatif manajemen dalam melindungi keselamatan seluruh karyawan, serta juga masyarakat sekitar dengan bekerja sama dengan otoritas terkait setempat. Dewan Komisaris juga mendukung penuh penerbitan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang pertama di tahun 2020. Hal ini merupakan bukti komitmen kami sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab.

Berdasarkan evaluasi kami yang terakhir, kami cukup puas dengan kinerja praktik kontrol internal, manajemen risiko dan GCG PT Puradelta Lestari Tbk. Namun demikian, kami tidak pernah berhenti mencari peluang penyempurnaan di bidang yang penting ini.

Akhirnya, saya melaporkan bahwa sepanjang tahun 2020, tidak ada perubahan pada susunan Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan susunan Direksi.

PELUANG DAN TANTANGAN KE DEPAN

Memasuki tahun 2021, kita melihat makin intensifnya distribusi vaksin COVID-19 yang diharapkan dapat menghambat proses penyebaran virus.

Kondisi makroekonomi global dan domestik akan berangsur membaik, seiring makin meningkatnya kepercayaan masyarakat bahwa masa tersulit telah dapat dilewati. Namun demikian, ke depan kami menyadari bahwa berbagai gejala dan tantangan akan tetap harus dihadapi.

Seiring dengan membaiknya kondisi makroekonomi, sektor properti juga akan mengalami pemulihan di tahun 2021. Kawasan industri terkini akan mengalami perubahan dinamika pasar seiring munculnya pelanggan dari industri teknologi tinggi dan ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan makin populernya bisnis digital di Indonesia serta prospek kendaraan listrik di masa mendatang, yang akan menjadi katalis bagi pertumbuhan kawasan industri kami di tahun-tahun mendatang. Permintaan di kawasan komersial dan residensial diperkirakan juga akan tumbuh, sejalan dengan pulihnya daya beli konsumen. Namun demikian, kami juga harus menyiapkan diri untuk menghadapi meningkatnya persaingan di masa depan, terutama dengan dibukanya berbagai kawasan industri baru di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

The Board of Commissioners also considered that the implementation of sustainable practices is an important element of the Company's good corporate governance. In this respect, the Board of Commissioners approved the management's initiatives in protecting the well-being of all employees, as well as the surrounding communities in partnership with relevant local authorities. The Board of Commissioners also gives its full support to the issuance of the Company's first Sustainability Report in 2020. This demonstrates our commitment as a responsible member of the community.

Based on our latest assessment, we are satisfied with the performance of PT Puradelta Lestari Tbk's internal controls, risk management and GCG practices. Nevertheless, we never cease to seek improvement opportunities in these critical areas.

Finally, I would also like to report that over the course of 2020, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Committees and the composition of the Board of Directors.

FUTURE OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

As we enter 2021, the world sees accelerating distribution of COVID-19 vaccines that is expected to slow down the spread of the virus.

Global and domestic macroeconomic condition will gradually improve as public feels increasingly confident that the worst is finally over. Nevertheless, looking ahead, we believe that the volatility and challenges we face may continue for some time.

Along with improving macroeconomic condition, the property sector will also see some recovery in 2021. The industrial estate will experience some shifts in the market dynamics with the rising arrival of tenants from the high-tech and emerging green industries. This is in line with the growing popularity of digital business in Indonesia and the promise of electric car products going forward, which will serve as the future catalyst for our industrial estate growth. Demands for commercial and residential estates are also expected to grow, along with recoveries in customers' spending power. Nevertheless, we also need to be prepared for more intense competition going forward, particularly with the opening of new industrial estates in West Java and Central Java.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana strategis untuk 2021 dan meyakini bahwa rencana tersebut telah mempertimbangkan prospek dan tantangan usaha ke depan. Selain itu, Dewan Komisaris juga meyakini bahwa jajaran manajemen telah memperhitungkan keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan potensi risiko Perseroan, terutama yang terkait dengan pandemi yang saat ini terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Izinkan kami menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan jajaran kepemimpinan yang telah melaksanakan tugas secara memuaskan serta dengan cepat dan efektif merespon terjadinya COVID-19, dengan tetap memelihara keberlanjutan usaha dan mendukung kebutuhan para pelanggan.

Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, serta Pemerintah atas dukungan, kepercayaan dan loyalitasnya.

Ke depan, Perseroan akan terus berupaya meraih kinerja yang berkelanjutan, serta terus mengembangkan Kota Deltamas sebagai kota terpadu paling terpadang di belahan timur Jakarta.

The Board of Commissioners has reviewed the strategic plan for 2021 and is confident that the plan has taken appropriate considerations on the future business prospects and challenges. In addition, the Board of Commissioners also recognizes that the management has balanced the Company's growth opportunities and its potential risks, particularly those related to the current pandemic.

ACKNOWLEDGEMENT

Allow us to close this message by extending our utmost appreciation to our people and the leadership team who have done an extraordinary job and responded quickly and effectively to the demands of COVID-19, by maintaining business continuity and supporting the needs of our customers.

Our sincerest appreciation also goes to all shareholders, business partners, and the Government for their ongoing support, trust and loyalty.

Going forward, the Company will strive to deliver sustainable performance, by continue developing Kota Deltamas as the most prominent one-stop-living city in the eastern part of Jakarta.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Hongky Jeffry Nantung

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Total *marketing sales* mencapai Rp2,38 triliun, melampaui target awal sebesar 19,0%. Total pendapatan tercatat sebesar Rp2,63 triliun, sedangkan laba bersih mencapai Rp1,35 triliun. Adapun, prioritas kami selama masa pandemi adalah memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, keselamatan para pelanggan serta kelancaran operasional kegiatan usaha kami.

Total marketing sales reached Rp2.38 trillion, exceeding the initial target by 19.0%. Total revenue was recorded at Rp2.63 trillion and net profit reached Rp1.35 trillion. Importantly, our priority throughout the pandemic has been to ensure a safe working environment for all employees, the well-being of our customers and the smooth operation of our business activities.

Gejolak luar biasa akibat pandemi COVID-19 menjadikan tahun 2020 sebagai tahun yang sangat menantang. Cepatnya penyebaran virus langsung merusak kehidupan dan kesehatan kita semua, dan secara signifikan memberi dampak pada perekonomian, keuangan dan berbagai aspek sosial di seluruh dunia.

The enormous disruption caused by the COVID-19 pandemic made 2020 an extraordinarily challenging year. The rapid spread of the virus has directly damaged our lives and health, and significantly impacted the economy, finance and other aspects of society across the world.

Guna memitigasi dampak kesehatan dari pandemi, pemerintah di banyak negara, termasuk Indonesia, telah menerapkan kebijakan pembatasan sosial yang ketat untuk menurunkan mobilitas, yang telah membatasi kegiatan ekonomi dan menekan pertumbuhan ekonomi.

To mitigate the health impact of the pandemic, governments in many countries, including Indonesia, have implemented stringent social restrictions to reduce mobility, which have limited economic activities and contracted economic growth.

Di tengah situasi yang sangat sulit ini, Pemerintah Indonesia mengambil langkah yang tepat untuk membentuk Gugus Tugas COVID-19, dengan tugas mengkoordinasikan upaya untuk membantu menghentikan penyebaran virus.

Amidst this extremely difficult situation, the Indonesian Government took the decisive step to form a dedicated COVID-19 Taskforce, tasked with coordinating efforts to help stopping the spread of the virus.

Guna mempertahankan kestabilan ekonomi, stimulus pemerintah telah diluncurkan dalam bentuk bantuan sosial, belanja barang dan jasa, serta penyaluran dana ke daerah dan desa-desa. Pembangunan infrastruktur terus dilanjutkan, terutama di Jawa Barat, sedangkan upaya menarik investasi asing makin diintensifkan, yang ditandai dengan terbitnya Undang-undang Cipta Kerja Omnibus, yang akan meningkatkan minat investasi ke Indonesia.

To maintain the stability of the economy, government stimulus was introduced in the form of social assistance, goods and services spending and fund transfers to regions and villages. Infrastructure development continued, particularly in West Java, while efforts to attract foreign investments were intensified, highlighted by the issuance of the Omnibus Job Creation Law, which will increase interests to invest in Indonesia.

Walaupun menghadapi tahun yang sangat menantang, dengan gembira saya laporkan bahwa kami dapat meraih kinerja yang cukup memuaskan di tahun 2020.

Despite facing a challenging year, I am pleased to report that we were able to deliver satisfactory performance in 2020.

MENGATASI TANTANGAN, MERAIH PELUANG

Di awal 2020, kami telah menetapkan target marketing sales sebesar Rp2,00 triliun, terutama dengan mentargetkan penjualan dari kawasan industri. Dengan gembira saya sampaikan bahwa walaupun harus menghadapi tahun yang sulit, Perseroan berhasil menutup tahun 2020 dengan kinerja keuangan yang memuaskan.

Total *marketing sales* mencapai Rp2,38 triliun, melampaui target awal sebesar 19,0%. Total pendapatan tercatat sebesar Rp2,63 triliun, sedangkan laba bersih mencapai Rp1,35 triliun.

Kinerja penjualan di kawasan industri menjadi penyumbang utama kinerja tahun 2020 Perseroan. Penjualan dari kawasan industri mencapai Rp2,48 triliun, atau 94,1% dari total pendapatan Perseroan tahun 2020.

Sepanjang tahun 2020, penjualan kawasan industri mencapai seluas 119,5 hektar, untuk melayani pelanggan industri nasional dan multinasional dari berbagai sektor, termasuk kegiatan usaha di industri pengolahan makanan, sektor terkait otomotif, *data center* dan pergudangan. Capaian ini mengukuhkan posisi Kota Deltamas dan kawasan industrinya, GIIC (Greenland International Industrial Center), sebagai pemimpin pangsa pasar untuk sektor properti industri di Indonesia.

Kinerja ini tidak saja berkontribusi pada tercapainya target tahun 2020. Pencapaian ini juga menjadi bukti makin tumbuhnya tingkat keyakinan dan kepercayaan berbagai perusahaan tingkat dunia yang menempatkan Kota Deltamas dan kawasan industrinya, GIIC, sebagai destinasi investasi pilihan di Indonesia. Selain itu, keberhasilan kami dalam menjaring pelanggan *key anchor* membuka kesempatan untuk meningkatkan permintaan dari berbagai perusahaan yang terhubung dengan rantai pasokan mereka.

Namun demikian, situasi COVID-19 telah menurunkan permintaan di kawasan komersial dan hunian, sejalan dengan menurunnya aktivitas usaha, terjadi pelemahan daya beli dan tingkat kepercayaan konsumen di mana sebagian besar memutuskan untuk menunggu sampai membaiknya situasi.

Sebagai respons atas dinamika pasar ini, Perseroan telah melakukan reevaluasi atas rencana jangka menengah dan panjang pengembangan area komersial dan residensialnya, demi tercapainya maksimalisasi kinerja penjualan di kedua kawasan tersebut ketika tekanan makroekonomi mereda. Selain itu, di tahun-tahun mendatang aktivitas usaha diperkirakan akan mengalami peningkatan di kawasan industri, yang akan meningkatkan minat atas kawasan komersial dan residensial di Kota Deltamas.

WEATHERING CHALLENGES, CAPTURING OPPORTUNITIES

At the beginning of the year, we have set a marketing sales target of Rp2.00 trillion, primarily by targeting sales of industrial estate. I am pleased to report, that despite facing a very difficult year, the Company was able to close 2020 with satisfactory financial performance.

Total marketing sales reached Rp2.38 trillion, exceeding the initial target by 19.0%. Total revenue was recorded at Rp2.63 trillion and net profit reached Rp1.35 trillion.

Sales performance in the industrial estate was the major contributor of the Company's 2020 results. Sales from the industrial estate reached Rp2.48 trillion, representing 94.1% of the Company's total revenue of 2020.

During the year, total industrial land sales reached 119.5 hectares, serving national and multi-national industrial customers from various sectors, including businesses in the food processing, automotive related, data center and warehousing industries. This achievement strengthens Kota Deltamas and its industrial estate of GIIC (Greenland International Industrial Center)'s position as market leader for industrial property sector in Indonesia.

The result delivered in 2020 did not only contribute to the achievement of the target of the year. It was also a testament of the growing confidence and trust of world-class companies around the world that positioned Kota Deltamas as the preferred destination to invest in Indonesia. Further, our success in attracting key anchor tenants will open opportunities to increase demands from related companies within their respective supply chains.

However, the COVID-19 situation has weakened demands for commercial and residential estates. Along with the slowdown in business activities, consumers' purchasing power and confidence dropped considerably and so most decided to wait until the situation improves.

In response to this emerging market dynamics, the Company is reevaluating its mid-term and long-term plans for the commercial and residential area development, ensuring that we can maximize sales performance for these areas when the macro-economic pressure eases. Further, we expect to see higher business activities within our industrial estate in the coming years, which will generate interests for our commercial and residential estates in Kota Deltamas.

Pengembangan fasilitas dan infrastruktur terus berlanjut sepanjang 2020, meliputi pembangunan jalan akses, serta jaringan distribusi listrik, komunikasi, air bersih dan gas. Upaya akuisisi tanah juga menjadi prioritas utama untuk menjamin pertumbuhan usaha jangka panjang.

Seluruh inisiatif tersebut akan makin membawa Perseroan menuju visinya, untuk menjadi pengembang properti unggulan untuk kawasan terpadu ramah lingkungan, yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

UPAYA KAMI DALAM MENGATASI PANDEMI

Prioritas kami selama masa pandemi adalah memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, keselamatan para pelanggan serta kelancaran operasional kegiatan usaha kami. Bekerjasama dengan otoritas setempat, kami juga berupaya memberikan dukungan kepada Pemerintah dan masyarakat dalam memerangi pandemi COVID-19.

Kami telah menerapkan protokol dan kebijakan kesehatan yang ketat di area kantor dan wilayah operasional Kota Deltamas secara umum. Hal ini meliputi pelaksanaan kebijakan *Work-from-Home*, praktik jaga jarak, penerapan protokol kesehatan, serta penerapan kewajiban penggunaan masker. Kami telah melaksanakan prosedur untuk secara ketat memonitor kondisi kesehatan karyawan di seluruh kegiatan operasional kami.

Ruang perkantoran ditata ulang guna menerapkan jaga jarak dan melindungi keselamatan seluruh karyawan. Fasilitas sanitasi tangan dipasang di ruang-ruang publik untuk mendorong karyawan dan masyarakat mempraktikkan kebiasaan cuci tangan sebagai cara efektif mencegah COVID-19.

Akhirnya, kami juga telah siapkan dan implementasikan strategi sosialisasi dan komunikasi untuk secara konsisten mengingatkan karyawan dan pelanggan tentang upaya-upaya pencegahan untuk menghentikan penyebaran virus.

Facility and infrastructure development continued during the year, covering the construction of access roads, as well as electricity, communication, fresh water and gas distribution network. Land acquisition efforts were also top priority to secure long-term business growth.

All these initiatives will further bring this Company closer to its vision, to be the leading eco-friendly integrated township property developer, supported by world-class facilities and infrastructure.

OUR RESPONSE TO THE PANDEMIC

Our priority throughout the pandemic has been to ensure a safe working environment for all employees, the well-being of our customers and the smooth operation of our business activities. Working closely with local authorities, we also put efforts to support the Government and communities in the battle against the COVID-19 pandemic.

We put in place an array of strict health protocols and measures in the office and Kota Deltamas operational area in general. This included the implementation of Work-From-Home policy, physical distancing practices, health protocol implementation, and the enforcement of mask use requirements. We instituted procedures to closely monitor the health conditions of all employees across our entire operations.

Office spaces were adapted to maintain physical distancing and keep all employees safe. Hand sanitizers were installed in public spaces to encourage employees and the public to practice handwashing as an effective tool to prevent COVID-19.

Finally, we also prepared and implemented a socialization and communication strategy to constantly remind employees and consumers of the preventive measures to curb the spread of the virus.



Protokol Mencuci Tangan
Handwashing Protocol



Protokol Pengecekan Suhu Tubuh
Body Temperature Checking Protocol

TATA KELOLA DAN KEBERLANJUTAN

Kami tetap mempertahankan komitmen kami pada praktik tata kelola dan warga korporasi yang bertanggung jawab. Kami meyakini bahwa bidang ini merupakan bidang yang penting untuk menjamin keberlanjutan jangka panjang.

Kami tetap bekerja keras membangun kebijakan dan struktur yang dibutuhkan untuk menjamin agar kami dapat meraih tingkat transparansi dan akuntabilitas yang dibutuhkan para pemangku kepentingan. Kami memberikan apresiasi kepada masukan dan arahan Dewan Komisaris dan institusi pembuat kebijakan agar dapat terus menyempurnakan praktik tata kelola Perseroan.

Kami tetap melakukan evaluasi, penyempurnaan dan penguatan mekanisme pengawasan Perseroan, sejalan dengan pertumbuhan usaha kami serta dinamika lingkungan. Selama tahun pandemi, kami bekerja sama dengan Dewan Komisaris untuk merevaluasi proses manajemen risiko kami, guna menjamin keselamatan karyawan dan seluruh pelanggan, serta keberlanjutan kegiatan sehari-hari kami. Selain itu, total sebanyak 12 rapat Direksi telah diselenggarakan selama 2020, guna membahas berbagai strategi, inisiatif dan pencapaian.

Kami juga berpandangan bahwa adalah tanggung jawab kami untuk terlibat dalam pemberdayaan dan perlindungan keselamatan masyarakat sekitar.

Kami telah menyumbangkan berbagai alat perlindungan kesehatan bagi masyarakat, termasuk masker wajah, peralatan cuci tangan portabel serta kamar disinfektan. Prosedur penyemprotan disinfektan rutin juga dilaksanakan, sebagai cara untuk memberikan perlindungan pada masyarakat. Di bidang pengembangan infrastruktur publik, kami turut berpartisipasi dalam pekerjaan renovasi dan pemeliharaan jalan di masyarakat sekitar. Kami memiliki program rutin untuk mengedukasi masyarakat untuk menerapkan praktik yang ramah lingkungan. Hal ini meliputi kegiatan penanaman pohon sebagai upaya membangun lingkungan yang lebih asri. Di samping itu, kami juga melakukan kegiatan amal pembagian sembako untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak secara ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Akhirnya, di tahun 2020 kami terbitkan Laporan Keberlanjutan kami yang pertama, untuk membahas secara rinci pencapaian sepanjang 2020.

PRIORITAS KE DEPAN

Seiring berlalunya tahun 2020, dunia diperkirakan akan dapat secara berangsur melewati krisis pandemi dan memasuki tahun 2021 dengan landasan yang lebih kokoh. Ketika saya menyiapkan laporan ini, berbagai negara, termasuk Indonesia, telah mulai melaksanakan kampanye vaksinasi massalnya, yang secara signifikan dapat mengendalikan penyebaran virus tersebut.

GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY

We retain the commitment to good governance practices and good corporate citizenship. We believe that these areas are important to ensure long-term sustainability.

We always work hard to build the necessary policies and structure to ensure that we can deliver the level of transparency and accountability that our stakeholders require. We appreciate inputs and guidance from the Board of Commissioners and regulatory institutions to keep improving this Company's governance practices.

We continued to review, adjust and strengthen the Company's oversight mechanisms in line with our business growth and the dynamics in the environment. In the pandemic year, we worked together with the Board of Commissioners to reevaluate our risk management processes, to secure the safety of our employees and all customers, as well as the continuity of our day-to-day operations. In addition, a total of 12 Board of Directors meetings were conducted throughout 2020, where strategies, initiatives and results were discussed.

We also feel that it is also our responsibility to take part in empowering and protecting the wellbeing of the surrounding communities.

We donated health protection tools for the communities, including face masks, portable handwashing equipment and disinfectant chambers. Regular disinfectant spreading procedures were also conducted, as a way to protect communities. In the area of public infrastructure development, we participated in road renovation and maintenance works in the surrounding communities. We have an ongoing program to educate the communities to adopt environmentally friendly practices. This includes tree planting activities as an effort to nurture a greener environment. Furthermore, we also held series of charity events distributing staple food to ease the burden of the less fortunate people whom are financially impacted due to COVID-19 pandemic.

Lastly, we published our first, separate Sustainability Report in 2020, to discuss in detail the achievements for the year.

NEXT PRIORITIES

With 2020 now behind us, the world is expected to gradually leave behind the pandemic crisis and enter the year 2021 on a more solid footing. As I prepare this report, many countries, including Indonesia, are starting to roll-out their mass vaccination campaigns, which will significantly put the virus spread under control.

Permintaan akan kawasan industri akan terus meningkat, didukung oleh inisiatif Pemerintah untuk mempercepat pengembangan bidang usaha baru di sektor kendaraan elektrik dan teknologi digital. Pelaksanaan Omnibus Law juga akan mendukung meningkatnya permintaan kawasan industri ke depan.

Di tahun 2021, pengembangan kawasan industri akan tetap menjadi prioritas utama dan akan menjadi kontributor utama bisnis kami. Selain itu, kami akan melaksanakan langkah-langkah terukur untuk mengembangkan kawasan komersial dan residensial kami, guna membangun Kota Deltamas sebagai kota terpadu paling menarik di kawasan timur Jakarta.

Namun demikian kami juga menyadari bahwa kami harus senantiasa siap menghadapi ketidakpastian dinamika yang dapat timbul. Sebagai bagian dari praktik kehati-hatian dan manajemen risiko, kami akan secara cermat memonitor perkembangan yang terjadi, dan jika dibutuhkan, melakukan adaptasi dan penyesuaian strategi dan prioritas sesuai kebutuhan.

PENUTUP

Sebagai penutup, mewakili jajaran Direksi saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan berperan penting dalam pencapaian tahun 2020. Khususnya, saya pribadi ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh tim, yang telah membuktikan dedikasi, keahlian dan profesionalismenya, untuk tetap mempertahankan kegiatan operasional di masa sulit ini.

Saya meyakini, bahwa dengan dukungan penuh dari semua, kami dapat terus membawa Perseroan ke level yang lebih tinggi.

Demands for industrial estate will continue to grow, supported by the Government's initiative to accelerate the development of new ventures in the electric vehicle and digital technology sectors. The implementation of the Omnibus Law will also support growing demands for industrial estate going forward.

In 2021, industrial estate development will remain top priority and become the main contributor of our business. At the same time, we will execute well-measured steps to develop our commercial and residential estates, to establish Kota Deltamas as the most attractive one-stop-living city in the eastern part of Jakarta.

We are also mindful however, that we need to always prepare for any uncertain dynamics that may arise in the environment. As part of our prudent and risk management practices, we will closely monitor the development and, whenever necessary, adapt and adjust our strategies and priorities accordingly.

CLOSING

In closing, on behalf of the Board of Directors I would like to say thank you to those who have been supportive and instrumental behind the performance in 2020. Especially, I want to share my personal thanks to the entire team, who through their dedication, expertise and professionalism, have kept our operation running in this difficult times.

I am confident that with your full support, we can continue to bring this Company to a higher level.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director



KOTA DELTAMAS

Member of



Sajitz



Sinar Mas Land



**World Class
Masterplan Design**



03

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company's Name	PT Puradelta Lestari Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora Jakarta Barat, Indonesia Tel. : 62 (21) 690 8684 Fax : 62 (21) 690 7623
Alamat Operasional dan Korespondensi Operational and Correspondence Address	Kantor Pemasaran Kota Deltamas Kota Deltamas Marketing Office Jl. Tol Jakarta-Cikampek KM 37 Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat Bekasi 17530, Indonesia Tel. : 62 (21) 8997 1188 Email: corsec@deltamas.co.id
Situs Web Website	www.deltamas.id
Bidang Usaha Business Activity	Pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial Development of industrial estate supported by development of residential and commercial
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 November 1993 November 12, 1993
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 77 tanggal 12 November 1993, dibuat di hadapan Ano Muhamad Nasruddin, S.H., pengganti dari Koswara, S.H., Notaris di Bandung Deed of Limited Liabilities Company Establishment No. 77 dated November 12, 1993, drawn up before Ano Muhamad Nasruddin, S.H., substitute of Koswara, S.H., Notary in Bandung
Jumlah Karyawan Number of Employees	439 orang/people
Kode Saham di Bursa Efek Indonesia Ticker Code at Indonesia Stock Exchange	DMAS DMAS
Tanggal Pencatatan Listing Date	29 Mei 2015 May 29, 2015
Kepemilikan (per 31 Desember 2020) Ownership (as of December 31, 2020)	PT Sumber Arusmulia 57.28% Sojitz Corporation 25.00% Publik/Public 17.72%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	Rp4,819,811,110,000

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Indonesia Stock Exchange Building, 1 st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Tel. : 62(21) 515 0515 Fax : 62(21) 515 0330 Email: callcenter@idx.co.id
Akuntan Publik Public Accountant	Mirawati Sensi Idris Intiland Tower Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia Tel. : 62 (21) 5708111 Fax : 62 (21) 5722737
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza, Tower I, 9th Floor Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350, Indonesia Tel. : 62 (21) 392 2332 Fax : 62 (21) 392 3003
Jasa Kustodian Sentral Central Custody Service	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, 1 st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Tel. : 62(21) 529 91099
Notaris Notary	Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H. Jl. Matahari I, Blok I.3 No. 43 Malaka Asri, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 Tel. : (021) 860 4595 Fax : (021) 866 131 38

Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk profesi penunjang, yang meliputi pungutan Otoritas Jasa Keuangan, iuran tahunan Bursa Efek Indonesia, iuran tahunan Kustodian Sentral Efek Indonesia, iuran tahunan Biro Administrasi Efek, biaya atas jasa audit, dan biaya atas jasa Notaris, adalah sebesar Rp0,9 miliar.

Total fees spent for supporting professionals, including retribution for Financial Service Authority, annual fee for Indonesia Stock Exchange, annual fee for Indonesia Stock Central Custody, annual fee for Share Registrar, fee for audit service, and fee for notary, are Rp0.9 billion.

Jejak Langkah

Milestones

► 1993

Perseroan didirikan sebagai perusahaan investasi lokal di Indonesia.
The Company was incorporated as a local investment company in Indonesia.

► 1994

Mendapatkan izin pengelolaan lahan untuk mengoperasikan lebih dari 3.000 hektar tanah di Kabupaten Bekasi.
Obtained the land management permit to operate the land of more than 3,000 hectare in Bekasi Regency.

► 1996

- Perseroan berubah status menjadi perusahaan investasi modal asing.
- Sojitz Corporation (sebelumnya Nissho Iwai Corporation) mengambil alih 25,00% saham atas Perseroan.
- The Company changed its status to be foreign investment company.
- Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai Corporation) takes over 25.00% the Company's shares.

► 2001

Memiliki akses langsung tol Jakarta - Cikampek ke Kota Deltamas.
Had the direct access of Jakarta - Cikampek toll road to Kota Deltamas.

► 2002

Meluncurkan pembangunan perumahan yang pertama.
Launched the first housing development.

► 2004

- Relokasi pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi ke Kota Deltamas.
- Memulai pembangunan area industri ringan (Greenland Standard Factory Building).
- Relocation of the government center of Bekasi Regency to Kota Deltamas.
- Started the construction of light industry area (Greenland Standard Factory Building).

► 2008

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri Greenland International Industrial Center ("GIIC") Zona A.
Started the work on the land of industrial zone of Greenland International Industrial Center (GIIC) Zone A.

► 2012

Konsolidasi PT Pembangunan Deltamas ke dalam Perseroan.
Consolidation of PT Pembangunan Deltamas into the Company.

► 2013

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri GIIC Zone C.
Started the work on the land of industrial zone of GIIC Zone C.

► 2014

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri GIIC Zone B dan Zone D.
Started the work on the land of industrial zone of GIIC Zone B and Zone D.

► 2015

Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
Initial public offering of shares and share listing of the Company at Indonesia Stock Exchange.

► 2016

Peluncuran produk apartemen sewa pertama Perseroan di area Kota Deltamas.
Launch of the first serviced apartment product of the Company in Kota Deltamas area.

► 2017

Mendirikan ventura bersama PT Panahome Deltamas Indonesia.
Incorporated a joint venture company PT Panahome Deltamas Indonesia.

► 2018

Meraih sertifikasi sistem manajemen terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007.
Obtained integrated management system ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007.

Riwayat Singkat

Brief History



Icon Kantor Pemasaran Kota Deltamas

Kota Deltamas Marketing Office's Icon

“

Kota Deltamas dikembangkan sebagai kota terpadu modern, yang terdiri dari kawasan industri, kawasan komersial, dan kawasan hunian.

Kota Deltamas is developed as modern integrated township consisting of industrial estate, commercial estate, and residential estate.

”

PT Puradelta Lestari Tbk (“Puradelta Lestari” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 12 November 1993 dan dicatat dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 77 tanggal 12 November 1993 yang dibuat dihadapan Notaris Ano Muhamad Nasruddin, S.H., pengganti dari Notaris Koswara, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.1994 tanggal 27 Januari 1994. Pendirian Puradelta Lestari bertujuan untuk menjalankan usaha di bidang pembangunan properti melalui pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial.

Pada tanggal 5 Oktober 1996, Puradelta Lestari mengubah statusnya menjadi penanaman modal asing (PMA). Perubahan status tersebut telah dicatat dalam Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Adam Kasdarmadji, S.H. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134. Perubahan status Puradelta Lestari ditandai dengan pengambilalihan 25% sahamnya oleh Sojitz Corporation, sebuah perusahaan konglomerasi dari Jepang yang telah mengembangkan jaringan global di lebih dari 500 kelompok usaha dan memiliki kegiatan operasional di 50 negara. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai usaha ventura bersama antara Sinarmas Land, salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia dengan keahlian di berbagai proyek properti, dengan Sojitz Corporation.

Pada tanggal 29 Mei 2015, Status Perseroan berubah menjadi perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan telah memperkuat struktur permodalan menjadi Rp4.819.811.110.000,-.

Proyek utama Puradelta Lestari adalah Kota Deltamas. Proyek tersebut merupakan hasil kerja sama yang telah dijalin selama lebih dari 20 tahun oleh para pemegang saham pengendali. Kota Deltamas terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kota Deltamas menempati 3.185 hektar lahan, tepat di pusat kawasan industri di antara kota Jakarta dan Bandung, serta memiliki akses langsung dari jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37.

Kota Deltamas dikembangkan sebagai kota terpadu modern, yang terdiri dari kawasan industri, kawasan komersial dan kawasan hunian. Kota Deltamas menawarkan kenyamanan sebagai kota mandiri, dimana penghuni dapat bekerja, tinggal, dan bersantai di

PT Puradelta Lestari Tbk (“Puradelta Lestari” or “Company”) was established in November 12, 1993 and was recorded Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 77 dated November 12, 1993 made before Notary Ano Muhamad Nasruddin, S.H., the substitute of Notary Koswara, S.H. The Deed of Incorporation has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-1147.HT.01.01.Th.1994 dated January 27, 1994. The establishment of Puradelta Lestari aims to run the business in property development through the development of industrial area which supported by the construction of residential and commercial areas.

On October 5, 1996, Puradelta Lestari changed its status as foreign-investment company (PMA). The change of status was recorded in Deed No. 67 dated October 5, 1996, made before Notary Adam Kasdarmadji, S.H. The change has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2.9774. HT.01.04. Th.96 dated November 24, 1996 and has been announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134. Puradelta Lestari’s change in status was marked with the take over of its 25 % shares by Sojitz Corporation, a conglomerate company from Japan that extends the global network in more than 500 business groups and has the operational activities in 50 countries. This made the Company as a joint-venture business between Sinarmas Land, one of the leading property developers in Indonesian expertly in numerous property projects, and Sojitz Corporation.

On May 29, 2015, the Company’s status changed into public company through stock recording on the Indonesia Stock Exchange. Through this corporation act, Company has strengthened the capital structure to Rp4,819,811,110,000.

The main project of Puradelta Lestari is Kota Deltamas. The project is the result of cooperation that has been established for more than 20 years by the controlling Shareholders. Kota Deltamas is located in Central Cikarang, Bekasi Regency, West Java. Kota Deltamas occupies 3,185 hectares of land, precisely in the centre of industrial area between Jakarta and Bandung, and has direct access from Jakarta-Cikampek toll road KM 37.

Kota Deltamas is developed as a modern integrated township consisting of industrial estate, commercial estate, and residential estate. Kota Deltamas offers the convenience as a self-sustained city, where the residents are able to work, reside, and enjoy the life

satu lokasi tanpa harus menghadapi tekanan hidup di kota besar. Kawasan ini dirancang untuk menyediakan suasana yang ramah lingkungan dengan adanya lahan terbuka luas, serta infrastruktur kelas dunia untuk menarik minat para investor domestik maupun asing.

Kota Deltamas merupakan salah satu kota terpadu Kota modern terbesar di Jawa Barat yang hingga kini telah berhasil menjangkau berbagai korporasi nasional dan multinasional dari berbagai sektor. Pencapaian ini membawa potensi pertumbuhan serta peluang investasi yang sangat menarik.

Aktivitas Usaha

Kegiatan usaha Perseroan adalah pembangunan dan pengelolaan kawasan Kota Deltamas. Pembangunan Kawasan ini bertujuan menciptakan kota modern terpadu berbasis industri di kawasan Cikarang Pusat yang memanjakan semua penghuni untuk tinggal, berbelanja, bersekolah, bekerja, dan bersosialisasi. Kegiatan usaha ini berfokus pada pembangunan kawasan industri, hunian dan rumah toko (ruko)/*business gallery*, yang masing-masing telah dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas penunjang.

Produk dan Jasa

Produk dan jasa Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Lahan Industri untuk Dijual

Luas lahan yang disiapkan untuk kawasan industri adalah sekitar 58% dari total pengembangan Kota Deltamas. Kota Deltamas memiliki 2 konsep untuk pengembangan kawasan industri. Konsep pengembangan yang pertama yaitu Greenland Batavia, daerah seluas 74 hektar yang telah selesai dibangun untuk industri ringan, dan sudah habis terjual. Di samping itu, proyek lain yang menjadi produk utama Perseroan saat ini, adalah kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) seluas sekitar 1.846 hektar dan dilengkapi fasilitas dan infrastruktur yang lengkap dan komprehensif.



in one location without facing a stressful life in big city. This area is designed to provide the eco-friendly atmosphere with the spacious open land, and world-class infrastructure to attract the domestic and foreign investors.

Kota Deltamas is one of the biggest integrated modern city in West Java that successfully reaches out various national and multinational corporations from different sectors. This achievement brings impressive growth potential and investment opportunity.

Business Activities

Company's business activities are developing and managing Kota Deltamas area. The development of this area aims to create the integrated industry-based modern city in Central Cikarang region which indulge the clients to reside, shopping, study, work, and socialize. The business activities focus on developing industrial area, residential units, and shophouses/*business gallery*, each equipped with the supporting facilities and infrastructures.

Products and Services

The Company's products and services are as explained below:

1. Industrial Land for Sale

The area of land that is developed for industrial estate is around 58% of total development of Kota Deltamas. Kota Deltamas has two concepts for developing the industrial area. The first development concept is Greenland Batavia, the area of 74 hectares that has been completely built for light industry, and it has already sold out. On the other hand, another current project, which turns out to be Company's main product is the Greenland International Industrial Center (GIIC) industrial estate of around 1,846 hectares and equipped with the complete and comprehensive facilities and infrastructures.



2. Lahan/Produk Komersial untuk Dijual

Luas lahan yang disiapkan untuk pembangunan komersial adalah sekitar 24% dari total pengembangan Kota Deltamas. Perseroan menjual kavling-kavling komersial, maupun produk-produk komersial seperti ruko/*business gallery*.

Saat ini, Perseroan mengembangkan tiga area komersial utama di Kota Deltamas, yaitu:

1. Pusat Komersial
2. Kompleks Pendidikan
3. Area Komersial di sekitar Pusat Pemerintahan Kabupaten Bekasi

2. Commercial Land/Product for Sale

The area of land that is developed for commercial estate is around 24% of total development of Kota Deltamas. The Company sells commercial lots and commercial products like shophouses/*business gallery*.

Today, the Company develops three sections of commercial areas in Kota Deltamas, namely:

1. Commercial Center
2. Education Center
3. Commercial Area nearby Bekasi Regency Government Centre



3. Produk Hunian untuk Dijual

Luas lahan yang disiapkan untuk pembangunan hunian adalah sekitar 18% dari total pengembangan Kota Deltamas, dengan produk utamanya yaitu rumah-rumah tapak di dalam kluster yang didukung dengan fasilitas-fasilitas penunjang, jasa keamanan 24 jam dan pengelolaan lingkungan yang baik.

Saat ini, Perseroan telah mengembangkan 18 kluster hunian di Kota Deltamas. Di samping itu, Perseroan juga terus membangun kerjasama dengan pihak lain untuk mengakselerasi pembangunan kawasan hunian di Kota Deltamas.

3. Residential Product for Sales

The area of land that is developed for residential estate is around 18% of total development of Kota Deltamas, with main products of landed houses in clusters, equipped with supporting facilities, 24-hour security service, and good estate management.

Today, the Company has developed 18 residential clusters in Kota Deltamas. In addition, the Company continues to collaborate with other parties to accelerate residential estate development in Kota Deltamas.



4. Produk Sewa

Perseroan mengembangkan properti investasi berupa bangunan pabrik untuk disewakan yang terletak di kawasan industri dan gedung untuk disewakan sebagai fasilitas pendidikan di kawasan komersial sebagai sumber pendapatan berulang Perseroan. Saat ini Perseroan telah membangun tujuh unit pabrik sewa dan sebuah gedung fasilitas pendidikan yang disewakan.

4. Rental

The Company develops investment properties of rental factories located in the industrial area and a building for education facility in the commercial area as the Company's recurring income sources. Today, the Company has built seven units of rental factories and an education facility building for rent.



Pabrik Sewa Kota Deltamas
Kota Deltamas Rental Factory

5. Hotel

Perseroan juga mengembangkan property investasi berupa hotel, yang juga menjadi sumber pendapatan berulang Perseroan. Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan satu unit hotel yang berada di area komersial.

5. Hotel

The Company also develops investment property of hotel, which also becomes the Company's recurring income source. Today, the Company is operating one unit hotel in the commercial area.



Apartemen Sewa Le Premier
Le Premier Serviced Apartment

6. Lainnya

Dalam mendukung pengelolaan kawasan Kota Deltamas, Perseroan juga memberikan jasa di bidang penyediaan air bersih, pengelolaan limbah cair, dan pengelolaan lingkungan di kawasan Kota Deltamas, yang mencakup kebersihan, keamanan, perbaikan dan pemeliharaan, dan lainnya.

6. Others

In order to support estate development of Kota Deltamas, the Company also provides services in clean water supply, waste water treatment, and estate management of Kota Deltamas, including cleaning service, security, repair and maintenance, and others.



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi pengembang properti unggulan untuk kawasan terpadu ramah lingkungan, yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

To be the leading eco-friendly integrated township property developer, supported by world-class facilities and infrastructure.

Misi Mission

- Membangun dan mengembangkan Kota Deltamas, sebuah kawasan industri, hunian, dan komersial terpadu dengan konsep modern dan ramah lingkungan, sebagai pusat regional di timur Jakarta;
- Memberikan layanan terbaik untuk semua klien secara berkesinambungan dan menjamin kepuasan klien di Kota Deltamas; dan
- Meningkatkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.
- To build and develop Kota Deltamas, an integrated industrial, residential, and commercial township with modern and eco-friendly concept, as the regional hub at east of Jakarta;
- To continuously provide the best service to all clients and assure clients' satisfaction in Kota Deltamas; and
- To increase added-values for all stakeholders.



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

POSITIVE ATTITUDE

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display behaviors supporting the creation of work environment that is respecting each other and conducive.

INTEGRITY

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.

COMMITMENT

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.

INNOVATION

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

To come up with new ideas to increase productivity and company's growth.

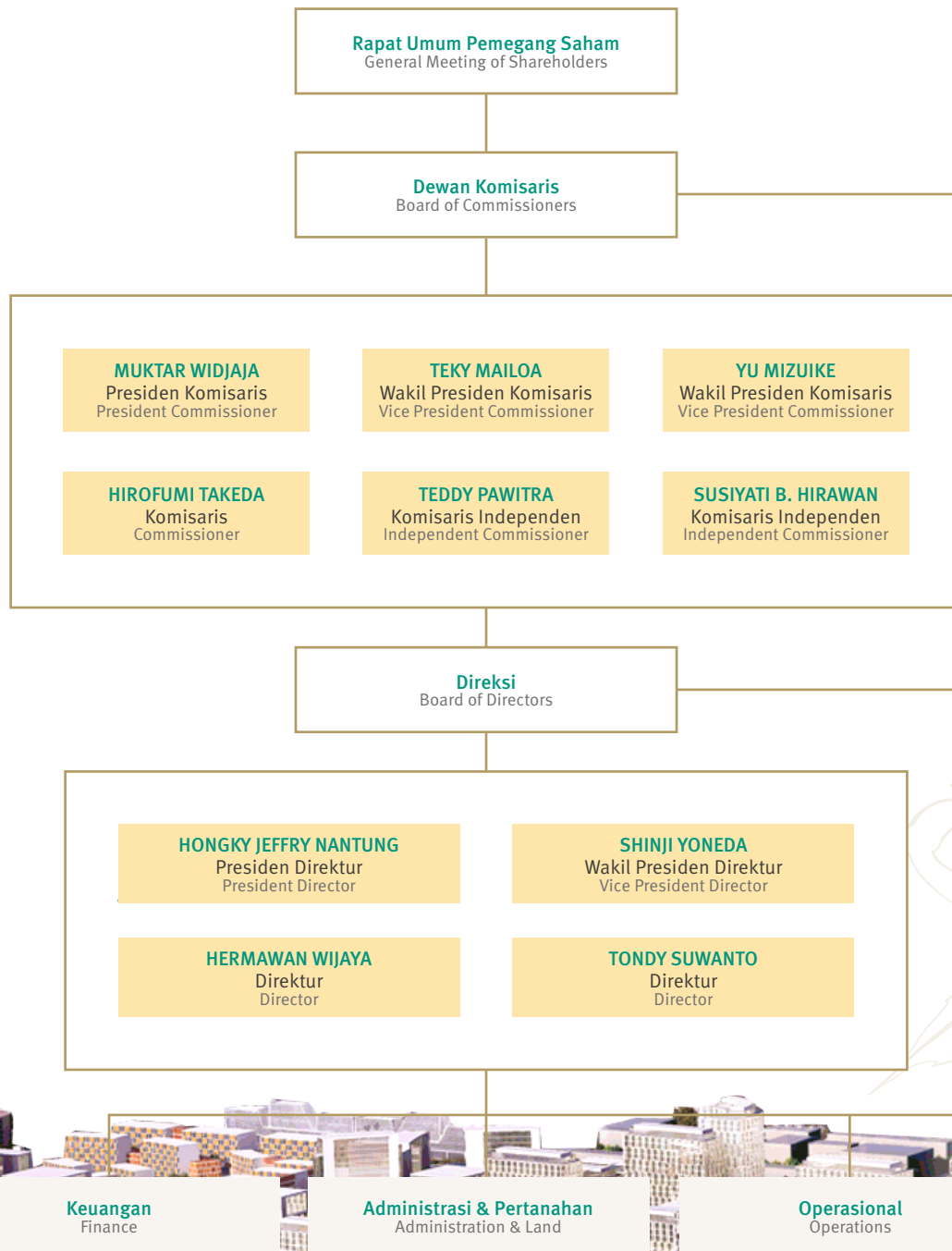
LOYAL

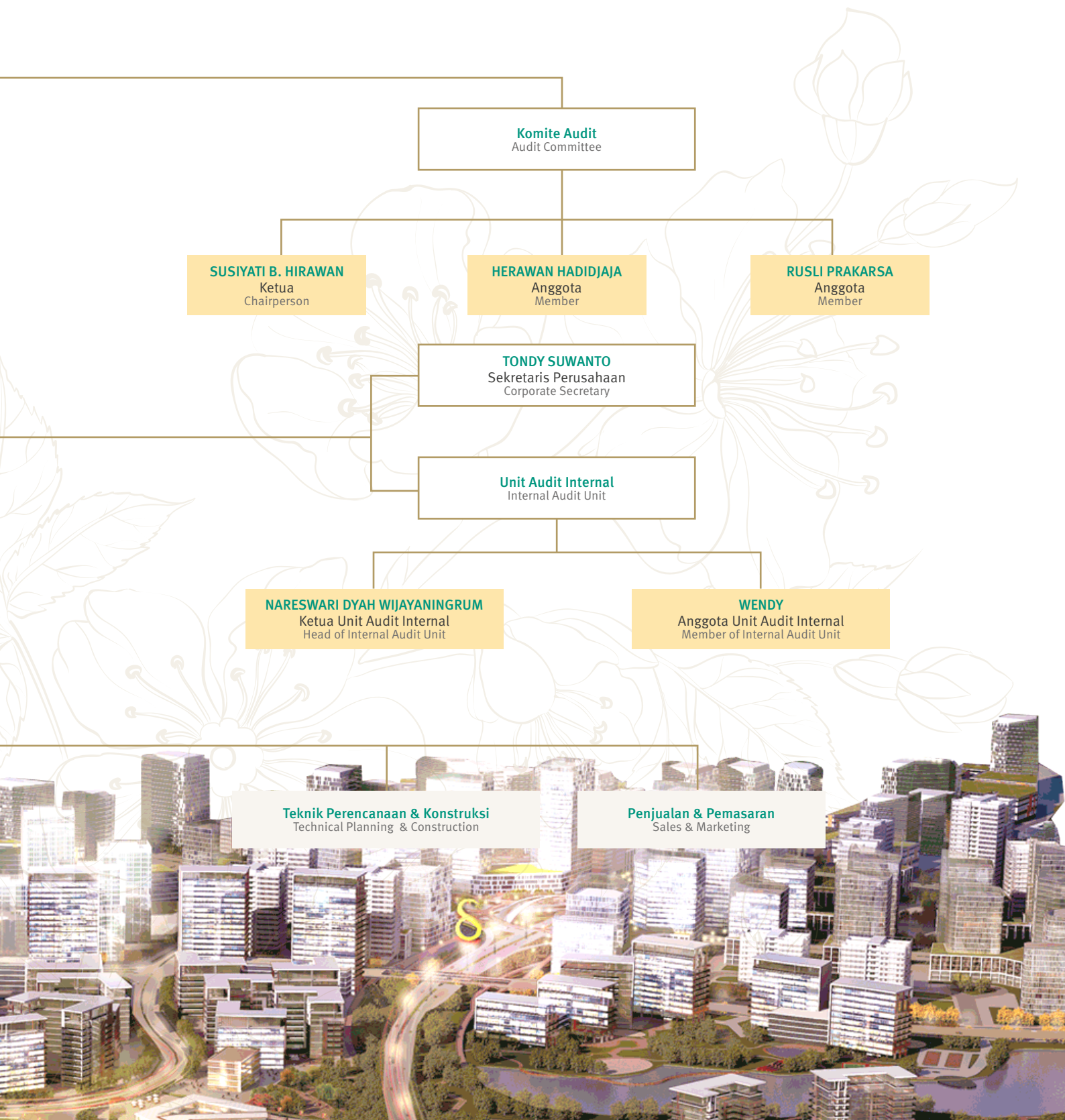
Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.

To raise spirits in order to know, understand, and implement values as a part of the company's big family.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 7 Juli 1954. Meraih gelar Bachelor in Business Administration dari University of Concordia, Montreal, Kanada pada tahun 1976.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1982-2005), Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006), Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1988-1990), Direktur PT Duta Pertiwi (1988-1993), Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1990-2005), Direktur Utama PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk (1992-2008), Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1998), Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (1998-2007), Direktur Sinarmas Land Ltd (1997-2006), Direktur Utama Golden Agri Resources Ltd (2000-2018), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007), dan Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa (2011-2013).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2001), Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007), Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), Wakil Komisaris Utama PT SMART Tbk (sejak 2008), Chief Executive Officer di Sinarmas Land Ltd (sejak 2006), dan Direktur Eksekutif & Direktur Utama Golden Agri Resources Ltd (sejak 2018).

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Grup Sinarmas Land Ltd.

He has been serving as President Commissioner of the Company since 2001. Currently he serves as President Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

He is an Indonesian citizen, 66 years old. He was born in Ujung Pandang, Indonesia, on July 7, 1954. He earned a Bachelor's Degree in Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada in 1976.

He was appointed as the Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1982-2005), Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006), Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1988-1990), Director of PT Duta Pertiwi (1988-1993), Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1990-2005), President Director of PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk (1992-2008), Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1998), President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1998-2007), Director of Sinarmas Land Ltd (1997-2006), President Director of Golden Agri Resources Ltd (2000-2018), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007), and Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa (2011-2013).

Currently he also serves as President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2001), President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007), President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), Vice President Commissioner of PT SMART Tbk (since 2008), Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd (since 2006), and Executive Director & President Director of PT Golden Agri Resources Ltd (since 2018).

He is affiliated controlling shareholder of the Company, Group of Sinarmas Land Ltd.



Teky Mailoa
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 20 Desember 1963. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1987 dan gelar Master of Science in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Beliau memulai karirnya sebagai Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange County, Amerika Serikat (1990-1991) dan kemudian Asisten Manajer Project Planning and Control di Tutor Saliba - Perini Corp., Los Angeles, Amerika Serikat (1991-1993).

Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy Direktur Treasury/Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1995), Wakil Presiden Direktur Perseroan (1995-2013), Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2010), Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2006-2010), Wakil Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2010-2016), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2011), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2013), dan Presiden Direktur Perseroan (2013-2016).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 1995), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), dan Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2016).

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Grup Sinarmas Land Ltd.

He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2016. Currently, he serves as Vice President Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

He is an Indonesian Citizen, 57 years old. He was born in Ujung Pandang, Indonesia, on December 20, 1963. He earned a Bachelor of Civil Engineering from University of Trisakti, Jakarta, Indonesia, in 1987 and Master of Science in Structure and Construction Management from University of Wisconsin, Madison, the United States of America, in 1990.

He began his career as Project Planning and Scheduling in John R. Hundley Inc., Orange Country, U.S.A. (1990-1991) and then Assistant Manager of Project Planning and Control in Tutor Saliba - Perini Corp., Los Angeles, the United States of America (1991-1993).

He then served as Deputy Director of Treasury/Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1995), Vice President Director of the Company (1995-2013), Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2010), Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2006-2010), Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2010-2016), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2011), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2013), and President Director of the Company (2013-2016).

Currently he also serves as President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 1995), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), and President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2016).

He is affiliated with controlling shareholder of the Company, Group of Sinarmas Land Ltd.



Yu Mizuike

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Jepang, 59 tahun. Lahir di Tokyo, Jepang, pada tanggal 26 Desember 1961. Meraih gelar Faculty of Engineering dari Hiroshima University, Jepang, pada tahun 1984.

Beliau telah bergabung dengan Sojitz Corporation (dahulu Nissho Iwai) sejak tahun 1984 di bagian Overseas Development Department. Dalam karirnya, beliau ditugaskan ke Kantor di Australia untuk proyek kondominium (1990-1993) dan ditugaskan ke Kantor di Singapura dan Indonesia di berbagai proyek properti termasuk kawasan industri di Jakarta (1999-2004). Pada tahun 2004, beliau ditugaskan di Tokyo bagian Overseas Development Department dan kemudian beliau menjabat sebagai General Manager Industrial and Urban Infrastructure Development Department (2012-2016). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2016-2017), Deputy COO Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department Sojitz Corporation (2017-2018), dan Wakil Presiden Direktur Perseroan (2018-2019).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai COO Industrial & Urban Development Division Sojitz Corporation (sejak 2019).

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Sojitz Corporation.

He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2019. Currently he serves as Vice President Commissioner based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

Japanese citizen, 59 years old. He was born in Tokyo, Japan, on December 26, 1961. He obtained degree from Faculty of Engineering in Hiroshima University, Japan, in 1984.

He has joined Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai) since 1984 in Overseas Development Department. In his career, he was appointed to Australian office for condominium project (1990-1993) and was appointed to Singaporean and Indonesian offices for various property projects including industrial estate in Jakarta (1999-2004). In 2004, he served in Tokyo in Overseas Development Department and he served as General Manager of Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department (2012-2016). Then he served as Commissioner of the Company (2016-2017), Deputy COO Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department of Sojitz Corporation (2017-2018), and Vice President Director of the Company (2018-2019).

Currently he also serves as COO Industrial & Urban Development Division Sojitz Corporation (since 2019).

He is affiliated with controlling shareholder of the Company, Sojitz Corporation.



Hirofumi Takeda

Komisaris
Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Jepang, 60 tahun. Lahir di Nara, Jepang, pada tanggal 8 Juli 1960. Beliau menamatkan pendidikan di Kyoto University, Jepang pada tahun 1983.

Beliau telah bergabung dengan Sojitz Corporation (dahulu Nissho Iwai) sejak tahun 1983 hingga saat ini. Beliau memulai karirnya di bagian Osaka Food Product Department hingga tahun 1990. Sempat bertugas di Nissho Iwai Foods Corporation Kansai Branch (1990-1993), beliau kemudian kembali ke Osaka Food Product Department (1993-1996). Kemudian beliau bertugas di Nissho Iwai Australia Limited di Melbourne (1996-2001). Selanjutnya, beliau bertugas di bagian Grain, Oil, and Sugar Department (2001-2003). Setelah itu, beliau bekerja di Jakarta untuk Nissho Iwai Corporation – Jakarta Liaison Office dan kemudian PT Sojitz Indonesia (2003-2005).

Beliau selanjutnya bekerja di bagian Planning & Administration Office, Consumer Lifestyle Business Division (2005-2006), Business Planning & Development Office, Consumer Lifestyle Business Division (2006-2007), Sojitz Foods Corporation (2007-2009), dan kemudian kembali bertugas di Consumer Lifestyle Business Division (2009-2014). Beliau kemudian bekerja di Sojitz do Brazil S.A. di Sao Paulo, Brazil (2014-2017).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sojitz Indonesia (sejak 2017).

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Sojitz Corporation.

He has been serving as Commissioner of the Company since 2019. Currently he serves as Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

Japanese citizen, 60 years old. He was born in Nara, Japan, on July 8, 1960. He completed his education in Kyoto University, Japan, in 1983.

He has joined Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai) since 1983 until now. He started his career in Osaka Food Product Department until 1990. He once served for Nissho Iwai Food Corporation Kansai Branch (1990-1993), and then was reassigned to Osaka Food Product Department in (1993-1996). Then he served in Nissho Iwai Australia Limited in Melbourne (1996-2001). Then, he served in Grain, Oil, and Sugar Department (2001-2003). Afterwards, he worked in Jakarta for Nissho Iwai Corporation – Jakarta Liaison Office and then PT Sojitz Indonesia (2003-2005).

He then served for Planning & Administration Office, Consumer Lifestyle Business Division (2005-2006), Business Planning & Development Office, Consumer Lifestyle Business Division (2006-2007), Sojitz Foods Corporation (2007-2009), and then Consumer Lifestyle Business Division (2009-2014). He then was appointed to work in Sojitz do Brazil S.A. di Sao Paulo, Brazil (2014-2017).

Currently he is also serving as President Director of PT Sojitz Indonesia (since 2017).

He is affiliated with controlling shareholder of the Company, Sojitz Corporation.



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Indonesia, 85 tahun. Lahir di Manado, Indonesia, pada tanggal 19 Juni 1935. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1963. Kemudian beliau menyelesaikan pendidikan postgraduate di Graduate School of Business Administration, University of Minnesota, Amerika Serikat, pada tahun 1965. Pada tahun 1985 beliau meraih gelar Doktor bidang Ilmu Ekonomi (Cum Laude) dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerjasama dengan Erasmus Universiteit, Rotterdam).

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), Direktur Utama PT Star Motors Indonesia (1970-1994), Direktur Utama PT German Motors Manufacturing (1979-1994), Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), Direktur Utama PT Star Engines Indonesia (1984-1994), Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000), Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007) dan Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT SMART Tbk (2002-2010), Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (sejak 2001), Komisaris Independen PT SMART Tbk (sejak 2002), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2003), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2008), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2015), dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT SMART Tbk (sejak 2015).

Beliau tidak terafiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently he serves as Independent Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

He is an Indonesian citizen, 85 years old. He was born in Manado, Indonesia, on June 19, 1935. He earned Bachelor's Degree of Economics in General and Corporate Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia in 1963. He then completed postgraduate study in Graduate School of Business Administration, University of Minnesota, United States of America in 1965. In 1985, he earned Doctoral degree of Economics Science (Cum Laude) from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (in cooperation with Erasmus Universiteit, Rotterdam).

He started his career at Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). He then served as Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), President Director of PT Star Motors Indonesia (1970-1994), President Director of PT German Motors Manufacturing (1979-1994), President Director of PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), President Director of PT Star Engines Indonesia (1984-1994), President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000), Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007) and Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007). He once served as Head of Audit Committee of PT SMART Tbk (2002-2010), Head of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), and Head of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012).

Currently he also serves as President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001), Independent Commissioner of PT SMART Tbk (since 2002), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2003), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2008), Head of Nomination and Remuneration Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015), Head of Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2015), and Head of Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk (since 2015).

He is not affiliated with Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Lahir di Rembang, Indonesia, pada tanggal 15 Februari 1947. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan, dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1972, Diploma in Development of Finance dari University of Birmingham, the United Kingdom pada tahun 1980, Master of Social Science in Development Administration dari University of Birmingham, the United Kingdom pada tahun 1982, dan Doctor of Philosophy in School of Public Policy dari University of Birmingham, the United Kingdom pada tahun 1990. Beliau menjadi Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 2006.

Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998), Komisaris PT ASABRI (Persero) (1993-2008), Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000), Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), Komisaris Perum Perumnas (1999-2004), Deputy Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007), Komisaris PT Danareksa (2004-2008), Komisaris Utama PT ReKayasa Industri (2004-2010), Komisaris Independen PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2013), Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2013) dan Ketua Komite Audit PT Smart Tbk (2010-2020).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007), Komisaris Independen PT SMART Tbk (sejak 2008), Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), dan Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2015). Beliau juga aktif dalam bidang pendidikan sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1972).

Beliau tidak terafiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

She has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently she serves as Independent Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

She is an Indonesian citizen, 73 years old. She was born in Rembang, Indonesia, on February 15, 1947. She earned a Bachelor's Degree of Economics, majoring Corporate Economy, from Faculty of Economics, the University of Indonesia, in 1972, Diploma in Development of Finance from the University of Birmingham, the United Kingdom in 1980, Master of Social Science in Development Administration from University of Birmingham, the United Kingdom in 1982, and Doctor of Philosophy in School of Public Policy from University of Birmingham, the United Kingdom in 1990. She also becomes Permanent Professor of Faculty of Economics Universitas Indonesia since 2006.

She worked as Head of Regional Finance Analyst Bureau in Department of Finance, Republic of Indonesia (1992-1998), Commissioner of PT ASABRI (Persero) (1993-2008), Director General of Financial Institution of Department of Finance, Republic of Indonesia (1998-2000), Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), Commissioner of Perum Perumnas (1999-2004), Deputy of Economics Sector Secretary of Vice President of Republic of Indonesia (2000-2007), Commissioner of PT Danareksa (2004-2008), President Commissioner of PT ReKayasa Industri (2004-2010), Independent Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2013), Head of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2013), and Head of Audit Committee of PT Smart Tbk.

Currently she also serves as Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007), Independent Commissioner of PT SMART Tbk (since 2008), Chairwoman of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012), Chairwoman of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), and Chairwoman of Audit Committee of the Company (since 2015). She is also active in education sector as a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia (since 1972).

She is not affiliated with Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019.

He has been serving as President Director of the Company since 2016. He serves as President Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019.

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Tomohon, Indonesia, pada tanggal 8 September 1962. Meraih gelar Bachelor of Engineering dari University of Wollongong, New South Wales, Australia pada tahun 1990.

He is an Indonesian citizen, 58 years old. Born in Tomohon, Indonesia, on September 8, 1962. He earned a Bachelor's Degree of Engineering from the University of Wollongong, New South Wales, Australia in 1990.

Beliau memulai karir di PT Duta Pertiwi (1991-1996). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai General Manager Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998) dan General Manager PT Excelcomindo Pratama (1998-2002). Beliau kemudian kembali berkarir PT Duta Pertiwi dan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai General Manager (2002-2003), Deputy Direktur (2003-2006), Direktur (2006-2010), dan Direktur Property Management (2010-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2015), dan CEO Commercial Sinarmas Land (2012-2020).

He started his career at PT Duta Pertiwi (1991-1996). Then, he was appointed as the General Manager of Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998) and the General Manager of PT Excelcomindo Pratama (1998-2002). He resumed his career at PT Duta Pertiwi and served several position such as the General Manager (2002-2003), Deputy Director (2003-2006), Director (2006-2010), and Director of Property Management (2010-2012). He also served as Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2015), and CEO Commercial Sinarmas Land (2012-2020).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2010), CEO Commercial National Sinarmas Land (sejak 2020), dan Wakil Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 2013).

Currently he also serves as Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2010), CEO of Commercial National of Sinarmas Land (since 2020), and Vice President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 2013).

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Grup Sinarmas Land Ltd.

He is affiliated with controlling shareholder of the Company, Group of Sinarmas Land Ltd.



Shinji Yoneda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019.

Warga Negara Jepang, 49 tahun. Lahir di Hyogo, Jepang, pada tanggal 14 Juni 1971. Beliau menamatkan pendidikan sarjana jurusan Commercial & Economy dari Kobe University of Commerce, Jepang di tahun 1994.

Beliau telah bergabung dengan Sojitz Corporation (dahulu Nissho Iwai) sejak tahun 1994 hingga saat ini. Beliau mengawali karir dengan bekerja di Osaka Development & Construction Department (1994-1996) dan Overseas Development & Construction Department (1997-2000). Beliau kemudian menjadi trainee di Jakarta, Indonesia (2000-2002). Beliau kemudian bertugas kembali di Sojitz Corporation di bagian Urban Development Department (2002-2007), Construction & Development Department (2007-2009), Asset Management Department (2009-2010), dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Manager.

Beliau kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Puradelta Lestari (2010-2013) dan Wakil Presiden Direktur PT Puradelta Lestari (2013-2014). Beliau kemudian kembali ke Jepang dan menjabat sebagai Manager Development Sect 2, Overseas Industrial & Urban Infrastructure Development Department Sojitz Corporation (2014-2017). Beliau kemudian menjabat sebagai General Manager Sojitz India Private Limited, Chennai Branch, di India (2017-2019).

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Sojitz Corporation.

He has been serving as Vice President Director of the Company since 2019. Currently he serves as Vice President Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019.

Japanese citizen, 49 years old. He was born in Hyogo, Japan, on June 14, 1971. He completed degree of Bachelor in Commercial & Economy major from Kobe University of Commerce, Japan in 1994.

He has joined Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai) since 1994 until now. He started his career by serving in Osaka Development & Construction Department (1994-1996) and Overseas Development & Construction Department (1997-2000). He then became a trainee in Jakarta, Indonesia (2000-2002). He then worked in Sojitz Corporation in Urban Development Department (2002-2007), Construction & Development Department (2007-2009), Asset Management Department (2009-2010), with his last position as Assistant Manager.

He then served as President Director of PT Puradelta Lestari (2010-2013) and Vice President Director of PT Puradelta Lestari (2013-2014). He then went back to Japan and served as Development Sect 2 Manager in Overseas Industrial & Urban Infrastructure Development Department (2014-2017). He then was appointed to serve as General Manager Sojitz India Private Limited, Chennai Branch, in India (2017-2019).

He is affiliated with controlling shareholder of the Company, Sojitz Corporation.



Hermawan Wijaya

Direktur
Director

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019.

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Balikpapan, Indonesia, pada tanggal 1 April 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1990.

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta, Cooper & Lybrand (1989-1990) dan Kantor Akuntan Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). Beliau bergabung dengan PT Duta Pertiwi pada tahun 1992 dan kemudian menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2010).

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Grup Sinarmas Land Ltd.

He has been serving as Director of the Company since 2013. Currently he serves as Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019.

He is an Indonesian citizen, 53 years old. He was born in Balikpapan, Indonesia, on April 1, 1967. He earned a Bachelor's Degree of Economics, majoring in Accounting from Catholic University of Atmajaya, Jakarta, in 1990.

He started his career at Sidharta and Sidharta Accounting Firm, Cooper & Lybrand (1989-1990), and Hadi Sutanto Accounting Firm, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). He joined PT Duta Pertiwi Tbk in 1992 and then served as Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2015). He once also served as Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Currently he also serves as the Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2010).

He is affiliated with controlling shareholder of the Company, Group of Sinarmas Land Ltd.



Tondy Suwanto
Direktur
Director

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Bagan Siapiapi, Indonesia, pada tanggal 1 September 1966. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE-YKPN, Yogyakarta pada tahun 1990.

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accountant PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Beliau kemudian menjabat sebagai Internal Auditor Supervisor PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Akuntan Senior PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), dan Finance and Accounting Manager PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy Direktur Finance & Accounting Perseroan (1996-2013), Direktur Perseroan (2013-2016), dan Direktur Independen Perseroan (2016-2019).

Beliau tidak terafiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

He has been serving as Director of the Company since 2019. Currently he serves as Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019.

He is an Indonesian citizen, 54 years old. He was born in Bagan Siapiapi, Indonesia, on September 1, 1966. He earned a Bachelor's degree of Economics, majoring in Accounting, from STIE YKPN, Yogyakarta in 1990.

He started his career as the Chief Accountant of PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Then he was appointed as the Internal Auditor Supervisor of PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Senior Accountant of PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), and the Finance and Accounting Manager of PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Then he was served as the Deputy Director of Finance & Accounting of the Company (1996-2013), Director of the Company (2013-2016), and Independent Director of the Company (2016-2019).

He is not affiliated with Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Susiyati Bambang Hirawan

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

She was appointed as the Head of Audit Committee since 2015 under the Decree of Company's Board of Commissioners No. 001/COM/PDL/III/2015.

For a complete profile of the Head of Audit Committee, please refer to the Board of Commissioners Profile Section.



Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Lahir di Jakarta, Indonesia, pada tanggal 9 Februari 1952. Meraih gelar Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Kanada pada tahun 1975 dan Bachelor of Commerce dari University of Commerce dari University of Windsor, Kanada pada tahun 1976.

Beliau mengawali karir sebagai Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing (1977), Kepala Departemen Accounting and Assistant Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), Chief Accountant Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984), Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009), anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2019), Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), Komisaris PT OTO Multiartha (2012-2019) dan Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012), anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2014) dan ketua Komite Audit PT Summit Oto Finance (sejak 2017). Selain itu, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Summit Oto Finance (sejak 2012), Komisaris PT Pasifik Satelit Nusantara (sejak 2016), dan Direktur PT Pintar Nusantara Sejahtera (sejak 2018).

He was appointed as member of Audit Committee since 2015 under the Decree of Company's Board of Commissioners No. 001/COM/PDL/III/2015.

He is an Indonesian citizen, 68 years old. He was born in Jakarta, Indonesia, on February 9, 1952. He earned a Bachelor of Mathematics from the University of Waterloo, Canada in 1975, and a Bachelor of Commerce from the University of Windsor, Canada in 1976.

He started his career as Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing (1977), Head of Accounting Department and Assistant Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), Chief Accountant of Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984), President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009), member of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2019), President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), Commissioner of PT Oto Multiartha (2012-2019), and Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018).

Currently he also serves as member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012), member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), member of Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2014), and Head of Audit Committee of PT Summit Oto Finance (since 2017). In addition, he also serves as Commissioner of PT Summit Oto Finance (since 2012), Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara (since 2016), and Director of PT Pintar Nusantara Sejahtera (since 2018).



Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/COM/PDL/IX/2015.

Warga Negara Indonesia, 78 tahun. Lahir di Ponorogo, Indonesia, pada tanggal 26 Februari 1942. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1969.

Beliau memulai karir sebagai Staf Umum bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971-1974). Beliau kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002-2003), anggota Komite Audit PT SMART Tbk (2002-2010), anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), serta anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2015), anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015), anggota Komite Audit PT dan anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2015), dan anggota Komite Audit PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2016).

He was appointed as the member of Audit Committee since 2015 under the Decree of Company's Board of Commissioners No. 002/COM/PDL/IX/2015.

He is an Indonesian citizen, 78 years old. Born in Ponorogo, Indonesia, on February 26, 1942. He earned a Bachelor of Economics majoring Accounting from University of North Sumatra in 1969.

He started his career as General Staff of Investment Credit of Bank Indonesia (1971-1974). Then he served as Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Head of Management Team of PT Bank International Indonesia (2002-2003), member of Audit Committee of PT SMART Tbk (2002-2010), member of Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), member of Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), member of Audit Committee of PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), and member of Audit Committee of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Currently he also serves as member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2015), member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015), member of Audit Committee and member of Risk Advisory Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (since 2015), and member of Audit Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (since 2016).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Nareswari Dyah Wijyaningrum

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Penunjukan Unit Audit Internal.

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Lahir di Yogyakarta, Indonesia, 2 Oktober 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000. Beliau juga meraih berbagai sertifikasi, antara lain Certified Internal Auditor (CIA) pada tahun 2005, Certified Information System Auditor (CISA) pada tahun 2008, Certified Management Accountant (CMA) pada tahun 2012, dan Chartered Accountant (CA) pada tahun 2015.

Beliau mengawali karir sebagai Senior Consultant KPMG (2000-2002). Kemudian melanjutkan karirnya di Ernst & Young Indonesia dan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai Senior Divisi Advisory (2003-2004), Manager Divisi Advisory (2005-2009), dan Senior Manager Divisi Advisory (2010-2012). Selanjutnya, menjabat sebagai Professional Advisor CFO Telkom Indonesia (2012-2014).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal Sinarmas Land (sejak 2015).

She was appointed as the Head of Internal Audit Unit since 2015 under the Decree of Company's Board of Director No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015 on Appointment of Internal Audit Unit.

She is an Indonesian citizen, 43 years old. She was born in Yogyakarta, Indonesia, October 2, 1977. She earned a Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University in 2000. She also earned several certifications among others are Certified Internal Auditor (CIA) in 2005, Certified Information System Auditor (CISA) in 2008, Certified Management Accountant (CMA) in 2012, and Chartered Accountant (CA) in 2015.

She started her career as the Senior Consultant of KPMG (2000-2002). Then, she continued her career at Ernst & Young Indonesia and held several positions, namely the Senior Advisory Division (2003-2004), the Manager of Advisory Division (2005-2009), and the Senior Manager of Advisory Division (2010-2012). She then served as the Professional Advisor of CFO of Telkom Indonesia (2012-2014).

Currently she also serves as the Division Head of Internal Audit of Sinarmas Land (since 2015).

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Tondy Suwanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/DIR/PDL/III/2015 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

He serves as Corporate Secretary since 2015 under the Decree of Company's Board of Directors No. 013/DIR/PDL/III/2015 on appointment of Corporate Secretary.

For the complete profile of Corporate Secretary, please refer to the Board of Directors Profile section.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Modal Amount of Capital (Rp)
Mencapai 5% atau lebih 5% or more			
PT Sumber Arusmulia	27,608,772,200	57.28	2,760,877,220,000
Sojitz Corporation	12,049,527,800	25.00	1,204,952,780,000
Di bawah 5% Below 5%			
Masyarakat Public	8,539,811,100	17.72	853,981,110,000
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Number of Shares Issued & Fully Paid	48,198,111,100	100.00	4,819,811,110,000

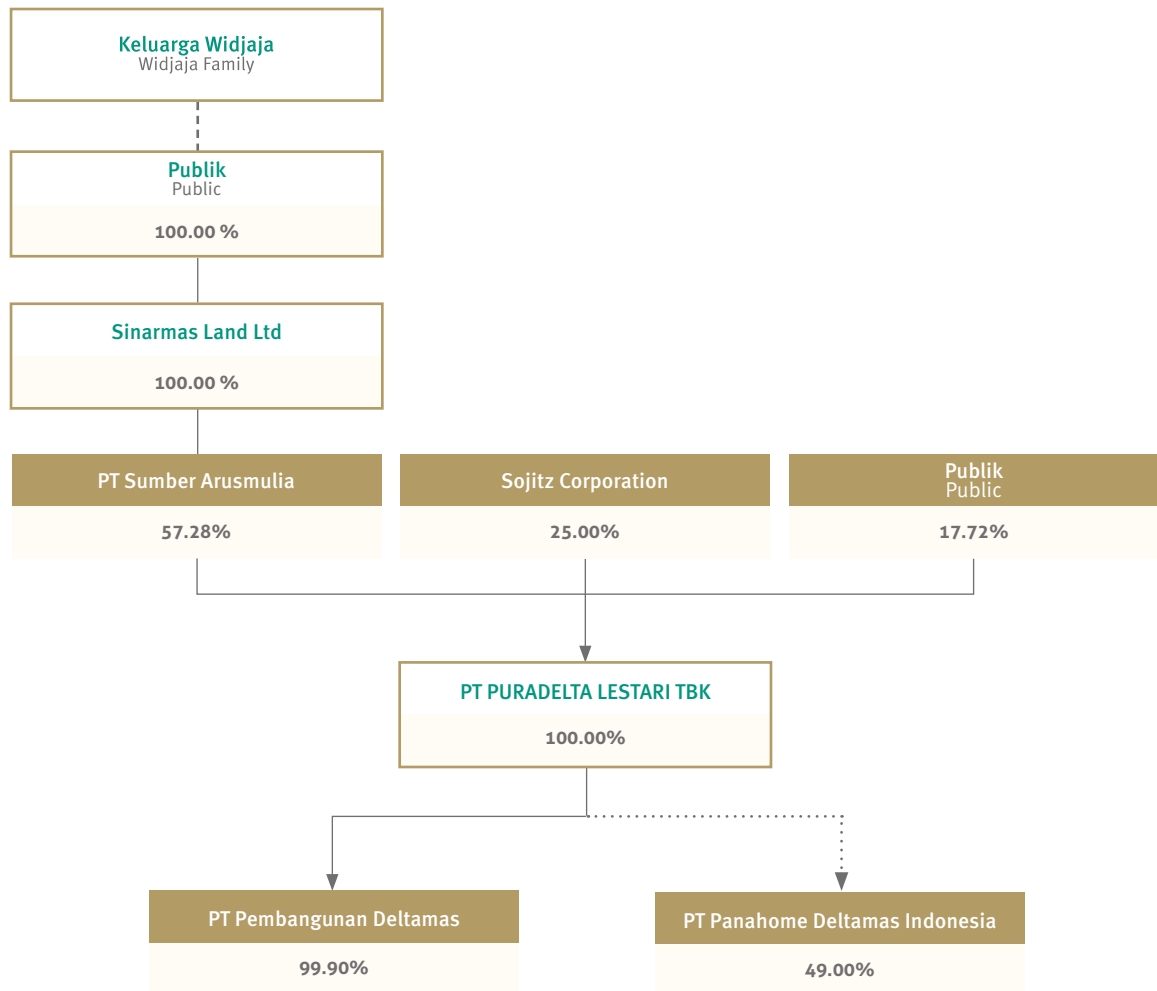
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	7,824,500	0.02
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-
Yu Mizuike	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-
Hirofumi Takeda	Komisaris Commissioner	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	-	-
Shinji Yoneda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Hermawan Wijaya	Direktur Director	-	-
Tondy Suwanto	Direktur Director	-	-

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



Keterangan:

Description:

- : Kepemilikan Langsung
Direct Ownership
- - - - - : Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership
- : Perusahaan Ventura Bersama
Joint Venture Company

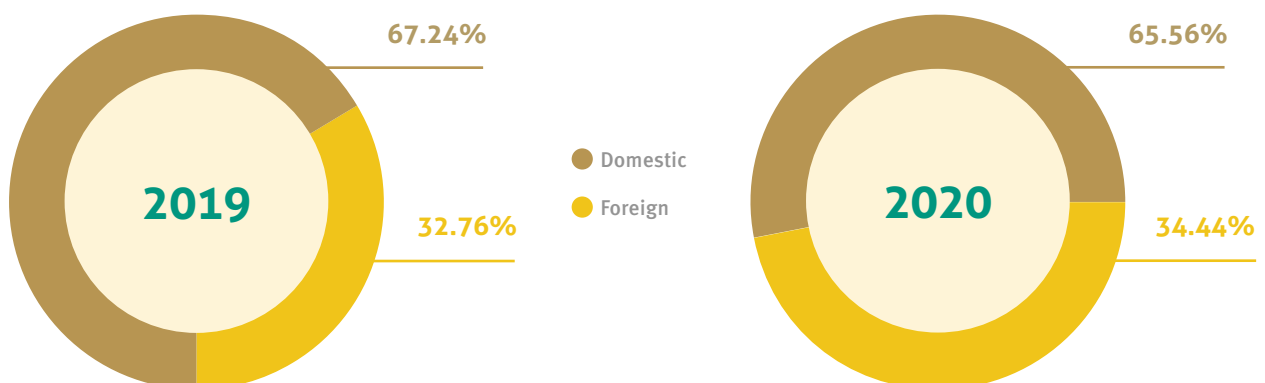
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition Based on Ownership Status

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Investor Total Investor
Pemodal Nasional National Investor			
Broker Broker	13,160,685	0.03%	11
Perorangan - Lokal Individual - Local	338,248,100	0.70%	5,673
Perorangan Asing KITAS (NPWP) Foreign Individual, KITAS (Tax ID)	795,800	0.00%	7
Asuransi (NPWP) Insurance (Tax ID)	1,520,231,600	3.15%	40
Reksadana Mutual Funds	1,744,536,720	3.62%	108
Dana Pensiun Pension Fund	144,472,900	0.30%	25
Perusahaan Terbatas (NPWP) Limited Liability Company (Tax ID)	27,823,563,800	57.73%	8
Yayasan (NPWP) Foundation (Tax ID)	9,310,600	0.02%	2
Kooperasi Cooperation	4,795,300	0.01%	2
Jumlah Pemodal Nasional Total National Investor	31,599,115,505	65.56%	5,876
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan - Asing Individual - Foreign	443,600	0.00%	7
Institusi - Asing Institution - Foreign	16,598,551,995	34.44%	162
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investor	16,598,995,595	34.44%	169
Jumlah Pemodal Nasional dan Pemodal Asing Total National and Foreign Investor	48,198,111,100	100.00%	6,045

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili

Share Ownership Composition Based on Domicile



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Lembar Saham) Number of Shares Issued and Fully Paid (Number of Shares)
12 November 1993 November 12, 1993	Pendirian Perseroan Incorporation of the Company	-	43,378,300,000
29 Mei 2015 May 29, 2015	Penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan harga nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp210,- per saham. Initial public offering of shares at the Indonesia Stock Exchange with the nominal price of Rp100 per share and the offering price of Rp210 per share.	4,819,811,100	48,198,111,100

Dividen Historis

Historical Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai (Rp/Saham) Cash Dividend (Rp/Share)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2015	23	81%
2016	15	95%
2017	13	95%
2018	21	204%
2019	42	152%

Entitas Anak dan Ventura Bersama

Subsidiaries and Joint Venture

Nama Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Status Status	Jumlah Aset Total Assets
PT Pembangunan Deltamas	Marketing Office Kota Deltamas, Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM. 37, Cikarang Pusat, Bekasi 17530	Properti Property	99.90%	Entitas Anak Subsidiaries	Rp3,910,745,321,941
PT Panahome Deltamas Indonesia	Annex Building Kota Deltamas, Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM. 37, Cikarang Pusat, Bekasi 17530	Properti Property	49.00%	Ventura Bersama Joint Venture	

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT Puradelta Lestari Tbk menyadari bahwa untuk menjadi perusahaan berkinerja tinggi dan berhasil, Perseroan perlu mengembangkan kapabilitas untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia (SDM) nya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah mengoperasikan proses manajemen SDM yang komprehensif, dari proses rekrutmen, hingga pengembangan SDM, pengembangan karir dan proses pengukuran kinerja. Perseroan juga berupaya membangun lingkungan kerja yang positif, di mana semua karyawan dapat berkembang sesuai potensi maksimumnya.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM berkualitas, Perseroan menjalankan proses rekrutmen yang menyeluruh, di mana para calon karyawan harus melewati proses seleksi yang cermat, guna menjamin bahwa karyawan yang direkrut memiliki kompetensi, karakter dan potensi yang dibutuhkan Perseroan.

Walaupun menghadapi tahun yang sulit, proses rekrutmen terus berlanjut di tahun 2020 guna mendukung perkembangan usaha saat ini dan di masa mendatang. Total, sebanyak 19 karyawan baru telah direkrut untuk mengisi berbagai jabatan dalam Perseroan.

Pengembangan karyawan adalah fokus utama lainnya dalam rangka memperkuat kaderisasi Perseroan. Karyawan memiliki kesempatan meningkatkan ketrampilannya untuk pengembangan karir, melalui keikutsertaan dalam berbagai program pelatihan untuk membangun kompetensi manajerial dan teknis mereka.

Sepanjang tahun 2020, sebanyak 712 jam telah dialokasikan untuk kegiatan pengembangan SDM dalam 32 kali pelatihan yang melibatkan 309 orang karyawan, di mana Perseroan melakukan investasi sebesar Rp17,9 juta. Di tengah kondisi pandemi COVID-19 di tahun 2020, pelatihan tetap dapat dilaksanakan secara virtual. Berikut merupakan pelatihan-pelatihan yang diberikan dan diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2020:

PT Puradelta Lestari Tbk recognizes that to become a high-performing and successful company, it needs to develop the ability to attract, develop and retain its human capital.

To meet this objective, the Company has established a proven record in running a comprehensive human resources management process, ranging from talent recruitment process, to people development, career advancement, and performance measurement processes. The Company also strives to build a positive working environment, where all employees can grow to their maximum potentials.

To meet its needs for qualified human capital, the Company operates a rigorous recruitment process, where candidates need to undergo a thorough selection process, to ensure that recruited candidates possess the competence, character and potentials that the Company needs.

Despite facing a challenging year, recruitment process continued in 2020 to support the Company's current and future business growth. In total, 19 new employees were recruited during the year, to fill-in various positions within the Company.

People development is another key focus to strengthen the Company's talent bench. Employees have the opportunity to build their skills for their career advancements, by participating in various training programs to develop their managerial and technical competencies.

During 2020, a total of 712 hours were dedicated for people development activities in 32 training sessions involving 309 employees, where the Company invested Rp17.9 million. Amidst the COVID-19 pandemic situation in 2020, trainings were held in virtual session. The following are training programs given and participated by companies throughout 2020:

No.	Deskripsi Description	Penyedia Pelatihan Training Providers	Tanggal Date	Jumlah Peserta No. of Participants	Durasi (jam) Duration (hour)
1	Sosialisasi Tender Resource Management Socialization of Tender Resource Management	Internal	January 17, 2020	37	1.5
2	Sosialisasi SAP Payment Request Socialization of SAP Payment Request	Internal	January 17, 2020	35	1
3	Analisa Tapak Untuk Perencanaan Penanaman Site Analysis for Planting Planning	Internal	January 23, 2020	8	1.45
4	Pedoman Penyusunan Planting Plan Arrangement Guideline for Planting Planning	Internal	January 23, 2020	8	2.15
5	Construction Project Management	Internal	January 29, 2020	7	2
6	Penggunaan Drone Using Drone	Internal	February 13, 2020	17	1.15
7	Microsoft Excel for Township Management Division	Internal	February 14, 2020	23	3
8	PPh Badan Corporate Income Tax	Formasi Lembaga Management	March 12, 2020	1	12
9	Webinar e-Bupot Webinar of Electronic Withholding Certificate	Direktorat Pajak	July 07, 2020	3	1
10	Implementasi Peraturan Menteri Perindustrian No. 1 Tahun 2020 tentang Penyusunan RKL dan RPL bagi Perusahaan Kawasan Industri Implementation of Industrial Ministry Regulation No. 1 Year 2020 regarding RKL and RPL Arrangement for Industrial Estate Developers	Himpunan Kawasan Industri	July 08, 2020	14	4
11	Sistem Aplikasi Database Karyawan Application System of Employee Database	Internal	July 30, 2020	5	1
12	Job Posting	Internal	July 30, 2020	5	0.5
13	Ragam Insentif Dalam Menyambut Investasi Negara Lain ke Indonesia Types of Incentives in Welcoming Foreign Investment to Indonesia	Himpunan Kawasan Industri	August 04, 2020	4	4
14	Introduction to Healthy Building	Ikatan Ahli Bangunan Hijau Indonesia	August 13, 2020	6	2
15	Bedah Kasus Pengadilan Pajak Study Case of Tax Court Case	Formasi Lembaga Management	August 24, 2020	7	3
16	Indonesia Tax Administration Reform	LPEM FEB UI	August 26, 2020	4	3
17	Happiness at Work	Prasetya Mulya	August 28, 2020	8	2
18	Pencegahan Radikalisme Preventing Radicalism	Sinarmas Land e-Learning	September 03, 2020	10	3
19	e-SPT Electronic Tax Reporting System	Internal	September 03, 2020	3	2

No.	Deskripsi Description	Penyedia Pelatihan Training Providers	Tanggal Date	Jumlah Peserta No. of Participants	Durasi (jam) Duration (hour)
20	Implementasi Pre-populated Pajak Masukan dan SPT Masa Implementation of Pre-populated VAT-in and SPT Masa	Lembaga Kajian Perpajakan dan Kepabeanan	September 10, 2020	4	2
21	Company Profile	Internal	September 04, 2020	4	2
22	Selling in New Normal	Sinarmas Land e-Learning	October 01, 2020	10	2
23	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air PIC of Water Pollution Prevention	Syslab Training Institute	October 13, 2020	9	16
24	Gaya Hidup Sehat dalam masa Pandemi COVID-19 Healthy Lifestyle in COVID-19 Pandemic Period	RS EMC Tangerang	October 14, 2020	5	2
25	Housekeeping Management	Internal	October 15, 2020	7	4
26	Electrical Power Plant	Internal	October 15, 2020	5	2
27	Online Travel Agent	Internal	October 15, 2020	7	3
28	Step by Step Process to Maximizing Your Digital Marketing Strategy	Binus	October 26, 2020	12	1.5
29	Penggunaan dan Pengoperasian Alat Survey Total Station Topcon Type GM-52 Using and Operating Survey Tools of Total Station Topcon Type GM-52	PT Exsol	November 03, 2020	7	2
30	Budget dan Planning sebagai Alat Kontrol Budget and Planning as Controlling Tools	Internal	November 11, 2020	12	2
31	Teori Dasar Air Conditioner Basic Theory of Air Conditioner	Internal	December 01, 2020	6	2
32	Teammate Audit Management Software for Commercial	Internal	December 17, 2020	16	1

Perseroan mengoperasikan program perencanaan karir yang terstruktur di mana karyawan memiliki berbagai kesempatan kerja dan peningkatan karir yang menarik. Perseroan juga melaksanakan evaluasi kinerja secara rutin, guna mengukur pencapaian masing-masing individu yang dibandingkan dengan ukuran kinerja yang sudah ditetapkan.

Akhirnya, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif berdasarkan tolok ukur di industri, serta sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku. Karyawan yang memenuhi syarat didaftarkan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Karyawan yang memasuki masa pensiun juga memperoleh paket pensiun dan manfaat lainnya yang telah diatur oleh BPJS.

The Company runs a structured career-planning program where employees are presented with exciting working opportunities and career progression. The Company also conducts routine performance appraisals, to measure each individual's achievements against the predetermined performance measures.

Finally, the Company offers an attractive and competitive remuneration package based on the benchmark in the industry and in compliance with all relevant Government regulations. Eligible employees are enrolled under BPJS Ketenagakerjaan. Retiring employees also enjoy a severance package and other benefits set out by BPJS.

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total sebanyak 439 karyawan, yang terdiri dari 243 (55,35%) karyawan tetap dan 196 (44,65%) karyawan tidak tetap.

As of December 31, 2020, the Company employed a total of 439 employees, comprising of 243 (55.35%) permanent and 196 (44.65%) non-permanent employees.

Status	2020		2019	
	Jumlah Karyawan No. of Employees	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan No. of Employees	Persentase Percentage
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	196	44.65%	238	46.30%
JUMLAH TOTAL	439	100.00%	514	100.00%

Sebanyak 27 karyawan, atau 6,15% dari total karyawan, menjabat posisi Direktur dan Manajemen Senior, sedangkan 7,29%, 39,41% dan 47,15% dari total karyawan masing-masing menjabat sebagai karyawan Manajer, Staff dan Non-Staff.

A total of 27 employees, representing 6.15% of total workforce, held Director and Senior Management positions, with 7.29%, 39.41% and 47.15% of total employees were Managers, Staff and Non Staff employees respectively.

Jenjang Manajemen Management Level	2020		2019	
	Jumlah Karyawan No. of Employees	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan No. of Employees	Persentase Percentage
Manajer Senior Senior Manager	18	4.10%	16	3.11%
Manajer Manager	32	7.29%	31	6.03%
Staff Staff	173	39.41%	198	38.52%
Non Staff Non Staff	207	47.15%	260	50.58%
JUMLAH TOTAL	439	100.00%	514	100.00%

Berdasarkan tingkat pendidikan karyawan, komposisi karyawan didominasi oleh karyawan dengan jenjang pendidikan SMA dan S1, masing-masing mewakili 46,47% dan 30,75% dari total tenaga kerja Perseroan. Karyawan dengan tingkat pendidikan S2 dan akademi meliputi masing-masing sebesar 2,73% dan 8,20% dari total karyawan, sedangkan 11,85% sisanya merupakan karyawan dengan jenjang pendidikan di bawah SMA.

Based on employee education, employee composition was dominated by high school and bachelor degree level employees, each representing 46.47% and 30.75% of the Company's total workforce. Employees with master and diploma level degrees accounted for 2.73% and 8.20% of total employees, with the remaining 11.85% comprised of high school and below high school graduates.

Jenjang Pendidikan Education Level	2020		2019	
	Jumlah Karyawan No. of Employees	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan No. of Employees	Persentase Percentage
S1 Bachelor	135	30.75%	148	28.79%
Akademi Diploma	36	8.20%	39	7.59%
SMA High School	204	46.47%	248	48.25%
di bawah SMA Below High School	52	11.85%	67	13.04%
JUMLAH TOTAL	439	100.00%	514	100.00%

Berdasarkan kelompok usia karyawan, mayoritas karyawan (65,83%) masuk dalam kategori usia 31-50 tahun, diikuti dengan karyawan dalam kategori usia di bawah 30 tahun (19,36%). Sebanyak 65 karyawan, atau 14,81% dari total karyawan berusia di atas 50 tahun.

Based on employee's age group, majority of employees (65.83%) were in the 31-50 years old category, followed by employees under the below 30 years old category (19.36%). 65 employees, or 14.81% of the total employees were above 50 years old.

Umur Age	2020		2019	
	Jumlah Karyawan No. of Employees	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan No. of Employees	Persentase Percentage
<30	85	19.36%	134	26.07%
31-50	289	65.83%	311	60.51%
>50	65	14.81%	69	13.42%
JUMLAH TOTAL	439	100.00%	514	100.00%

04

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Kajian Makro-Ekonomi dan Industri

Macro-Economy and Industry Review



Percepatan Pembangunan Infrastruktur di Timur Jakarta

Infrastructure Development Acceleration at East of Jakarta

2020: TAHUN PANDEMI

Tahun 2020 merupakan tahun pandemi, seiring munculnya dan pesatnya penyebaran virus COVID-19 yang mengejutkan dunia. Pandemi tersebut telah menimbulkan krisis kesehatan global yang mengakibatkan penderitaan luar biasa bagi banyak orang dan memberikan tekanan yang cukup besar pada pemerintahan, penyedia layanan kesehatan dan kegiatan usaha di seluruh dunia.

Setelah mengalami kontraksi yang cukup signifikan di paruh pertama tahun 2020, perekonomian dunia mulai menunjukkan pemulihan walaupun tetap dibayangi oleh risiko gelombang ke dua COVID-19.

Pandemi tersebut juga membawa dampak yang besar bagi perekonomian Indonesia. Penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar berdampak pada menurunnya kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 berkontraksi 2,07% (yoy).

Pandemi telah menyebabkan Indonesia mengalami masa resesinya yang pertama sejak krisis keuangan Asia 20 tahun yang lalu, setelah mengalami perlambatan ekonomi selama dua kuartal berturut-turut di tahun 2020.

Namun demikian, sejalan dengan pelonggaran pembatasan sosial, mobilitas manusia lambat laun membaik di paruh ke dua tahun 2020, dan juga pertumbuhan ekonomi nasional. Pulihnya pertumbuhan ekonomi juga sejalan dengan realisasi stimulus fiskal dan peningkatan permintaan global.

Tercatat terjadi peningkatan realisasi stimulus pemerintah, terutama dalam bentuk bantuan sosial, belanja barang dan jasa, serta transfer ke daerah-daerah dan pedesaan.

Kinerja ekspor juga membaik, didorong oleh meningkatnya permintaan dunia, terutama dari Amerika Serikat dan Tiongkok.

Di akhir tahun 2020, transaksi neraca berjalan mencatat surplus, berkait pulihnya kinerja ekspor dan penyesuaian impor sebagai reaksi dari lemahnya permintaan domestik.

Setelah menghadapi tekanan yang cukup berat di awal tahun 2020, nilai tukar Rupiah mulai menguat di akhir tahun 2020, didukung oleh upaya stabilitasi bank sentral, tingkat inflasi Indonesia yang rendah di 1,68% per akhir 2020, serta rendahnya defisit neraca berjalan.

2020: THE YEAR OF PANDEMIC

The year 2020 was the year of pandemic, with the emergence and rapid spread of the COVID-19 virus that caught the world by surprise. The pandemic has created a global health crisis that brought enormous hardship for many people and put considerable strain on governments, healthcare providers and many businesses across the world.

After experiencing major contractions during the first part of the year, the world economy began to recover although it was still overshadowed by the risk of the second COVID-19 wave.

The pandemic also had a tremendous impact on Indonesia's economy. The enforcement of mass social restriction policies brought an impact on decreasing economic activity. Economic growth in 2020 was contracted by 2.07% (yoy).

The pandemic put Indonesia into its first recession since the Asian financial crisis 20 years ago, after experiencing two consecutive quarters of economic contraction in 2020.

Along with the easing of social restrictions however, human mobility gradually improved during the second half of 2020, and consequently the national economic growth. Improvement in economic growth was also in line with the realization of the fiscal stimulus and improvements in global demand.

There was an increased realization of government stimulus, especially in the form of social assistance, spending on other goods and services as well as transfers to regions and villages.

Export performance has also improved, driven by rising global demand, particularly from the U.S. and China.

By the end of the year, current account transactions recorded a surplus, thanks to improvements in export performance and adjustments in imports in response to weak domestic demand.

Although enduring considerable pressure during the early months of 2020, Rupiah exchange rate has strengthened by end of 2020, due to the central bank's stabilization efforts, Indonesia low inflation at 1.68% as of end 2020, as well as a low current account deficit.

Walaupun terjadi penurunan tingkat suku bunga kredit kepemilikan rumah, tingkat penjualan dan harga properti residential menunjukkan tren menurun di tengah pandemi COVID-19, yang telah melemahkan daya beli dan tingkat kepercayaan konsumen.

Selain itu, pelaksanaan kebijakan pembatasan sosial telah menghambat pekerjaan konstruksi, serta mengganggu upaya pemasaran para pengembang. Berbagai inisiatif untuk memperkenalkan kegiatan pemasaran secara online kurang berhasil mengingat sebagian besar calon pembeli ingin secara langsung melihat dan merasakan lingkungan proyek.

Penjualan lahan untuk kebutuhan industri juga menurun, sebagai refleksi situasi yang cukup sulit di masa pandemi. Selama tahun 2020, penjualan lahan di kawasan industri masih didominasi oleh sektor otomotif dan makanan. Namun demikian, di tahun 2020 industri properti mulai melihat meningkatnya minat dari industri teknologi tinggi, termasuk perusahaan di sektor *data center*, sejalan dengan pesatnya perkembangan bisnis digital di Indonesia. Tren ini diperkirakan akan berlanjut di tahun-tahun ke depan, sehingga akan mendorong peningkatan transaksi penjualan lahan industri di masa mendatang.

Akhirnya, walaupun terjadi penurunan kinerja di seluruh industri, sepanjang tahun 2020 wilayah di belahan timur Jabodetabek tetap menjadi salah satu destinasi investasi lahan industri paling favorit di Indonesia. Koridor Jakarta-Cikampek mengalami pesatnya pengembangan infrastruktur transportasi, yang akan terus mendorong peningkatan permintaan lahan hunian, komersial dan industri di area tersebut ke depan.

Despite lower mortgage interest rates, the residential property sales and prices have shown a downward trend amid the COVID-19 pandemic, which has battered consumers' purchasing power and confidence.

In addition, the implementation of social restriction policies have hindered construction works, as well as disrupted developers' marketing efforts. Various initiatives to introduce online marketing resulted in little success as the majority of prospective buyers wanted to physically see and experience the project sites.

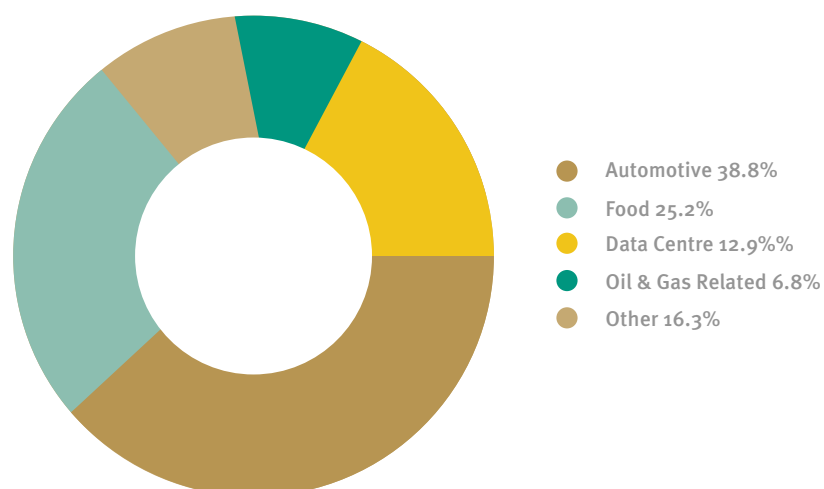
Sales in industrial land estates also declined, reflecting a difficult situation during the pandemic. In 2020, land sales in industrial estates was still dominated by the automotive and food sectors. However, in 2020 the property industry started to witness growing interests from the high-tech industry, including firms in the data center sector, along with the phenomenal growth of digital businesses in Indonesia. This trend is expected to continue in the coming years, further pushing more industrial land transactions going forward.

Finally, despite industry-wide performance decline, during 2020 the eastern part of the Jabodetabek area remained one of the country's favorite destinations for industrial land investments. The Jakarta-Cikampek corridor sees the acceleration of transportation infrastructure development that will continue to boost demands for residential, commercial and industrial estates in this area going forward.

Penjualan Lahan Industri di Jakarta dan Sekitarnya Berdasarkan Sektor Tahun 2020

2020 Greater Jakarta's Industrial Land Sales by Sector

Sumber/Source: Colliers International



PROYEKSI 2021

Memasuki tahun 2021, perekonomian dunia akan mulai meraih pemulihan, sejalan dengan ketersediaan dan distribusi vaksin COVID-19. Hasil pemilihan presiden di Amerika Serikat dan berakhirnya proses Brexit di benua Eropa juga diharapkan akan mengurangi ketidakpastian dunia, serta meningkatkan optimisme dan kepercayaan.

Di Indonesia, pemulihan ekonomi nasional tengah berlangsung dan akan berlanjut di tahun 2021, didorong terutama oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi rumah tangga dan pemerintah, serta peningkatan investasi untuk belanja modal dan masuknya dana asing sebagai respons positif pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja.

Ke depan, stabilitas sistem makroekonomi dan keuangan akan tetap terjaga, di mana tingkat inflasi akan tetap terkendali, sedangkan nilai tukar Rupiah tetap stabil dan bahkan menguat.

Di sektor properti, permintaan properti residensial dan komersial akan tumbuh, sejalan dengan pulihnya daya beli dan tingkat kepercayaan konsumen.

Permintaan di segmen industri diperkirakan akan pulih lebih cepat. Hal ini dikarenakan karena pelanggan industri cenderung tidak terganggu oleh disrupsi jangka pendek dan lebih mengedepankan pandangan jangka panjang dalam keputusan investasinya. Selain itu, penerapan Omnibus Law diharapkan akan meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai destinasi investasi.

2021 PROJECTIONS

Entering 2021, the world economy is to gradually recover, along with the availability and distribution of COVID-19 vaccines. The outcome of presidential election in the U.S. and the completion of the Brexit process in the European continent are also expected to reduce global uncertainties, bringing more optimism and confidence.

In Indonesia, the national economy recovery is underway and will continue to progress in 2021, driven primarily by improved export performance, private and government consumption, as well as higher investments from both capital expenditure and foreign capital inflows as a positive response to the implementation of the Job Creation Law.

Going forward, macroeconomic and financial system stability will be maintained, with inflation rate remains under control, while the Rupiah exchange rate will be stable and even further strengthening.

In the property sector, demands for residential and commercial properties will grow, in synch with recoveries in consumers' purchasing power and confidence.

Demands in the industrial segment are expected to recover faster. This is because industrial customers tend to be less affected by short-term disruptions and take a longer-term view in investment decisions. Moreover, the implementation of the Omnibus Law is expected to increase the attractiveness of Indonesia as investment destination.

Tinjauan Usaha

Business Review

PENGANTAR

PT Puradelta Lestari Tbk. (“Perseroan”) adalah pengembang dan pengelola kawasan Kota Deltamas, kota terpadu dari kawasan-kawasan industri, komersial dan hunian di Cikarang, Jawa Barat, sekitar 37 kilometer di sebelah timur ibu kota Indonesia, Jakarta.

Berdiri sejak tahun 1993, Perseroan telah berhasil mengembangkan Kota Deltamas menjadi area metropolitan urban dan salah satu kawasan terpadu paling menarik dan terbesar, dengan lahan seluas sekitar 3.200 hektar. Perseroan menjadi perusahaan publik di tahun 2015, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Kawasan industrinya menawarkan lahan yang modern serta ramah lingkungan, dengan lokasi strategis di sepanjang koridor industri Jakarta-Cikampek. Area komersial Kota Deltamas merupakan pilihan investasi terbaik, sedangkan area hunian menawarkan tempat tinggal yang hijau dan nyaman.

Di dalam kawasan Kota Deltamas, jaringan jalan telah secara cermat direncanakan, agar dapat mendukung para pelanggan industri, komersial dan hunian dengan infrastruktur untuk kebutuhan mobilitas mereka sehari-hari. Jaringan jalan tersebut secara rutin dipelihara agar dapat memberikan kenyamanan bagi seluruh penghuni.

Didukung oleh infrastruktur dan fasilitas kelas dunia untuk aktivitas usaha maupun keluarga, Kota Deltamas terus menjangkau banyak permintaan di mana para penghuni dapat mengembangkan usahanya, menikmati kehidupan kota urban, serta membesarkan keluarganya, di satu lokasi. Kota Deltamas telah menjadi tempat untuk berusaha, kota untuk menikmati kehidupan, dan rumah untuk bersantai.

Dalam mengembangkan Kota Deltamas, Perseroan memberikan layanannya dengan menerapkan sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, yang dievaluasi secara rutin melalui *surveillance audit* setiap tahunnya. Perseroan juga tengah melakukan *upgrade* sertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

OVERVIEW

PT Puradelta Lestari Tbk. (“Company”) is the developer and township manager of Kota Deltamas, an integrated township of industrial, commercial and residential estate located in Cikarang, West Java, and some 37 kilometers east of Indonesia’s capital city, Jakarta.

Established since 1993, the Company has succeeded in developing Kota Deltamas to become an urban metropolitan area and one of the most attractive and the largest integrated estates, with an area of roughly 3,200 hectares. The Company went public in 2015, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Its industrial estate presents a modern and environmentally friendly spot, strategically located along the Jakarta-Cikampek industry corridor. Kota Deltamas’ commercial area offers the best choice for investment, while its residential area features a green and comfortable place for living.

Within Kota Deltamas, the road network has been carefully planned, to provide industrial, commercial and residential customers the necessary infrastructure that supports their day-to-day mobility needs. These roads are routinely maintained to give the convenience that all tenants need.

Supported by best-in-class infrastructure and facilities for business and family activities, Kota Deltamas continues to attract high demand where tenants can develop their business, experience the exciting life of an urban city and raise their families, all in a single location. Kota Deltamas has truly become a place to do business, a town to live and a home to relax.

In developing Kota Deltamas, the Company provides its services by implementing certifications of ISO 9001:2015 regarding quality management system, ISO 14001:2015 regarding environmental management system, and OHSAS 18001:2007 regarding occupational health and safety, which are periodically evaluated through surveillance audit every year. The Company is in the process to upgrade OHSAS 18001:2007 certification to be ISO 45001:2018 regarding occupational health and safety.



KAWASAN INDUSTRI

Kawasan industri Kota Deltamas, Greenland International Industrial Center (GIIC), merupakan salah satu kawasan industri terbesar yang terletak di koridor industri Jakarta-Cikampek yang sangat dinamis.

Selain menawarkan lokasi strategis dan kemudahan akses tol, lahan GIIC seluas sekitar 1.846 hektar secara erat terintegrasi dengan kawasan komersial dan hunian Kota Deltamas, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung industri yang komprehensif dan layanan dengan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007. GIIC juga didukung oleh proses perencanaan kawasan yang komprehensif dan cadangan lahan yang luas, sehingga menjadi lokasi yang ideal, baik bagi investasi asing dan domestik yang baru, maupun bagi kompleks industri yang sudah beroperasi dan mencari alternatif relokasi dari kota Jakarta yang sangat padat. Kawasan industri GIIC juga memiliki fasilitas Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK), sehingga para pelanggan industri dapat langsung melaksanakan pembangunan setelah berinvestasi.

Pelanggan industri juga dapat menikmati akses fasilitas air bersih dan pengolahan air limbah yang terbaik, untuk pasokan layanan air bersih bagi kebutuhan industri dan pengolahan air limbah yang secara konsisten dimonitor guna menjamin kepatuhan dengan peraturan standar mutu yang berlaku.

Kawasan industri GIIC merupakan satu dari hanya sedikit kawasan industri di Indonesia yang menawarkan infrastruktur dan pasokan listrik “premium” dari perusahaan milik negara, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), yang menjamin kegiatan operasional tanpa gangguan. GIIC juga menyediakan pasokan gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero), serta layanan telekomunikasi, komunikasi data dan jaringan fiber optik.

INDUSTRIAL AREA

Kota Deltamas’ industrial center, Greenland International Industrial Center (GIIC), is one of the largest industrial estates prominently located in the bustling Jakarta-Cikampek industry corridor.

On top of its strategic location with easy toll access, GIIC’s around 1,846 hectares land is closely integrated with Koltta Deltamas’ commercial and residential areas, with comprehensive industrial support facilities, as well as ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 certified quality management system. GIIC is also well-known for its meticulous estate planning and vast land reserve, making it the ideal location for new foreign and domestic direct investments, as well as for operating industrial complexes seeking relocation alternatives away from the crowded city of Jakarta. The GIIC industrial estate is also equipped with Construction Direct Investment Facility (KLIK) facility, allowing industrial customers to immediately start construction after investing.

Industrial customers can also access best-in-class clean water treatment and wastewater treatment facilities, allowing supply of clean water for their industrial needs and wastewater treatment that are constantly monitored to ensure compliance with the prevailing quality standard regulations.

The GIIC industrial area is one of only a few industrial areas in the country that offers “premium” electricity infrastructure and supplies from the state owned company, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), which guarantees uninterrupted operation activities. GIIC also provides gas supply from PT Perusahaan Gas Negara (Persero), as well as unparalleled telecommunication, data communication and optical fiber services.



Kini, GIIC telah berhasil menarik ratusan pelanggan domestik dan asing yang telah dikenal reputasinya. Berbagai perusahaan dunia dari berbagai sektor usaha telah membuka dan mengoperasikan pabriknya di kawasan industri GIIC, dari perusahaan otomotif dan pendukung industri otomotif, hingga berbagai perusahaan di industri pergudangan dan logistik, pengolahan pangan, farmasi, sanitasi dan *data center*.

KAWASAN KOMERSIAL

Kawasan komersial seluas 770 hektar terletak di bagian utara Kota Deltamas, untuk pengembangan kluster rumah toko, fasilitas pendidikan dan kesehatan, pusat-pusat pertokoan dan mal, destinasi kuliner dan restoran, bank, perkantoran, serta zona komersial lainnya untuk memenuhi kebutuhan para pekerja, penghuni dan pengunjung Kota Deltamas.

Kawasan komersial Kota Deltamas terdiri dari tiga lokasi komersial, yang semuanya sedang dalam proses pengembangan dengan kemajuan yang cukup positif. Area tersebut dikembangkan melalui penjualan lahan komersial, pembangunan rumah toko, atau pengembangan *business gallery*.

Area komersial yang pertama terletak di pusat Kota Deltamas, yang merupakan lokasi AEON Mall yang saat ini sedang dalam proses pembangunan, sebagai destinasi belanja ikonik masa depan di timur kota Jakarta. Kini, berbagai fasilitas komersial telah beroperasi, termasuk apartemen sewa Le Premier, Cikarang Japanese School, dan pusat olahraga Deltamas Sport Center. Selain itu, pusat kesehatan seperti rumah sakit diperkirakan akan tersedia di kawasan Kota Deltamas dalam waktu dekat.

Ke depannya, sebuah pusat komersial *Transit Oriented Development* (TOD) Stasiun Karawang yang terletak berbatasan dengan area timur Kota Deltamas, diperkirakan beroperasi dalam beberapa tahun mendatang. Stasiun Karawang yang merupakan bagian dari rute Kereta Cepat

Today, GIIC has successfully attracted hundreds of both reputable domestic and foreign customers. World-class companies from various business sectors have opened and operated their factories in the GIIC industrial area, ranging from automotive and automotive-related companies, to companies in the warehousing and logistics, food processing, pharmaceutical, sanitary, and data center industries.

COMMERCIAL AREA

The 770 hectares commercial estate is located in the northern part of the Kota Deltamas, for the development of shop house clusters, education and health facilities, shopping centers and malls, culinary and restaurant destinations, banks, offices, and other commercial zones, to meet the needs of workers, residents and visitors of Kota Deltamas.

Kota Deltamas' commercial area comprises of three commercial locations, all currently under development with positive progress. These areas are developed through commercial land sales, shop house construction or business gallery development.

Located at the center of Kota Deltamas, the first commercial area is the site of AEON Mall that is currently under construction, the future iconic shopping destination on the eastern part of Jakarta. Today, many commercial facilities are already in operation, including the Le Premier Serviced Apartment, Cikarang Japanese School, and Deltamas Sport Center. Moreover, health centers such as hospitals are expected to operate in Kota Deltamas area soon.

Going forward, a commercial center of Karawang Station's Transit Oriented Development (TOD) located adjacent to the eastern border of Kota Deltamas, is expected to operate in coming years. Karawang Station, which is part of the Jakarta-Bandung High Speed Train, will have a direct





Pembangunan Business Gallery Diamante
Diamante Business Gallery Development



Pembangunan Proyek Apartemen Sewa
Serviced Apartment Development Project

Jakarta-Bandung tersebut memiliki akses jalan langsung ke Kota Deltamas dan akan menjadi pusat keramaian yang berpotensi menambah nilai dari kawasan komersial Kota Deltamas, melengkapi fasilitas-fasilitas komersial lainnya.

Greenland Square merupakan area komersial yang kedua, dengan lokasi strategis dekat dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten Bekasi, di mana ribuan orang bekerja dan berkunjung setiap harinya. Greenland Square juga terletak dekat dengan kawasan industri GIIC, sehingga menjadi area yang potensial bagi para wirausahawan dan investor.

Terletak di timur Kota Deltamas, kawasan komersial yang ke tiga saat ini dikenal sebagai pusat pembelajaran dan edukasi Kota Deltamas. Di lokasi ini, saat ini telah beroperasi beberapa fasilitas pendidikan tinggi, seperti ITSB (Institut Teknologi Sains Bandung) dan K-Eduplex (Korean Education Complex).

KAWASAN HUNIAN

Kawasan hunian Kota Deltamas menempati lahan sekitar 570 hektar, yang terletak di antara kawasan komersial dan industri, sehingga menawarkan kemudahan akses ke berbagai kebutuhan keluarga – sekolah, mal belanja, hotel, perkantoran dan tempat kerja, rumah sakit, dan lain sebagainya.

road access to Kota Deltamas and will be a crowd center that is potentially increasing commercial area of Kota Deltamas, complementing other commercial facilities.

Greenland Square is the second commercial area, strategically located near the Bekasi Regency Government Center, where thousands of people work and visit every day. Greenland Square is also located near the GIIC industrial area, making it a prospective area for entrepreneurs and investors.

Located at the eastern part of Kota Deltamas, the third commercial area is currently known as Kota Deltamas' learning and education hub. Currently, higher education facilities, such as ITSB (Bandung Institute of Science Technology) and K-Eduplex (Korean Education Complex) have been operating in the area.

RESIDENTIAL AREA

Kota Deltamas' residential estate occupies some 570 hectares of land, situated between its commercial and industrial areas, thereby providing convenient access to everything that families need – schools, shopping malls, hotels, offices and working places, hospitals, etc.



Pengembangan kawasan hunian saat ini difokuskan pada pembangunan produk rumah tapak (*landed house*) di dalam kluster perumahan, yang dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional dan lingkungan yang asri, sesuai bagi keluarga di segmen menengah keatas.

Total sebanyak 19 kluster hunian telah dikembangkan di dalam Kota Deltamas, termasuk dua kluster hunian yang saat ini sedang dikembangkan dan dipasarkan, kluster Naraya Park dan kluster Woodchester. Kluster Naraya Park menawarkan produk hunian dengan gaya modern minimalis di jantung Kota Deltamas, dengan tiga pilihan hunian: 30/50 (BA/LA), 50/48, and 56/60. Sementara itu, kluster Woodchester menawarkan dua jenis pilihan: 89/98 (BA/LA) and 68/84, yang minimalis tapi terkesan luas, natural, artistik dan elegan.

Kawasan hunian juga dikembangkan melalui kemitraan strategis dengan pihak ke tiga untuk mempercepat pembanguna. Di tahun 2017, Perseroan menjalin kerjasama dengan Panasonic Homes dari Jepang, guna membangun kompleks hunian Savasa, yang menawarkan produk hunian modern berdasarkan konsep *Smart Township*, *Smart Security*, *Smart Home* and *Smart Community*. Fase pertama kompleks tersebut saat ini sedang dalam proses pembangunan di atas lahan seluas 13 hektar yang akan terdiri dari empat kluster perumahan.

HOTEL/APARTEMEN SEWA

Untuk menyempurnakan fasilitas di Kota Deltamas sebagai sebuah kawasan kota terpadu, sekaligus meningkatkan pendapatan berulang, Perseroan membangun dan mengoperasikan sebuah hotel/apartemen sewa Le Premier yang terletak di kawasan komersial Kota Deltamas.

Residential development is currently focusing on the construction of home products (*landed houses*) in residential clusters with international standard amenities and green surroundings, suitable for families in the middle and middle-up segments.

A total of 19 residential clusters have been developed within Kota Deltamas, including two residential clusters that are currently under development and marketed, the Naraya Park and the Woodchester clusters. Naraya Park cluster offers residential products that feature minimalist modern styles at the heart of Kota Deltamas, with three home type options: 30/50 (BA/LA), 50/48, and 56/60. Meanwhile, Woodchester cluster present two house type choices: 89/98 (BA/LA) and 68/84, with minimalist but spacious, as well as natural, artistic and elegant impression.

The residential area is also developed through strategic partnerships with other parties for accelerated development. In 2017, the Company collaborated with Panasonic Homes from Japan to jointly build the Savasa residential complex, featuring modern residential products based on the Smart Township, Smart Security, Smart Home and Smart Community concept. The first phase of this complex is currently under development atop 13 hectares land and will consist of four housing clusters.

HOTEL/SERVICED APARTMENT

To complement facilities in Kota Deltamas as an integrated township, in addition to increase recurring income, the Company builds and operates a hotel/serviced apartment of Le Premier located in commercial area in Kota Deltamas.



Apartemen Sewa Le Premier

Le Premier Serviced Apartment

Le Premier merupakan hotel/apartemen sewa bergaya Jepang dengan kapasitas 76 unit. 76 unit Le Premier terbagi atas 20 unit suite, 5 unit junior suite, 5 unit deluxe executive, 12 unit deluxe, 8 unit studio, dan 26 unit superior.

Dioperasikan sejak tahun 2016, Le Premier telah menjadi salah satu pilihan terbaik di area Cikarang dan sekitarnya. Le Premier telah dipercaya baik oleh pelanggan manca negara, khususnya ekspatriat yang bekerja di kawasan industri GIIC Kota Deltamas, maupun pelanggan domestik. Pelanggan Le Premier merupakan pelanggan harian maupun pelanggan jangka panjang (*long-stay*) yang secara umum sedang bekerja atau berlibur.

Terletak di area yang tenang dan jauh dari kebisingan perkotaan, Le Premier menawarkan unit-unit yang luas yang dilengkapi dengan fasilitas TV satelit dan internet yang cepat, serta fasilitas-fasilitas tambahan yang memanjakan pelanggannya, seperti restoran dan *convenient store*, sauna, *ofuro*, kolam renang, dan pusat kebugaran.

Di tengah masa pandemi COVID-19, Le Premier meraih tingkat occupancy rata-rata yang relatif tinggi di masa-masa sulit, yaitu sebesar 50,2% sepanjang tahun ini.

Informasi mengenai Le Premier dapat diperoleh lebih jauh di situs web lepremierdeltamas.com.

BANGUNAN SEWA

Guna memenuhi kebutuhan para pelanggannya, Perseroan berupaya untuk mengusahakan yang terbaik dan memberikan alternatif sesuai dengan kebutuhan para pelanggan.

Le Premier is a hotel/serviced apartment with Japan style with 76 unit capacity. 76 unit capacity in Le Premier consists of 20 suite units, 5 junior suite units, 5 deluxe executive units, 12 deluxe units, 8 studio units, and 26 superior units.

Operating since 2016, Le Premier has been one of the premier alternative in Cikarang and its surrounding area. Le Premier has been trusted by both foreign customers, especially expatriates working in GIIC Kota Deltamas industrial estate, and domestic customers. Le Premier's customers are both daily customers and long-stay customers that generally in business matters or holidays.

Located in a serene tranquil area and far away from urban noise, Le Premier offers spacious units complemented with TV satellite and speedy internet facilities, as well as additional facilities that spoils its customers, including restaurant and convenient store, sauna, *ofuro*, swimming pool, and gym center.

Amidst the COVID-19 pandemic situation, Le Premier obtained respectable average occupancy rate in this difficult time, of 50.2% during the year.

Further information about Le Premier can be accessed through its website lepremierdeltamas.com

BUILDING FOR RENT

In order to fulfill its customers' needs, the Company strives to do the best and provides alternatives that fit the customers' needs.



Pabrik Sewa Kota Deltamas

Kota Deltamas Rental Factory

Perseroan telah membangun 7 unit pabrik sewa (*rental factory*) dengan ukuran sekitar 1.000 hingga 2.000 meter per bangunan yang disewakan kepada pelanggan untuk jangka waktu tertentu. Di tahun 2020, hampir semua unit pabrik sewa telah tersewa.

The Company has built 7 units of rental factory with each size of around 1,000 to 2,000 meter to be rented to customers in certain period. In 2020, almost all the rental factory units were rented.

Di samping itu, Perseroan membangun sebuah kompleks bangunan yang diperuntukkan sebagai fasilitas pendidikan. Kompleks gedung tersebut digunakan sebagai Cikarang Japanese School yang memberikan fasilitas pendidikan bagi anak-anak para ekspatriat Jepang yang bekerja di Indonesia, khususnya yang bekerja di timur Jakarta.

In addition, the Company built a building complex for education facility. The building complex is used as Cikarang Japanese School that provides education to the kids of the Japanese expatriates working in Indonesia, particularly working at east of Jakarta.

PENCAPAIAN PENTING 2020

Di tengah tahun yang penuh tantangan akibat pandemi global COVID-19, tahun 2020 terus menjadi tahun positif bagi PT Puradelta Lestari Tbk. Perseroan berhasil menutup tahun dengan total *marketing sales* sebesar Rp2,39 triliun, melampaui target 2020 sebesar Rp2,0 triliun, yang terutama disumbangkan oleh penjualan lahan seluas 119,5 hektar di kawasan industri.

2020 HIGHLIGHTS

In the midst of a difficult year marked with the global COVID-19 pandemic, 2020 continued to be a good year for PT Puradelta Lestari Tbk. The Company was able to close the year with total marketing sales of Rp2.39 trillion, exceeding its 2020 target of Rp2.0 trillion, primarily contributed by the sales of 119.5 hectares land in the industrial estate.

Deskripsi Description	Target 2020 (Rp Miliar) 2020 Target (Rp Billion)	Realisasi 2020 (Rp Miliar) 2020 Realization (Rp Billion)
Pra-penjualan Marketing Sales	2.000	2.387

Permintaan di segmen industri tetap tinggi di tahun 2020, mengingat sebagian besar pelanggan industri memiliki pandangan lebih panjang dalam proses pengambilan keputusan sehingga kurang dipengaruhi oleh adanya pandemi. Pelanggan industri memilih GIIC sebagai kawasan industri pilihan dan terpercaya. Permintaan positif ini juga didukung oleh kebijakan strategis Pemerintah untuk membangun infrastruktur transportasi terpadu terutama di Jawa Barat, upaya menarik investasi asing ke Indonesia, serta hadirnya berbagai sektor industri baru, seperti industri kendaraan listrik dan *data center*.

Demands in the industrial segment remained strong in 2020, given that most industrial customers take a longer-term view in their decision making process and thereby less affected by the pandemic. Industrial customers value GIIC as the preferred and trusted industrial estate. The positive demand was also supported by the Government's strategic policies to build a comprehensive transportation infrastructure particularly in West Java, efforts to attract foreign investments to Indonesia, and the emergence of new industrial sectors, such as electric vehicles and data center industries.

Hadirnya perusahaan otomotif besar dari Korea yang telah membeli lahan industri seluas 77,7 hektar di GIIC Kota Deltamas di tahun 2019 telah diikuti dengan meningkatnya permintaan lahan industri dari berbagai perusahaan pendukung otomotif dalam rantai pasoknya, yang menghasilkan *marketing sales* sekitar 25 hektar selama tahun 2020.

The arrival of a large Korean automotive company that acquired 77.7 hectares of industrial area in GIIC Kota Deltamas in 2019 was followed by accelerated demands for industrial lands from automotive related companies within the supply chain in 2020, which generated roughly 25 hectares of marketing sales during the year.

Di tahun 2020, *marketing sales* sebesar 30 hektar berasal dari industri pergudangan, yang memanfaatkan lokasi strategis GIIC guna mendukung mobilitas logistik yang efisien.

A total of 30 hectares of marketing sales in 2020 was contributed by the warehouse industry, which benefits from GIIC's strategic location that supports efficient logistics mobility.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan tren digital di Indonesia, di tahun 2020 GIIC juga mencatatkan tumbuhnya penjualan lahan untuk lokasi *data center*, di mana total sebesar 25 hektar *marketing sales* berasal dari pemain digital lokal maupun asing.

Permintaan untuk lahan industri terus bertumbuh di mana sekitar 90 hektar telah tercatat di akhir tahun, yang akan coba direalisasikan oleh Perseroan di tahun 2021.

Namun demikian, kawasan komersial dan hunian terpengaruh secara negatif oleh situasi COVID-19. Pandemi telah menurunkan minat investasi di lahan komersial dan hunian, ketika para calon pembeli memutuskan untuk melakukan penundaan pembelian.

LANGKAH-LANGKAH KE DEPAN

Memasuki tahun 2021, penyebaran virus diperkirakan akan melambat, sejalan dengan ketersediaan vaksin yang lebih efektif di seluruh dunia. Kegiatan usaha akan secara berangsur mulai pulih dan dunia akan memasuki tahun yang baru dengan fundamental yang lebih kokoh.

Perseroan akan terus mengembangkan Kota Deltamas sebagai pusat kawasan baru di timur kota Jakarta, dengan menawarkan kawasan perkotaan *one-stop-living* yang terpadu bagi para pelanggan.

Guna menambah ketersediaan lahan industri di kawasan industri GIIC untuk beberapa tahun mendatang seiring tingginya permintaan lahan industri, Perseroan sedang melakukan proses konversi sebagian lahan huniannya menjadi lahan industri. Proses konversi diharapkan selesai di tahun 2021.

Pembangunan infrastruktur akan terus berlanjut di kawasan industri GIIC, guna memenuhi permintaan dan ekspektasi para pelanggan industri. Berbagai produk komersial dan hunian baru akan dikembangkan, sejalan dengan makin tumbuhnya aktivitas industri di Kota Deltamas.

Perseroan optimis bahwa tahun 2021 akan kembali menjadi tahun yang positif, terutama di segmen industri. Target *marketing sales* telah ditetapkan sebesar Rp2 triliun untuk tahun 2021, bukti kepercayaan Perseroan bahwa Kota Deltamas akan terus meraih kemajuan positif di tahun-tahun mendatang.

Along with the exponential growth of digital trend in Indonesia, in 2020 GIIC also witnessed rising land sales for data center location, with a total of 25 hectares of marketing sales generated from local and overseas digital players.

Demands for industrial lands continued to grow with around 90 hectares already recorded by end of the year, which the Company will pursue in 2021.

However, the commercial and residential areas were adversely impacted by the COVID-19 situation. The pandemic has weakened investment interests for commercial and residential areas as prospective buyers decided to postpone their purchase.

NEXT STEPS

Entering 2021, the spread of the virus is expected to slow down along with the availability of more effective vaccines across the globe. Business activities will gradually recover and the world will enter the new year in a more solid footing.

The Company will continue developing Kota Deltamas to become the new epicenter in the eastern part of Jakarta, by presenting an integrated, one-stop-living township for its customers.

In order to increase industrial land bank reserve in GIIC industrial estate for the coming years in line with increasing industrial land demand, the Company is currently in the process of converting part of its residential land to be industrial land. The conversion process is expected to be completed in 2021.

Infrastructure building will continue in the GIIC industrial area, to meet the demands and expectations of the industrial customers. New commercial and residential products will be developed, in synch with the growing industrial activities within Kota Deltamas.

The Company is optimistic that the year 2021 will be another good year, particularly in the industrial segment. The marketing sales target was set to Rp2 trillion in 2021, a testament of the Company's confidence that Kota Deltamas will continue recording good progress in the coming years.

Kinerja Keuangan di Tahun 2020

Financial Performance in 2020

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen No. 00191/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/II/2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Stephens International Limited) dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Kinerja keuangan 2020 dibandingkan dengan pada 2019 adalah sebagai berikut:

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended with independent auditors' report No. 00191/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/II/2021 as audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Stephens International Limited) with unqualified opinion.

The financial performance of 2020 compared to 2019 is as follows:

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statements of Comprehensive Income

Keterangan	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan Usaha	2,629	2,650	(21)	-0.8%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1,014	1,167	(153)	-13.1%	Cost of Revenues
Laba Kotor	1,615	1,483	132	8.9%	Gross Profit
Beban Usaha	(293)	(249)	(44)	17.7%	Operating Expenses
Laba Usaha	1,322	1,234	88	7.1%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	1,361	1,350	11	0.8%	Profit Before Tax
Beban Pajak Kini	(13)	(15)	2	-14.7%	Current Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	1,349	1,335	13	1.0%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	10	(3)	14	412.7%	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,359	1,332	27	2.0%	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,348	1,335	13	1.0%	Total Profit for the Year Attributable to Owner of the Company
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	27.96	27.70	0.26	1.0%	Basic Earnings per Share (in Rupiah)

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2.629 miliar di tahun 2020, relatif stabil dibandingkan pendapatan usaha di tahun 2019 sebesar Rp2.650 miliar. Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 1,0% menjadi Rp1.348 miliar di tahun 2020 dibandingkan sebesar Rp1.335 miliar di tahun 2019.

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2020 didominasi oleh segmen industri, dimana kontribusi dari segmen industri mencapai Rp2.475 miliar atau 94,1% dari total pendapatan. Segmen usaha lain seperti segmen komersial, hunian, hotel, dan sewa, menyumbang masing-masing sebesar 3,0%, 2,1%, 0,5%, dan 0,3% dari total pendapatan usaha tahun 2020.

Revenues

The Company booked revenues of Rp2,629 billion in 2020, relatively stable compared to the performance in 2019 of Rp2,650 billion. Total profit for the year attributable to owner of the Company increased by 1.0% to Rp1,348 billion in 2020 from Rp1,335 billion in 2019.

The Company's revenues in 2020 were dominated by the industrial segment, with contribution reaching Rp2,475 billion or 94.1% of the total revenues for the year. Other business segments, covering the commercial, residential, hotel and rental segments, contributed 3.0%, 2.1%, 0.5% and 0.3% respectively to the total revenues in 2020.

Pendapatan Usaha

Revenues

Keterangan	2020		2019		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	2,475	94.1%	2,012	75.9%	463	23.0%	Industrial
Hunian	54	2.1%	20	0.7%	34	173.0%	Residential
Komersial	79	3.0%	603	22.8%	(524)	-87.0%	Commercial
Hotel	13	0.5%	7	0.3%	6	77.2%	Hotel
Sewa	9	0.3%	8	0.3%	0	4.0%	Rental
Total Pendapatan Usaha	2,629	100.0%	2,650	100.0%	(21)	-0.8%	Total Revenues

Pendapatan Usaha Segmen Industri

Pendapatan usaha di segmen industri berasal dari penjualan lahan industri di kawasan Greenland International Industrial Center (GIIC) yang merupakan kawasan industri Perseroan di dalam area Kota Deltamas.

Pendapatan usaha dari segmen industri di tahun 2020 menyumbang 94,1% dari total pendapatan usaha Perseroan, yaitu sebesar Rp2.475 miliar, lebih tinggi 23,0% dibandingkan dengan pendapatan usaha segmen industri Perseroan di tahun sebelumnya sebesar Rp2.012 miliar.

Penyumbang utama dari capaian pendapatan usaha segmen industri Perseroan antara lain berasal dari penjualan lahan industri kepada PT Parrot Smart Logistics Bekasi sebesar Rp655 miliar, PT Frisian Flag Indonesia sebesar Rp508 miliar, dan PT Astra Honda Motor sebesar Rp276 miliar.

Pendapatan Usaha Segmen Hunian

Pendapatan usaha segmen hunian ini disumbangkan dari penjualan produk-produk hunian berupa rumah tapak di dalam kluster-kluster kawasan hunian Kota Deltamas.

Segmen hunian meraih pendapatan usaha sebesar Rp54miliar di tahun 2020, lebih tinggi Rp34 miliar atau 173,0% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp20 miliar. Pendapatan usaha segmen hunian ini menyumbang sekitar 2,1% dari total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2020.

Capaian atas pendapatan segmen hunian di tahun 2020 ini terutama disumbangkan oleh penjualan produk hunian kluster Naraya Park yang tengah dikembangkan oleh Perseroan.

Pendapatan Usaha Segmen Komersial

Pendapatan usaha segmen komersial disumbangkan dari penjualan kavling komersial dan produk komersial lainnya di dalam Kota Deltamas.

Revenues from the Industrial Segment

Revenues in the industrial segment were derived from the sale of industrial land in the Greenland International Industrial Center (GIIC) as the Company's industrial area in Kota Deltamas.

Revenues from industrial segment in 2020 contributed 94.1% of the Company's revenues, reaching Rp2,475 billion or 23.0% higher than revenues from the Company's industrial segment in the previous year of Rp2,012 billion.

The major contributor of the revenues performance from the Company's industrial segment, among others came from the sales of industrial land to PT Parrot Smart Logistics Bekasi of Rp655 billion, PT Frisian Flag Indonesia of Rp508 billion, and PT Astra Honda Motor of Rp276 billion.

Revenues from the Residential Segment

Revenues from residential segment were contributed by sales of residential products in the form of landed houses in clusters within Kota Deltamas' residential areas.

The residential segment generated revenues of Rp54 billion in 2020, Rp34 billion or 173.0% higher than the performance in 2019 of Rp20 billion. Revenues from the residential segment accounted roughly 2.1% of the Company's total revenues in 2020.

Revenues from the residential segment in 2020 were primarily contributed by sales of residential products in the Naraya Park cluster, which is currently under development.

Revenues from the Commercial Segment

Revenues from the commercial segment came from sales of commercial lots and other commercial products within Kota Deltamas.

Segmen komersial meraih pendapatan usaha sebesar Rp79 miliar di tahun 2020, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp603 miliar, dimana pada tahun sebelumnya terdapat penjualan besar (*bulky sales*) lahan komersial kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia sebesar Rp485 miliar. Pendapatan usaha segmen komersial menyumbang sekitar 3,0% dari total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2020.

Capaian atas pendapatan segmen komersial di tahun 2020 ini terutama disumbang oleh penjualan lahan-lahan komersial di area Kota Deltamas dan penjualan produk ruko El Premio.

Pendapatan Usaha Segmen Hotel

Pendapatan usaha segmen hotel disumbangkan dari operasional hotel/apartemen sewa Le Premier yang dikelola Perseroan.

Segmen hotel meraih pendapatan usaha sebesar Rp12,8 miliar di tahun 2020, lebih tinggi Rp5,6 miliar atau 77,2% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp7,2 miliar. Segmen hotel menyumbang 0,5% dari total pendapatan usaha Perseroan tahun 2020.

Meningkatnya pendapatan usaha dari segmen hotel di tahun 2020 dikarenakan hotel Le Premier telah beroperasi penuh di tahun 2020 setelah berlangsungnya renovasi di tahun sebelumnya, dimana tidak semua kamar hotel dapat digunakan selama masa renovasi. Adapun tingkat okupansi hotel Le Premier di tahun 2020 adalah sebesar 50,2%, sedangkan di tahun 2019 adalah sebesar 30,9%.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa disumbangkan dari tujuh unit pabrik sewa yang dibangun Perseroan dan disewakan kepada pelanggan serta satu unit gedung yang disewa oleh Cikarang Japanese School untuk fasilitas pendidikan.

Segmen ini meraih pendapatan sebesar Rp8,5 miliar di tahun 2020, lebih tinggi Rp0,3 miliar atau 4,0% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp8,2 miliar. Meningkatnya pendapatan sewa dikarenakan tujuh unit pabrik sewa tersebut telah beroperasi penuh sepanjang tahun 2020, sedangkan di tahun 2019 hanya lima unit pabrik sewa yang beroperasi penuh sepanjang tahun, sedangkan dua unit pabrik sewa lainnya beroperasi sejak pertengahan tahun.

The commercial segment achieved revenues of Rp79 billion in 2020, lower than the performance in the previous year of Rp603 billion, which recorded a bulky sales of commercial land of Rp485 billion to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia. Revenues from the commercial segment accounted to 3.0% of the Company's total revenues in 2020.

Revenues from the commercial segment in 2020 were primarily contributed by sales of commercial land in Kota Deltamas area and sales of El Premio's shop-house products.

Revenues from the Hotel Segment

Revenues from the hotel segment were contributed by the operation of the Le Premier hotel/serviced apartment, which is managed by the Company.

The hotel segment generated revenues of Rp12.8 billion in 2020, Rp5.6 billion or 77.2% higher than the 2019 revenues of Rp7.2 billion. The hotel segment contributed 0.5% to the Company's total revenues in 2020.

The higher revenues from the hotel segment in 2020 were because Le Premier hotel has become fully operational in 2020 after completing its renovation in the previous year and not all hotel rooms were operational during renovation. In 2020, Le Premier hotel's room occupation rate reached 50.2% compared to 30.9% occupation rate in 2019.

Revenues from the Rental Segment

Revenues from the rental segment were generated from seven rental plant units built by the Company and leased to customers and one unit of building rented by Cikarang Japanese School for education facility.

This segment generated revenues of Rp8.5 billion in 2020, Rp0.3 billion or 4.0% higher than the 2019 revenues of Rp8.2 billion. The increase in rental revenues was due to seven rental plant units have become fully operational during 2020. In 2019 only five rental plant units were fully operational during the year while the other two rental units started to become operational in the middle of the year.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di tahun 2020 mencapai Rp1.014 miliar, menurun Rp153 miliar atau 13,1% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.167 miliar.

Penurunan beban pokok pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan segmen komersial, sebesar Rp145 miliar atau 90,1% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan penurunan pendapatan usaha segmen komersial di tahun 2020 sekitar 87,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban pokok pendapatan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Cost of Revenues

In 2020, cost of revenues reached Rp1,014 billion, Rp153 billion or 13.1% lower compared to 2019 of Rp1,167 billion.

The lower cost of revenues was mainly attributed to cost of sales for the commercial segment that dropped by Rp145 billion or 90.1% compared to the previous year, along with the roughly 87.0% decline in 2020's commercial segment's revenues in comparison to the previous year.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Beban Pokok Pendapatan Berdasarkan Segmen Bisnis

Cost of Revenues by Business Segment

Keterangan	2020		2019		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	971	95.7%	993	85.1%	(23)	-2.3%	Industrial
Hunian	21	2.1%	8	0.7%	14	176.4%	Residential
Komersial	16	1.6%	161	13.8%	(145)	-90.1%	Commercial
Hotel	1	0.1%	1	0.1%	(0)	-16.0%	Hotel
Sewa	5	0.5%	4	0.3%	1	34.4%	Rental
Total Beban Pokok Pendapatan	1,014	100.0%	1,167	100.0%	(153)	-13.1%	Total Cost of Revenues

Laba Kotor

Pada tahun 2020, laba kotor dibukukan sebesar Rp1.615 miliar, lebih tinggi Rp132 miliar atau 8,9% dari laba kotor tahun 2019 sebesar Rp1.483 miliar.

Marjin laba kotor meningkat dari 56,0% di tahun 2019 menjadi 61,4% di tahun 2020. Meningkatnya marjin laba kotor terutama disebabkan meningkatnya harga jual rata-rata lahan industri di tahun 2020 sekitar 13,9% dibandingkan tahun 2019, sehingga marjin laba kotor segmen industri meningkat sebesar 10,2% dari 50,6% di tahun 2019 menjadi 60,8% di tahun 2020.

Gross Profit

In 2020, gross profit booked reached Rp1,615 billion, growing by Rp132 billion or 8.9% from the 2019 gross profit of Rp1,483 billion.

Gross profit margin improved from 56.0% in 2019 to 61.4% in 2020. The higher gross profit margin was primarily due to higher average sales price of industrial land in 2020, increasing by roughly 13.9% from 2019, thus increasing the industrial segment's gross profit margin by 10.2% from 50.6% in 2019 to 60.8% in 2020.

Laba Kotor Berdasarkan Segmen Bisnis

Gross Profit by Business Segment

Keterangan	2020 Rp Miliar Rp Billion	%	2019 Rp Miliar Rp Billion	%	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
					Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	1,504	93.1%	1,018	68.7%	186	47.7%	Industrial
Hunian	33	2.0%	12	0.8%	21	170.9%	Residential
Komersial	63	3.9%	442	29.8%	(379)	-85.8%	Commercial
Hotel	12	0.7%	6	0.4%	6	91.7%	Hotel
Sewa	3	0.2%	4	0.3%	(1)	-23.8%	Rental
Total Laba Kotor	1,615	100.0%	1,483	100.0%	132	8.9%	Total Gross Profit

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha meningkat sebesar Rp44 miliar atau 17,7% dari Rp249 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp293 miliar pada tahun 2020. Peningkatan beban usaha sebesar Rp44 miliar disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp27 miliar, peningkatan beban penjualan sebesar Rp10 miliar, dan peningkatan beban pajak final sebesar Rp7 miliar.

Peningkatan beban penjualan sebesar Rp10 miliar terutama dikontribusi oleh meningkatnya promosi penjualan sebesar Rp39 miliar dan menurunnya komisi penjualan sebesar Rp26 miliar, yang dipengaruhi oleh situasi pandemi COVID-19.

Adapun, peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp27 miliar terutama disebabkan oleh meningkatnya jasa profesional dan meningkatnya jamuan dan sumbangan. Jamuan dan sumbangan tersebut terutama digunakan untuk kegiatan tanggung jawab sosial, khususnya untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19.

Laba usaha di tahun 2020 meningkat, terlepas dari peningkatan beban usaha, sebesar Rp88 miliar atau 7,1% menjadi Rp1.322 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.234 miliar. Marjin laba usaha meningkat dari 46,6% di tahun 2019 menjadi 50,3% di tahun 2020.

Operating Expenses and Operating Profit

Operating expenses increase by Rp44 billion or 17.7%, from Rp249 billion in 2019 to Rp293 billion in 2020. The Rp44 billion increase in operating expenses was due to higher general and administrative expense that increased by Rp27 billion, higher selling expense that grew by Rp10 billion, and higher final tax expense that increased by Rp7 billion.

Increase of selling expenses of Rp10 billion was mainly contributed by increasing sales promotion of Rp39 billion and declining sales commission of Rp26 billion, affected by COVID-19 pandemic situation.

On the other hand, increasing general and administrative expenses of Rp27 billion was mainly due to increasing professional fee and increasing entertainment and donation. Entertainment and donation were mainly spent for corporate social responsibility activities, especially to ease the burden of those who are affected by COVID-19 pandemic.

Operating profit in 2020 increased, despite increase of operating expenses, Rp88 billion or 7.1% to Rp1,322 billion compared to the previous year of Rp1,234 billion. Operating profit margin increased from 46.6% in 2019 to 50.3% in 2020.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Operating Expenses and Operating Profit

Keterangan	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Beban Penjualan	92	82	10	12.2%	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	140	113	27	24.3%	General and Administrative Expense
Beban Pajak Final	61	55	7	12.1%	Final Tax Expense
Jumlah Beban Usaha	293	249	44	17.7%	Total Operating Expenses
Laba Usaha	1,322	1,234	88	7.1%	Operating Profit

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan Lain-Lain pada tahun 2020 sebesar Rp40 miliar, menurun sebesar Rp77 miliar atau 66,1% dibandingkan pendapatan Lain-Lain tahun 2019 sebesar Rp117 miliar.

Penurunan jumlah pendapatan Lain-Lain dipengaruhi oleh penerapan kebijakan akuntansi PSAK No. 72 terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020, yang memunculkan pencatatan beban bunga atas liabilitas kontrak dan liabilitas sewa sejumlah Rp91 miliar. Penerapan kebijakan akuntansi PSAK No. 72 juga menyebabkan pencatatan pendapatan bunga atas amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan sejumlah Rp43 miliar di tahun 2020.

Adapun kegiatan pengelolaan dan Lain-Lain – bersih menurun sekitar 9,2% dikarenakan penurunan penghasilan akan penggantian air bersih dan pengelolaan lingkungan sebesar sekitar 10,7% yang diperkirakan akibat menurunnya aktivitas industri di tahun 2020, khususnya di awal masa pandemi COVID-19.

Other Income (Expenses)

In 2020, other income was recorded at Rp40 billion, Rp77 billion or 66.1% lower than 2019 other income of Rp117 billion.

Decrease on the total other income was impacted by the implementation of PSAK No. 72 policies to the 2020 Company's Financial Statements that leads to the recognition of interest expenses on contract liabilities and lease liabilities amounting Rp91 billion. The implementation of PSAK No. 72 policies also leads to the recognition of interest income from amortization of effects of discounting of financial assets of Rp43 billion in 2020.

On the other hand, gain on estate management and others – net decreased around 9.2% due to decrease of income on the water and estate management of around 10.7% likely because of less industrial activities in 2020, particularly in early COVID-19 pandemic.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

Keterangan	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Penghasilan Bunga	71	58	13	22.1%	Interest Income
Beban Bunga	(91)	-	(91)		Interest Expense
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing-Bersih	4	(2)	6	343.3%	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Ekuitas pada Rugi Bersih Ventura Bersama	(5)	(6)	1	-13.3%	Share In Net Loss of a Joint Venture
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	0	-	0.1		Gain on Sale of Property, Plant and Equipment
Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-Lain-Bersih	60	66	(6)	-9.2%	Gain on Estate Management Operation and Others - Net
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain	40	117	(77)	-66.1%	Total Other Income (Expenses)

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Laba sebelum beban pajak penghasilan di tahun 2020 adalah sebesar Rp1.361 miliar, lebih besar Rp11 miliar atau 0,8% dibandingkan laba sebelum beban pajak penghasilan tahun sebelumnya sebesar Rp1.350 miliar.

Seiring dengan laba sebelum beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan di tahun 2020 sedikit meningkat sebesar Rp13 miliar atau 1,0% menjadi Rp1.349 miliar dari Rp1.335 miliar di tahun 2019. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp925 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih sebesar Rp1.347,65 miliar, lebih tinggi Rp13 miliar atau 1,0% dari Rp1.334,94 miliar di tahun sebelumnya.

Dengan demikian, laba bersih per saham dasar di tahun 2020 naik menjadi Rp27,96 per saham dari sebesar Rp27,70 per saham di tahun 2019.

Income Before Tax Expenses and Profit for the Year

In 2020, income before tax expenses reached Rp1,361 billion, Rp11 billion or 0.8% higher than the previous year's income before tax expenses of Rp1,350 billion.

In line with the income before tax expenses, profit for the year of 2020 was slightly higher by Rp13 billion or 1.0% to Rp1,349 billion from Rp1,335 billion in 2019. After allocating a portion of the profit for the year attributable to non-controlling interests of Rp925 million, the Company booked profit for the year attributable to owners of the parent of Rp1,347.65 billion, Rp13 billion or 1.0% higher from Rp1,334.94 billion recorded in the previous year.

Accordingly, net profit per share in 2020 grew to Rp27.96 per share from Rp27.70 per share in 2019.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Tahun Berjalan

Income Before Tax and Profit for the Year

Keterangan	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Laba Sebelum Pajak	1,361	1,350	11	0.8%	Income Before Tax
Beban Pajak Kini	(13)	(15)	2	-14.7%	Current Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1,349	1,335	13	1.0%	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan					Profit for The Year Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	1,348	1,335	13	1.0%	Owner of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	0.9	0.5	0.4	90.7%	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,359	1,332	27	2.0%	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan					Total Comprehensive Income Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	1,358	1,332	26	2.0%	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	0.9	0.5	0.4	92.0%	Non-controlling Interest

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Jumlah aset per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.752 miliar, lebih rendah Rp865 miliar atau 11,4% dibandingkan dengan jumlah aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp7.617 miliar.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT

Assets

Total assets as of December 31, 2020 reached Rp6,752 billion, Rp865 billion or 11.4% lower than total assets as of December 31, 2019 of Rp7,617 billion.

Jumlah aset lancar per 31 Desember 2020 adalah Rp3.742 miliar, lebih rendah Rp267 miliar atau 6,7% dibandingkan jumlah aset lancar per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.009 miliar; sedangkan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2020 mencapai Rp3.010 miliar, lebih rendah Rp597 miliar atau 16,6% dibandingkan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.608 miliar.

Total current assets as of December 31, 2020 reached Rp3,741 billion, Rp267 billion or 6.7% lower than total current assets as of December 31, 2019 of Rp4,009 billion; while non-current assets as of December 31, 2020 was recorded at Rp3,010 billion, Rp597 billion or 16.6% lower than non-current assets as of December 31, 2020 that reached Rp3,608 billion.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Keterangan	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Aset Lancar	3,742	4,009	-267	-6.7%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,010	3,608	-597	-16.6%	Non-current Assets
Total Aset	6,752	7,617	-865	-11.4%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,167	1,080	87	8.0%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	57	41	16	39.7%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1,224	1,121	103	9.2%	Total Liabilities
Ekuitas, Neto	5,528	6,496	-968	-14.9%	Total Equity, Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	6,752	7,617	-865	-11.4%	Total Liabilities and Equity

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan menurun sebesar Rp267 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan aset lancar Perseroan disebabkan terutama disebabkan menurunnya piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp1.051 miliar dan meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp708 miliar. Penurunan piutang usaha – pihak ketiga di tahun 2020 disebabkan piutang usaha atas pembelian lahan industri Perseroan yang telah dilunasi sepanjang tahun 2020, dan secara otomatis menyebabkan peningkatan kas dan setara kas diuraikan dalam pembahasan laporan arus kas.

Current Assets

Current assets dropped by Rp267 billion from the previous year. The lower current assets was mainly due to lower trade account receivable – third parties by Rp1,051 billion and higher cash and cash equivalents by Rp708 billion. The decrease in trade account receivable – third parties in 2020 was due to the accounts receivable for the purchase of the Company's industrial land which had been fully paid in 2020, which led to an increase in the Company's cash and cash equivalent. Details on the increase in cash and cash equivalents are outlined in the cashflow report discussion.

Aset Lancar

Current Assets

Keterangan	2020		2019		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas dan Setara Kas	1,375	36.8%	667	16.6%	708	106.2%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	39	1.0%	1,090	27.2%	(1,051)	-96.4%	Trade Account Receivable-Third Parties
Persediaan	2,079	55.6%	2,176	54.3%	(96)	-4.4%	Inventories
Uang Muka	204	5.5%	33	0.8%	171	515.9%	Advances
Biaya Dibayar di Muka	14	0.4%	2	0.1%	12	571.5%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	22	0.6%	23	0.6%	(1)	-3.1%	Prepaid Taxes
Aset Lain-Lain	8	0.2%	18	0.5%	(10)	-57.8%	Other Current Assets
Total Aset Lancar	3,742	100.0%	4,009	100.0%	(267)	-6.7%	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp597 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan persediaan jangka panjang sebesar Rp572 miliar, seiring dengan serah terima lahan dari penjualan lahan industri Perseroan di tahun 2020.

Non-current Assets

Non-current assets decreased by Rp597 billion from the previous year. The decrease in non-current assets was due to lower long-term inventories by Rp572 billion, along with the land handover from the sale of the Company's industrial land in 2020.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Keterangan	2020		2019		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Investasi dalam Ventura Bersama	88	2.9%	91	2.5%	(3)	-3.6%	Investment In Joint Venture
Persediaan	2,482	82.4%	3,054	84.6%	(572)	-18.7%	Inventories
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	149	4.9%	153	4.2%	(4)	-2.8%	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	290	9.6%	310	8.6%	(19)	-6.2%	Property, Plant And Equipment - Net of Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2	0.1%	2	0.0%	2	-	Right-of-Use Asset - Net of Accumulated Depreciation
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,010	100.0%	3,609	100.0%	(323)	-16.6%	Total Non-current Assets

Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.224 miliar, meningkat Rp103 miliar atau 9,2% dibandingkan dengan jumlah liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.121 miliar.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2020 reached Rp1,224 billion, increasing by Rp103 billion or 9.2% from total liabilities as of December 31, 2019 of Rp1,121 billion.

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 adalah Rp1.167 miliar, lebih tinggi Rp87 miliar atau 8,0% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.080 miliar; sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 mencapai Rp57 miliar, lebih tinggi Rp16 miliar atau 39,7% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp41 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp87 miliar dibandingkan tahun 2019. Pada rincian liabilitas jangka pendek, akun uang muka penjualan direklasifikasi sebagai akun liabilitas kontrak jangka pendek. Meningkatnya liabilitas jangka pendek disebabkan meningkatnya liabilitas kontrak jangka pendek, dibandingkan dengan uang muka penjualan di tahun 2019 yang direklasifikasi menjadi liabilitas kontrak. Peningkatan liabilitas kontrak jangka pendek terutama berasal dari meningkatnya uang muka penjualan lahan industri Perseroan yang telah dibayar oleh pelanggan dan akan diserahkan terimakan pada tahun 2021.

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan persediaan real estat yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi.

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor oleh PT Royal Oriental pada tanggal 20 Januari 2020. Liabilitas sewa berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 7,13% per tahun.

Total current liabilities as of December 31, 2020 reached Rp1,167 billion, Rp87 billion or 8.0% higher than total current liabilities as of December 31, 2019 of Rp1,080 billion; while total non-current liabilities as of December 31, 2020 reached Rp57 billion, Rp16 billion or 39.7% higher than total non-current liabilities as of December 31, 2019 of Rp41 billion.

Current Liabilities

Total current liabilities as of December 31, 2020 increased by Rp87 billion from 2019. In the breakdown of current liabilities, the cash advances account is reclassified as current contract liabilities. The increase in current liabilities is due to higher short-term contract liabilities, compared to the sales advances in 2019 that subsequently categorized as contract liabilities. The higher current contract liabilities primarily came from higher sales advances for the Company's industrial land paid by the customers and to will be handed over in 2021.

Contract liabilities represent advances received from buyers for the sale of real estate inventories wherein the performance obligation have not been satisfied.

Lease liability represents liability for the rental of office space with PT Royal Oriental on January 20, 2020. This liability has terms of three (3) years with effective interest rates at 7.13% per annum.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Keterangan	2020		2019		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Utang Usaha	10	0.8%	31	2.9%	(21)	-68.7%	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	74	6.4%	52	4.8%	23	44.4%	Taxes Payable
Beban Akrua	2	0.1%	41	3.8%	(40)	-96.0%	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	943	80.8%	-	0.0%	943		Contract Liabilities
Uang Muka Penjualan	-	0.0%	820	75.9%	(820)	-100.0%	Sales Advances
Uang Muka Lain-Lain Diterima dan Setoran Jaminan	90	7.7%	129	11.9%	(39)	-30.0%	Other Advances Received and Security Deposits
Liabilitas Sewa	1	0.1%	-	0.0%	1		Lease Liabilities
Utang Lain-Lain	47	4.1%	8	0.7%	40	506.4%	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,167	100.0%	1,080	100.0%	87	8.0%	Total Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp16 miliar dibandingkan tahun 2019. Meningkatnya liabilitas jangka panjang disebabkan oleh reklasifikasi uang muka penjualan ke liabilitas kontrak jangka panjang yang menyebabkan timbulnya liabilitas kontrak jangka panjang sebesar Rp27 miliar. Liabilitas kontrak jangka panjang merupakan uang muka penjualan untuk produk yang akan diserahkan setelah tahun 2021.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities increased by Rp16 billion compared to 2019. The higher non-current liabilities were due to reclassification of sales advances to non-current contract liabilities that generated Rp27 billion non-current contract liabilities. Non-current contract liabilities are sales advances for products that will be handed over after 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Keterangan	2020		2019		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Liabilitas Kontrak	27	47.2%	-	0.0%	27		Contract Liabilities
Liabilitas Sewa	1	1.2%	-	0.0%	1		Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	29	51.6%	41	100.0%	(11)	-28.0%	Long-term Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	57	100.0%	41	100.0%	16	39.7%	Total Non-current Liabilities

Ekuitas

Jumlah ekuitas menurun sebesar Rp 968 miliar atau 14,9% menjadi Rp5.528 miliar di tahun 2020 dari Rp6.496 miliar di tahun 2019. Penurunan ekuitas terutama disebabkan penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp970 miliar. Penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya tersebut disebabkan oleh pembagian dividen tunai kepada pemegang saham. Di tahun 2020, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2.217 miliar.

Equity

Total equity dropped by Rp968 billion or 14.9% to Rp5,528 billion from Rp6,496 billion in 2019. This drop was due to lower unappropriated retained earning by Rp970 billion. The lower unappropriated retained earning was due to distribution of cash dividends to shareholders. In 2020, the Company distributed cash dividends of Rp2,217 billion.

Struktur Modal

Capital Structure

Keterangan	2020		2019		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 Per Saham, Modal Dasar - 60.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 48.198.111.100 Saham	4,820	87.2%	4,820	74.2%	-	0.0%	Capital Stock - Rp100 Par Value Per Shares, Authorized - 60,000,000,000 Shares Issued and Paid-Up Capital - 48,198,111,100 Shares
Tambahan Modal Disetor	380	6.9%	380	5.8%	-	0.0%	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba							Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	10	0.2%	8	0.1%	2	25.0%	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	315	5.7%	1,285	19.8%	(970)	-75.5%	Unappropriated
Kepentingan Non-pengendali	3	0.1%	4	0.1%	(0)	-2.9%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	5,528	100%	6,496	100%	(968)	-14.9%	Total Equity

LIKUIDITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan likuiditas dalam mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha. Perseroan tetap memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan usaha dan pengembangan.

Pada akhir tahun 2020, posisi kas bersih Perseroan mencapai Rp1.375 miliar. Kas akan digunakan sebagai sumber pembiayaan utama untuk belanja modal di tahun 2021. Perseroan tidak memiliki utang terhadap pihak lainnya. Liabilitas Perseroan terutama ditimbulkan oleh liabilitas kontrak dengan pelanggan.

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan meningkat dari 14,72% di tahun 2019 menjadi 18,13% di tahun 2020, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas juga meningkat dari 17,26% di tahun 2019 menjadi 22,14% di tahun 2020. Adapun peningkatan rasio liabilitas terhadap aset dan liabilitas terhadap ekuitas disebabkan pembagian dividen tunai di tahun 2020 sebesar Rp2.217 miliar.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang kuat jika terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan, institusi keuangan dan pasar modal.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan setara Perseroan pada tahun 2020 meningkat bersih sebesar Rp704 miliar. Jika tidak memperhitungkan pengaruh perubahan kurs mata uang asing sebesar Rp4 miliar, kas dan setara kas Perseroan meningkat sebesar Rp708 miliar atau 106,2% dari Rp667 miliar per 31 Desember 2019 menjadi Rp1.375 miliar di tahun 2020.

Peningkatan kas dan setara kas Perseroan disebabkan oleh arus kas masuk (bersih) dari aktivitas operasi sebesar Rp2.897 miliar dan arus kas masuk (bersih) dari aktivitas investasi sebesar Rp25 miliar. Adapun Perseroan menggunakan kas (bersih) untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp2.218 miliar.

LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE

The Company recognizing the importance of managing its liquidity to support business activities and growth. The Company continues to put priority on internal financing to fund business needs and development.

As of the closing of 2020, the Company's net cash position reached Rp1,375 billion. The cash will be utilized as the main source of capital expenditure financing in 2021. The Company does not have any debt to other parties. The Company's liabilities came primarily from contract liabilities with customers.

The Company's liability to assets ratio of the Company increased from 14.72% in 2019 to 18.13% in 2020, while its liability to equity ratio also increased from 17.26% in 2019 to 22.14% in 2020. The higher liability to assets ratio and liability to equity ratio were due to the distribution in 2020 of Rp2,217 billion cash dividends.

Although the Company has a strong cash balance, should there are any needs to increase funding, the Company may obtain financing from the banking sector, financial institutions and the capital market.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

In 2020, cash and cash equivalents increased by Rp704 billion. Excluding the impact of changes in foreign exchange rates of Rp4 billion, cash and cash equivalents increased by Rp708 billion or 106.2% from an increase of Rp667 billion as of December 31, 2019 to Rp1,375 billion in 2020.

The increase in the Company's cash and cash equivalents was due to net cash flow provided by operating activities of Rp2,897 billion, and net cash flow provided by investing activities of Rp25 billion. The Company used cash (net) for financing activities of Rp2,218 billion.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Keterangan	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,898	1,949	948	48.7%	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	25.3	(0.1)	25.4	-32631.5%	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,219)	(2,025)	(193)	9.6%	Net Cash Flow Used in Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2020 mencapai Rp2.898 miliar, melonjak dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.949 miliar. Tingginya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan di tahun 2020 sebesar Rp3.811 miliar, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2.556 miliar. Penerimaan dari pelanggan ini terutama berasal dari *cash installment* pelanggan atas pembelian lahan industri Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp25,3 miliar, dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp77 juta di tahun 2019. Perseroan mendapatkan arus kas masuk dari pendapatan bunga pada tahun 2020 sebesar Rp29 miliar, lebih rendah dibandingkan pendapatan bunga pada tahun 2019 sebesar Rp58 miliar. Namun demikian, pada tahun 2019, Perseroan menggunakan kas untuk perolehan properti investasi sebesar Rp42 miliar untuk pembangunan gudang sewa (*rental factory*), sedangkan pada tahun 2020, tidak ada kas yang digunakan untuk perolehan properti investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2020 adalah sebesar Rp2.219 miliar, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.025 miliar. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan dua kali pembagian dividen tunai sejumlah Rp2.217 miliar, dengan rincian pembagian dividen tunai sebesar Rp1.012 miliar di bulan Mei dan sebesar Rp1.205 miliar di bulan Desember.

PRODUKSI

Perseroan merupakan pengembang dan pengelola sebuah kawasan terpadu modern Kota Deltamas yang terletak di wilayah Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mengembangkan sebuah kawasan perkotaan terpadu Kota Deltamas seluas 3.185 hektar, yang terdiri dari kawasan industri, hunian, dan komersial.

Perseroan telah melakukan pengadaan lahan di daerah Cikarang, Kabupaten Bekasi, sejak tahun 1994 dan mengembangkan produk serta fasilitas dan infrastruktur untuk menunjang kawasan industri, hunian, maupun komersial Perseroan.

Dalam mengembangkan kawasan industri GIIC di dalam Kota Deltamas, Perseroan telah menyiapkan perencanaan kawasan (*masterplan*) yang matang untuk mengakomodasi permintaan lahan industri. Di samping itu, berbagai fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan, termasuk jalan raya, lampu penerangan, saluran dan

Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2020 reached Rp2,898 billion, a considerable increase compared to the previous year's Rp1,949 billion. The higher net cash provided by operating activities was due to higher cash receipts from customers in 2020 of Rp3,811 billion, compared to Rp2,556 billion in 2019. Cash receipts from customers were mainly derived from customers' cash installments for the purchase of the Company's industrial land.

Cash Flow from Investing Activities

In 2020, net cash provided by investing activities reached Rp25.3 billion from net cash used in investing activities of Rp77 million in 2019. In 2020, the Company obtained cash flow from interest income of Rp29 billion, lower than interest income obtained in 2019 of Rp58 billion. However, in 2019 the Company used cash for the acquisition of investment properties of Rp42 billion for the development of rental factories, while in 2020 there were no cash used for the acquisition of investment properties.

Cash Flow from Financing Activities

In 2020, net cash used in financing activities in reached Rp2,219 billion, slightly higher than the 2019 amount of Rp2,025 billion. In 2020, the Company two cash dividend distribution executions totaling Rp2,217 billion, comprising of Rp1,012 billion cash dividend distribution in May and Rp1,205 billion cash dividend distribution in December.

PRODUCTION

The Company is a developer and manager of a modern integrated area of Kota Deltamas located in Cikarang Pusat, Bekasi Regency, West Java.

The Company develops Kota Deltamas as a 3,185 hectare integrated township, consisting of industrial, residential and commercial estates.

The Company has procured land in Cikarang, Bekasi Regency, since 1994 and developed products and facilities and infrastructure to support the Company's industrial, residential and commercial areas.

In developing the GIIC industrial area in Kota Deltamas, the Company has prepared a master plan to accommodate demands for industrial land. In addition, various facilities and infrastructures are required, including roads, lighting, canals and pipes, reforestation, clean water and waste water treatment

pipa, penghijauan, fasilitas pengolahan air bersih, dan fasilitas pengolahan air limbah, untuk memberikan nilai tambah pada produk Perseroan.

Di samping kawasan industri, Perseroan juga terus mengembangkan kawasan hunian dan komersial dengan perencanaan kawasan (*masterplan*) yang matang dan produk-produk hunian dan komersial yang ditunjang infrastruktur yang memadai serta fasilitas-fasilitas hunian seperti pusat perbelanjaan, pusat pendidikan, pusat olahraga, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, dan fasilitas lainnya

Perseroan terus membangun dan memasarkan rumah dalam kluster-kluster hunian serta produk-produk komersial seperti kavling komersial, pusat perbelanjaan, maupun kompleks *business gallery*.

Untuk menjamin keberlanjutan operasional, Perseroan juga terus meningkatkan cadangan lahan melalui akuisisi lahan.

PEMASARAN

Untuk menjual produk-produk properti di kawasan Kota Deltamas, Perseroan secara rutin melaksanakan berbagai usaha pemasaran, baik untuk produk industri, hunian, maupun komersial.

Untuk memasarkan produk lahan industrinya, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *canvassing*, penawaran langsung, referensi, pemasangan iklan, serta kemitraan dengan agen penjualan eksternal.

Untuk memasarkan produk hunian dan komersial, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *open table*, *canvassing*, referensi, serta pemasangan iklan di media konvensional dan media digital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2020, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

DIVIDEN

Selain melalui pertumbuhan fundamental, Perseroan juga berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan operasional, kewajiban pembentukan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebutuhan dan rencana ekspansi usaha Perseroan.

facilities, to provide the added value to the Company's products.

On top of industrial area, the Company also continues to develop its residential and commercial areas with carefully developed master plan, as well as residential and commercial products that are supported by adequate infrastructure and residential facilities such as shopping centers, education centers, sports centers, health facilities, places of worship, and other facilities.

The Company continues to build and market its residence in residential clusters and commercial products, such as commercial plots, shopping centers, and business gallery.

To ensure its operational sustainability, the Company also continues to increase its land reserves through land acquisitions.

MARKETING

To market its property products in Kota Deltamas, the Company routinely executes various marketing initiatives, both for it industrial, residential and commercial products.

To market industrial land products, the Company organizes exhibitions, canvassing, direct offering, references, advertisements and partnerships with external sales agencies.

To market its residential and commercial products, the Company holds exhibitions, open tables, canvassing, references, and advertisements through conventional and digital media.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

During 2020, the Company did not have any material commitments for investment of capital goods.

DIVIDENDS

On top of going through fundamental growth, the Company is also committed to deliver optimum shareholder value through cash dividends. The determination of dividend amount is conducted through the approval of the General Meeting of Shareholders, after taking into account the income for the year, the Company's financial condition, operational requirements, obligations to allocate reserves in accordance with laws and regulation, as well as the Company's expansion plan.

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan maksimal 30% dari labanya. Kebijakan dividen Perseroan dapat ditinjau kembali dan disesuaikan berdasarkan kondisi finansial dan rencana Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2020 telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp1.012 miliar atau Rp21 per saham, yang dibagikan pada tanggal 12 Mei 2020.

Di samping pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 di bulan Mei 2020, Perseroan juga melakukan pembagian dividen interim yang mengacu pada tahun buku 2020 berdasarkan keputusan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 24 November 2020 sebesar Rp1.205 miliar, yang dibagikan pada tanggal 18 Desember 2020.

The Company's dividend policy is to distribute in maximum 30% of its profits. The Company's dividend policy is subject to reviews and can be adjusted based on the financial condition and plan of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders held on April 15, 2020 approved the distribution of cash dividends for the 2019 financial year of Rp1,012 billion or Rp21 per share, which were distributed on May 12, 2020.

On top of the distribution of cash dividends for 2019 financial year in May 2020, the Company also distributed interim dividends for the 2020 financial year of Rp1,205 billion, based on the resolution of the Board of Directors and the approval of the Board of Commissioners on November 24, 2020, which was distributed on December 18, 2020.

Dividen Historis

Historical Dividends

Keterangan	Tahun Buku Fiscal Year					Description
	2016	2017	2018	2019	2020	
Dividen Per Saham (Rp)	15	13	21	42	46	Dividend Per Share (Rp)
Jumlah Dividen Tunai (Rp Miliar)	723	627	1,012	2,024	2,217	Total Cash Dividend (Rp Billion)
Rasio Pembayaran Dividen	95%	95%	204%	152%	165%	Dividend Payout Ratio

AKSI KORPORASI

Perseroan membagikan dividen tunai final tahun buku 2019 sebesar Rp1.012 miliar atau Rp21 per saham kepada pemegang sahamnya pada tanggal 12 Mei 2020, sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2020.

Perseroan membagikan dividen tunai interim tahun buku 2020 kepada pemegang saham sebesar Rp1.205 miliar atau Rp25 per saham pada tanggal 18 Desember 2020 berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2020.

TRANSAKSI MATERIAL DAN KEJADIAN LUAR BIASA

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2020.

CORPORATE ACTION

The Company distributed final cash dividend for 2019 financial year of Rp1,012 billion or Rp21 per share to its shareholders on May 12, 2020, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 15, 2020.

The Company distributed interim cash dividend for 2020 financial year of Rp1,205 billion or Rp25 per share to its shareholders on December 18, 2020, based on the resolution of Board of Directors' Meeting and the approval from Board of Commissioners on November 24, 2020.

MATERIAL TRANSACTIONS AND EXTRAORDINARY EVENTS

In 2020 the Company did not carry out any material investment transactions, expansions, divestments, debt/capital acquisitions, debt/capital restructuring or extraordinary events.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi di tahun 2020, yang meliputi antara lain:

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

During 2020, the Company did not conduct any transaction with conflicts of interest.

In conducting its business activities, the Company carried out certain transactions with related parties in 2020, which include:

Akun Accounts	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai/Value (Rp Miliar/Rp Billion)	Persentase* Percentage*
Aset Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	PT Bank Sinarmas Tbk	27.73	0.41
Investasi dalam Ventura Bersama Investment in Joint Venture	PT Panahome Deltamas Indonesia	88.17	1.31
Liabilitas Liabilities			
Beban Akruwal Accrued Expenses	Sojitz Corporation	0.69	0.06
	PT Ekacentra Usahamaju	0.69	0.06
Setoran Jaminan Security Deposit	PT Panahome Deltamas Indonesia	0.10	0.01
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	PT Royal Oriental	1.36	0.11
Pendapatan Usaha Revenues			
Pendapatan Usaha Revenues	PT Panahome Deltamas Indonesia	3.66	0.14
Beban Penjualan Selling Expenses			
Komisi Penjualan Sales Commission	PT Ekacentra Usaha Maju	6.90	7.53
	Sojitz Corporation	0.01	0.01
Biaya Manajemen Management Fee	Sojitz Corporation	7.81	8.52
	PT Ekacentra Usaha Maju	7.85	7.76
	PT Karya Dutamas Cemerlang	0.26	0.29
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses			
Teknologi Informasi Information Technology	PT Samakta Mitra	2.43	1.73
Jasa Profesional Professional Fee	PT Gema Kreasi	10.00	7.12

Akun Accounts	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai/Value (Rp Miliar/Rp Billion)	Persentase* Percentage*
Asuransi Insurance	PT Asuransi Sinar Mas	0.64	0.46
Keuntungan Pengelolaan dan Lain-Lain Bersih Gain on Estate Management Operations and Other - Net			
Keuntungan Pengelolaan dan Lain-Lain Bersih Gain on Estate Management Operations and Other - Net	PT Panahome Deltamas Indonesia	1.26	2.11
Pendapatan Bunga Interest Income			
Pendapatan Bunga Interest Income	PT Bank Sinarmas Tbk	0.14	0.51

*Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban
* Percentage To Total Assets/Liabilities/Revenues/Expenses.

Perseroan mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas.

The Company insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2023.

Based on rental agreement dated January 20, 2020, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2020 to March 31, 2023.

Pada tahun 2020, Perseroan membayar komisi penjualan kepada Sojitz sebesar Rp29,27 miliar dan kepada Sinarmas Land ("SML")/SML Grup Entitas sebesar Rp13,13 miliar. Perseroan juga membayar biaya manajemen kepada Sojitz sebesar Rp1,90 miliar dan kepada SML/SML Grup Entitas sebesar Rp16,56 miliar.

In 2020, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp29.27 billion and to Sinarmas Land ("SML") /SML Group Entity amounting to Rp13.13 billion. The Company also paid management fee to Sojitz amounting to Rp1.90 billion and to SML/SML Group Entity amounting to Rp16.56 billion.

PT Pembangunan Deltamas ("PDM"), anak perusahaan Perseroan, membayar biaya manajemen kepada Sojitz sebesar Rp5,22 miliar dan kepada SML/SML Grup Entitas sebesar Rp5,22 miliar.

PT Pembangunan Deltamas ("PDM"), a subsidiary of the Company, paid management fee to Sojitz amounting to Rp5.22 billion and to SML/SML Group Entity amounting to Rp5.22 billion.

Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp11,45 miliar sepanjang tahun 2020.

The Group provides compensation to the key management personnel. Total amount of remuneration to Board of Directors and Board of Commissioners was Rp11.45 billion in 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP).

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

The Company did not have any Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP).

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca yang perlu dilaporkan.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no subsequent events to be reported.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Perseroan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah menerbitkan dan memberlakukan Omnibus Law Undang-undang (UU) no. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Berlakunya UU no. 11 Tahun 2020, yang mengatur hal-hal terkait ketenagakerjaan di Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing Indonesia atas investasi, khususnya investasi asing atas kegiatan industri di Indonesia. Di samping itu, dengan diberlakukannya UU tersebut, diharapkan terjadi percepatan pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang kegiatan industri.

Berlakunya UU no. 11 Tahun 2020 sejak akhir tahun 2020 diperkirakan akan berdampak positif ke depannya bagi permintaan lahan industri di kawasan industri di Indonesia, termasuk kawasan industri GIIC milik Perseroan. Hingga akhir tahun 2020 sendiri, Peraturan Pemerintah sebagai petunjuk pelaksana atas UU no. 11 Tahun 2020 terus dipersiapkan untuk memastikan implementasi UU no. 11 Tahun 2020.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
3. Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 Year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

On November 2, 2020, Government issued and enacted Omnibus Law of Law no. 11 Year 2000 regarding Job Creation. The enactment of the Law no. 11 Year 2020, which regulates employment-related matters in Indonesia, is expected to increase Indonesia's attractiveness and competitiveness for investment, particularly foreign investment in industrial activities in Indonesia. In addition, the enactment of this law is expected to accelerate infrastructure development that can support industrial activities.

The enactment of Law no. 11 of 2020 since the end of 2020 is expected to have a positive impact going forward for the demand of industrial land in industrial estates in Indonesia, including the Company's GIIC industrial area. Until the end of 2020, Government Regulations serve as implementing guidelines for Law no. 11 of 2020 continues to be prepared to ensure the implementation of Law no. 11 of 2020.

NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

1. Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
2. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
3. Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
4. PSAK No. 71, Financial Instruments

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perseroan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
2. PSAK No. 73, Sewa

Adapun amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 adalah Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan PSAK No. 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perseroan menerapkan PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK No. 72 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perseroan mengakui pendapatan secara terpisah untuk kewajiban pelaksanaan yang berbeda berdasarkan nilai wajar. Berdasarkan PSAK No. 72, transaksi pendapatan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan.

Penerapan Panduan Praktis

Perseroan hanya menerapkan PSAK No. 72 untuk kontrak dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal 1 Januari 2020. Perseroan memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang. Perseroan juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan jumlah imbalan atas efek komponen pendanaan signifikan, jika Perseroan mengharapkan, saat kontrak dimulai, bahwa periode antara saat Perseroan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan melakukan pembayaran atas barang atau jasa adalah satu tahun atau kurang.

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
2. PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021 is Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Company is still evaluating the effects of these new and amended PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Application of PSAK No. 72 : Revenue from Contracts with Customers

The Company has applied PSAK No. 72 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The application of PSAK No. 72 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the consolidated financial statements as follows:

Revenue Recognition

For the year ended 31 December 2019, the Company recognized revenue separately between different performance obligations based on fair value. Under PSAK No. 72, revenue transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations.

Application of Practical Expedient

The Group only applies PSAK No. 72 to customer contracts that are not completed on January 1, 2020. The Group applies the practical expedient to recognize the incremental cost of obtaining a contracts as an expense when incurred if the amortisation period of the asset that the Group otherwise would have recognized is one year or less. The Group also applies the practical expedient to not adjust the promised amount of consideration for the effects of significant financing component if the Group expects, at contract inception, that the period between when the Group transfers a promised good or services to customer and when the customer pays for the good or service will be one year or less.

Pengakuan Beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, biaya dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. Berdasarkan PSAK No. 72, biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai “Biaya dibayar dimuka” dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

Komponen Pendanaan

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK No. 72, Perseroan menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Cost Recognition

In previous reporting period, expense from contracts with customers are recognized when they are incurred. Under PSAK No. 72, the costs directly related to obtaining the contract (“cost to obtain”) are capitalized as “Prepaid expense” and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

Financing Component

Financing component occurred when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contract of exceeds one year. Under PSAK No. 72, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.



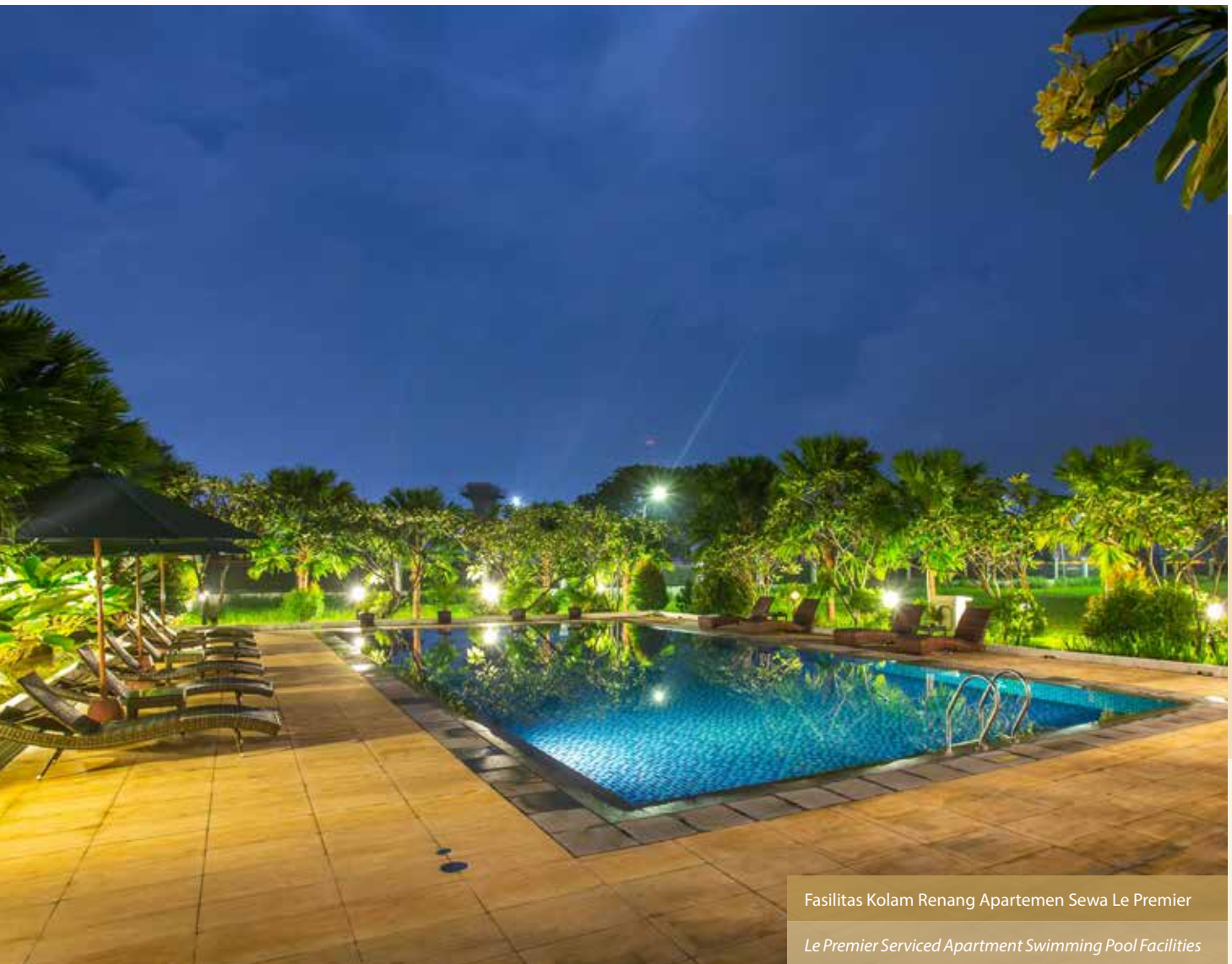


05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Fasilitas Kolam Renang Apartemen Sewa Le Premier

Le Premier Serviced Apartment Swimming Pool Facilities

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perusahaan memahami banyaknya kebutuhan akan residensial yang berbeda-beda. Dengan kompetensinya selama berpuluh tahun, Perusahaan menciptakan suatu portofolio rumah tapak yang secara umum melayani pasar menengah dan premium.

The Company understands the high demand in diverse residentials. With its competence since decades, the Company created a landed houses portfolio that is capable of servicing mid and premium markets.

PT Puradelta Lestari Tbk (“Perseroan”) sangat menyadari pentingnya peran tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di dalam kelangsungan aktivitas bisnis Perseroan dan terus berupaya memastikan penerapan GCG yang efektif di dalam setiap aktivitas usaha Perseroan.

Dalam melaksanakan praktik GCG, Perseroan berpedoman pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, termasuk:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
6. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
8. Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
9. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
10. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
11. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
12. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
13. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta
14. Peraturan terkait lainnya.

PT Puradelta Lestari Tbk (“the Company”) is well aware on the importance of the good corporate governance (GCG) in the Company’s business sustainability and continuously ensure its implementation effectively in any business activities of the Company.

In implementing its GCG practices, the Company refers to all prevailing laws and regulations applicable in Indonesia, including:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planing and Organizing General Meeting of Shareholders of a Listed Company
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding Execution of Eletronic General Meeting of Shareholders of a Listed Company
5. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Issuers or Public Company
6. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Manual of the Work Implementation of the Audit Committee
8. OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information of Certain Shareholders
9. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Company
10. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 on Annual Report of Issuers or Listed Companies
11. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on Implementation of GCG for Listed Companies
12. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on GCG Guidelines for Listed Companies
13. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 dated 3 August 2016 on Type and Content of Issuer or Public Company Annual Reports, and
14. Other relevant regulations.

Secara umum, penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada asas-asas berikut:

1. Transparansi

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan menjaga obyektivitas dengan menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan pun selalu berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan dan pertimbangan yang krusial untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Adalah penting bagi setiap organ Perseroan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, sesuai dengan kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan para pemangku kepentingan lainnya.

3. Tanggung Jawab

Perseroan melaksanakan tanggung jawabnya dengan menjaga kesinambungan usahanya, serta kepeduliannya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini demi terciptanya usaha yang berkelanjutan dan menjadikan Perseroan warga korporat yang baik.

4. Independensi

Perseroan dikelola secara independen oleh masing-masing organnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Hal ini untuk memastikan agar hak dan kewajiban Pemegang Saham dan pemangku kepentingan selalu terpenuhi.

Generally speaking, GCG implementation is practiced based on the following principles:

1. Transparency

The Company maintains objectivity in conducting its business by providing relevant, easily accessible and understandable information for the stakeholders. The Company takes an initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by the Shareholders, creditors and other stakeholders.

2. Accountability

Accountability is necessary to achieve a sustainable performance. It is therefore important for every organ of the Company to be accountable for their duties and responsibilities in a transparent and fair manner, according to the interests of the Company, Shareholders and Stakeholders.

3. Responsibility

The Company holds its responsibilities by means of maintaining its business continuity, as well as expressing its care for the community and the environment. This is done with the aim of achieving business sustainability and becoming a good corporate citizen.

4. Independency

The Company is managed independently by each of its organs. The implementation of duties and responsibilities of each organ do not dominate each other and shall not be intervened by other parties.

5. Fairness

In conducting its activities, the Company always considers any interest of the Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. This is to ensure that the rights and responsibilities of Shareholders and stakeholders always be fulfilled.

Mekanisme

Mechanism

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan GCG yang tercermin dalam sistem yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam proses pengambilan keputusan. Mekanisme GCG juga menjelaskan prosedur pengambilan keputusan dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan juga senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG lingkungan Perseroan agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan peninjauan terhadap pembahasan rencana kerja GCG. Seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dengan penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme *check-and-balance* yang efektif.

The corporate governance mechanism is a GCG implementation process that is reflected in the system that guides the Board of Commissioners and the Board of Directors in the decision making process. The mechanism also explains the decision making procedures and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company is also continuously improving the existing GCG policies within the Company to align with the needs of the business processes and GCG implementation requirements. Hence, the Company routinely reviews its GCG work plan discussions. All policies and procedures related to the GCG implementation are intended to create an effective check-and-balance mechanism.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola inti dari Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip GCG secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

Guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Perseroan telah membentuk komite Audit yang dikepalai oleh salah satu dari Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, Perseroan telah membentuk unit-unit Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Audit Internal, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

The Company's core corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is set to ensure systematic implementation of GCG principles and clear definition of roles and responsibilities.

GMS serves as the highest body within the Company's governance structure. It serves as the forum for shareholders to formulate important decisions by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements set in the Company's Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the sustainability of the company's business. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for supervising the performance of the Company's management.

To assist the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions, the Company has formed the Audit Committee, chaired by one of the Independent Commissioners. Furthermore, the Company has also established Corporate Secretary, Investor Relations, and Internal Audit Units, to assist the Board of Directors in performing its GCG duties.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

1. memberi persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan;
2. memberi persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan;
3. mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. menetapkan jumlah remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. menunjuk akuntan publik independen untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. memberi persetujuan atas perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan; serta
7. membuat keputusan terkait korporasi dan hal-hal strategis lain yang diusulkan oleh Direksi

RUPS dilaksanakan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Perseroan mengadakan dan meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan, arahan, dan rekomendasi yang mengatur tata cara pemanggilan, pelaksanaan, sampai dengan pengumuman hasil RUPS.

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2020.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's organs which is a forum for the Shareholders to take decisions with due regard to the Articles of Association (AOA), as well as the laws and regulations. The GMS has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within limits specified in Company's Articles of Association, laws and regulations.

The GMS has the authority to:

1. grant approval to the Company's Annual Report and ratify the Financial Statements;
2. grant approval to the usage of the Company's Net Profit;
3. appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. determine the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. appoint independent public accountant to audit the Company's Financial Statements;
6. grant approval to the amendment of the Company's Articles of Association; and
7. make decision related to corporate actions and other strategic matters proposed by the Board of Directors.

GMS is held in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 32/SEOJK.04/2014 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company, as well as the Company's Articles of Association. Based on those regulations, the Company organizes and increases the value of GMS organizing in accordance with the provisions, directions, and recommendations governing the procedures of invitation, execution, until the announcement of the GMS results.

In 2020, the Company held the Annual GMS on April 15, 2020.

TATA TERTIB RUPS

1. Rapat akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat akan dilaksanakan sedemikian rupa dalam rangka mengedepankan kesehatan/keselamatan semua pihak dan mematuhi ketentuan yang berlaku dan seluruh peserta Rapat wajib mematuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan Protokol Pencegahan Penyebaran Covid-19.
3. Sesuai ketentuan Pasal 33 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat akan dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sebagai Ketua Rapat.
4. Semua mata acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara Rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan apabila masih kurang jelas, pemegang saham dapat meminta secara langsung dan tertulis kepada Perseroan mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan mata acara tersebut.
6. Setelah selesai membahas setiap mata acara Rapat, kepada para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 23 Maret 2020 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran dalam Rapat ini;
 - b. Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, dan/atau saran diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapat yang diajukan. Lembar pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/Pimpinan Rapat; dan

GMS CODES OF CONDUCT

1. The Meeting is held in Bahasa Indonesia.
2. The Meeting is held in such a way as to promote the health/safety of all parties and comply with applicable regulations and all Participants must comply with the health procedures established in accordance with the Covid-19 Prevention Protocol.
3. In accordance to the Company's AOA Article 33 Paragraph 1, the Meeting will be chaired by a BOC member appointed by BOC as chairperson.
4. All Meeting Agenda is discussed continuously in the AGMS.
5. In the AGMS forum, shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the BOD and/or BOC, as long as related to the Agenda of the Meeting and are not contradictory to the Company's interests, and if still unclear, the Shareholders may request directly in writing to the Company regarding the data or information required in connection with the Meeting Agenda.
6. After delivering each Meeting Agenda, Shareholders and the Proxies are given the opportunity to raise questions, opinion, or suggestions, related to the Meeting Agenda, with the following procedure:
 - a. Only Shareholders listed in the Shareholder List on March 23, 2020, or its proxies, are given the right to raise questions, opinion, or suggestions, related to the Meeting Agenda;
 - b. Shareholders or Proxies who want to raise questions, opinion, or suggestions, are asked to raise their hands, so that the liaison in charge and give the question form.. Shareholders or Proxies is obliged to write down their name, address, title, the Company represented, number of shares, and the questions/opinion/suggestions. The question form will be collected by the liaison to be submitted to the Chairman/Chairwoman of the Meeting; and

- c. Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapan satu persatu atau Ketua Rapat/Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.
- 7. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- 8. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 23 Maret 2020 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini; dan
 - b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
 - i. Pertama: mereka yang abstain diminta untuk mengangkat tangan
 - ii. Kedua: mereka yang tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan
 - iii. Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan
- 9. Setiap 1 (satu) saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.
- 10. Selama Rapat berlangsung, mohon telepon genggam tidak diaktifkan demi tertib dan lancarnya Rapat.
- 11. Tata tertib ini berlaku sejak Rapat dibuka oleh Ketua Rapat sampai dengan Rapat ditutup oleh Ketua Rapat.

RUPS TAHUNAN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan detail sebagai berikut:

Lokasi:

Deltamas Sport Center
Kota Deltamas - Commercial Lot Sector 1
Jalan Tol Jakarta-Cikampek KM 37, Cikarang Pusat
Bekasi, Jawa Barat 17530, Indonesia

- c. the Chairman/Chairwoman of the Meeting will orally provide answers/responses one by one, or delegate to BOC/BOD/or other parties.

- 7. All resolutions are decided based on consensus.
- 8. If there are no consensus, resolutions are taken through a voting process, with the following procedures:
 - a. Only Shareholders listed in the Shareholder List on March 23, 2020, or its proxies, are given the right to vote in the Meeting, and
 - b. Voting is conducted by raising hands with the following order:
 - i. Abstain/blank votes to raise their hands
 - ii. Against votes to raise their hands
 - iii. Those who do not raise hands, vote agree
- 9. Each 1 (one) share provides its holder 1 (one) voting rights. If an individual owns more than a single share, he will be given opportunity to vote once, and the vote will represent the total number of shares held.
- 10. During the Meeting, participants are requested to switch off their mobile phone.
- 11. This Code of Conduct is enforced since the opening of the Meeting until the closing of the Meeting.

ANNUAL GMS IN 2020

In 2020, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) with the following details:

Venue:

Deltamas Sport Center
Kota Deltamas - Commercial Lot Sector 1
Jalan Tol Jakarta-Cikampek KM 37, Cikarang Pusat
Bekasi, Jawa Barat 17530, Indonesia

Tanggal: Rabu, 15 April 2020

Date: Wednesday, April 15, 2020

Waktu: 10:19 WIB sampai dengan 11:16 WIB

Time: 10:19 to 11:16 Western Indonesian Time

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris

Wakil Presiden Komisaris: Teky Mailoa
 Komisaris: Hirofumi Takeda
 Presiden Direktur: Hongky Jeffry Nantung
 Wakil Presiden Direktur: Shinji Yoneda
 Direktur: Hermawan Wijaya
 Direktur: Tondy Suwanto

Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Vice President Commissioner: Teky Mailoa
 Commissioner: Hirofumi Takeda
 President Director: Hongky Jeffry Nantung
 Vice President Director: Shinji Yoneda
 Director: Hermawan Wijaya
 Director: Tondy Suwanto

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan sebagian anggota Dewan Komisaris Perseroan. Tidak semua Dewan Komisaris Perseroan menghadiri RUPS Tahunan, mengingat usia, kondisi fisik, dan domisili anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bersangkutan, di tengah situasi pandemi COVID-19.

The Annual GMS was attended by all of the members of Board of Directors of the Company and some of the members of Board of Commissioners of the Company. Not all members of Board of Commissioners of the Company were able to attend the Annual GMS considering their age, physical condition, and domicile, amidst the COVID-19 pandemic situation.

Kehadiran Pemegang Saham

42.688.823.172 saham atau 88,57% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah.

Shareholders Attendance

42,688,823,172 shares or 88.57% of the total shares of the Company with valid voting right.

Rincian Pelaksanaan RUPS Tahunan Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014

Details of the Annual GMS Schedule Based on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014

Tanggal Date	Aktivitas Activities
2 Maret 2020 March 2, 2020	Pemberitahuan rencana RUPS Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification of the Annual GMS plan to the Financial Services Authority (OJK)
9 Maret 2020 March 9, 2020	Pengumuman RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of the Annual GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
24 Maret 2020 March 24, 2020	Pemanggilan RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Invitation of the Annual GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
9 April 2020 April 9, 2020	Ralat Pemanggilan dan Informasi Tambahan RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Revision of the Invitation and Additional Information of the Annual GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
15 April 2020 April 15, 2020	Pelaksanaan RUPS Tahunan Annual GMS execution
16-17 April 2020 April 16-17, 2020	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of the Summary of Resolution of the Annual GMS in Investor Daily, on IDX website, and on the Company's website
11 Mei 2020 May 11, 2020	Penyampaian Risalah lengkap RUPS Tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Submission of the Annual GMS Resolution to the Financial Services Authority (OJK)

Keputusan RUPS Tahunan 2020

2020 Annual GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
	Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.	- menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); - mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tanggal 12-02-2020 (dua belas Februari dua ribu dua puluh), dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; - mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); dan - memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada para anggota Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas).	Setuju 42.678.377.445 (99,98%) Tidak Setuju 0 (0%) Abstain 10.445.727 (0,02%) Jumlah Suara Setuju* 42.688.823.172 (100,00%)
1	Approval of the Annual Report of the Company, ratification of the Financial Statements, and ratification of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2019.	- approve the Company's 2019 (two thousand nineteen) Annual Report; - ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2019 (two thousand nineteen) audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, as written in the Independent Auditors' Report No. 00266/2.1090/AU.1/03/0148-1/1/II/2020 dated February 12, 2020, with opinion of "Unqualified"; - ratify the report of supervisory duty of the Board of Commissioner for financial year 2019 (two thousand nineteen); - grant a release and discharge from the responsibilities ("acquit et decharge") to the Board of Directors of the Company in their duties and responsibilities in management in accordance to the Company's purposes and objectives, and their duty and responsibilities in representing the Company both inside and outside Court; and to the Board of Commissioner of the Company in their duties and responsibilities in supervisory role of the management policy and the management execution in general, both related to the Company and the Company's business, and their duties and responsibilities in advisory role to the Company's Board of Directors, assisting the Board of Directors, and grant approval to the Board of Directors, during fiscal year of 2019 (two thousand nineteen), to the extent their actions were reflected in the 2019 (two thousand nineteen) Annual Report.	Agree 42,678,377,445 (99.98%) Disagree 0 (0%) Abstain 10,445,727 (0.02%) Total Agree Votes* 42,688,823,172 (100.00%)
Status Tindak Lanjut/Follow Up Status: Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized			

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2019	- menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp1.334.935.791.773,- (satu triliun tiga ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga Rupiah), dengan perincian sebagai berikut: - sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan - sisanya sebesar Rp. 1.332.935.791.773,- (satu triliun tiga ratus tiga puluh dua miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga Rupiah) digunakan sebagai sebagian dari dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham; - menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.024.320.666.200,- (dua triliun dua puluh empat miliar tiga ratus dua puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu dua ratus Rupiah) atau sebesar Rp42,- (empat puluh dua Rupiah) per saham kepada pemegang saham, yang diambil dari alokasi laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp. 1.332.935.791.773,- (satu triliun tiga ratus tiga puluh dua miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga Rupiah) dan dari saldo laba Perseroan sebesar Rp691.384.874.427,- (enam ratus sembilan puluh satu miliar tiga ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus dua puluh tujuh Rupiah), dimana jumlah tersebut diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar Rp1.012.160.333.100,- (satu triliun dua belas miliar seratus enam puluh tiga ratus tiga puluh tiga ribu seratus Rupiah) atau sebesar Rp21,- (dua puluh satu Rupiah) per saham yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 18 Desember 2019, sedangkan sisanya sebesar Rp1.012.160.333.100,- (satu triliun dua belas miliar seratus enam puluh tiga ratus tiga puluh tiga ribu seratus Rupiah) atau sebesar Rp21,- (dua puluh satu Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; dan - memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju 42.655.339.872 (99,92%) Tidak Setuju 33.483.300 (0,08%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 42.655.339.872 (99,92%)
	Determination of the usage of the Net Profit of the Company for Fiscal Year 2019	- determine the use of the Company's net profit for the fiscal year 2019 (two thousand nineteen), amounting to Rp 1,334,935,791,773 (one trillion three hundred thirty-four billion nine hundred thirty-five million seven hundred ninety-one thousand seven hundred seventy-three Rupiah) with details as follows: - Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah), to be allocated as reserved fund to comply with the provision of Articles of Association Article 84 and Limited Liabilities Company Law Article 70; - the Rp 1,332,935,791,773 (one trillion three hundred thirty-two billion nine hundred thirty-five million seven hundred ninety-one thousand seven hundred seventy-three Rupiah) to be used as part of cash dividend that will be distributed to Shareholders; - approve cash dividend distribution of Rp Rp2,024,320,666,200 (two trillion twenty four billion three hundred twenty million six hundred sixty six thousand two hundred Rupiah) or equal to Rp42 (forty two Rupiah) per share, derived from the allocation of the Company's net profit in 2019 of Rp 1,332,935,791,773,- (one trillion three hundred thirty-two billion nine hundred thirty-five million seven hundred ninety-one thousand seven hundred seventy-three Rupiah) and from retained earnings of the Company of Rp691,384,874,427 (six hundred ninety one billion three hundred eighty four million eight hundred seventy four thousand four hundred twenty seven Rupiah); as calculated with interim cash dividend of Rp1,012,160,333,100 (one trillion twelve billion one hundred sixty million three hundred thirty three thousand one hundred Rupiah) or Rp21 (twenty one Rupiah) per share that has been paid to the Shareholders on December 18, 2019, while the remaining of Rp1,012,160,333,100 (one trillion twelve billion one hundred sixty million three hundred thirty three thousand one hundred Rupiah) or Rp21 (twenty one Rupiah) per share will be paid as final cash dividend; and - delegate authority to the Board of Directors of the Company to execute dividend distribution procedures and to announce in accordance to the prevailing laws and regulations.	Agree 42,655,339,872 (99,92%) Disagree 33,483,300 (0.08%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 42,655,339,872 (99.92%)
Status Tindak Lanjut/Follow Up Status: Perseroan telah membagikan dividen pada tanggal 12 Mei 2020. The Company had distributed the cash dividend on May 12, 2020.			

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
			Setuju 42.634.663.872 (99,87%)
			Tidak Setuju 43.858.200 (0,10%)
			Abstain 10.301.100 (0,02%)
			Jumlah Suara Setuju* 42.644.964.972 (99,90%)
3	a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020; b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 a. Determination of salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2020; b. Determination of salaries or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2020	1. memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); 2. a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); dan b. memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh). 1. grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors for fiscal year 2020 (two thousand twenty); 2. a. determine total salary or honorarium and other allowances to the Board of Commissioners for fiscal year 2020 (two thousand twenty) with the remuneration at least equal to fiscal year 2019 (two thousand nineteen); and b. grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2020 (two thousand twenty). Status Tindak Lanjut/Follow Up Status: Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun buku 2020, dengan jumlah sebesar Rp11,45 miliar. The Board of Commissioners has determined the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners and the salaries and allowances for the Board of Directors for fiscal year 2020, totalling of Rp11.45 billion.	Agree 42,634,663,872 (99.87%) Disagree 43,858,200 (0.10%) Abstain 10,301,100 (0.02%) Total Agree Votes* 42,644,964,972 (99.90%)

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
4	Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2020 Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2020	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. grant power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK) who will audit the Company's financial report for the fiscal year 2020 (two thousand twenty) and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. Status Tindak Lanjut/Follow Up Status: Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. The Company's Board of Commissioners has appointed Public Accountant Mirawati Sensi Idris to perform audits on the Company's Financial Statements for fiscal year 2020.	Setuju 42.033.431.005 (98,46%) Tidak Setuju 634.645.340 (1,49%) Abstain 20.746.827 (0,05%) Jumlah Suara Setuju* 42.054.177.832 (98,51%)
			Agree 42,033,431,005 (98.46%) Disagree 634,645,340 (1.49%) Abstain 20,746,827 (0.05%) Total Agree Votes* 42,054,177,832 (98.51%)
* Jumlah suara yang menyetujui Mata Acara Rapat adalah jumlah suara setuju dan suara abstain (blanko) yang dianggap sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat. * Total Agree Votes is the sum of agree votes and abstain (blank) votes which is considered equal to the majority votes in the Meeting.			

RUPS TAHUNAN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan detail sebagai berikut:

Lokasi: Hotel Mulia Senayan - Jakarta, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta 10270, Indonesia

Tanggal: Selasa, 23 April 2019

Waktu: 10:28 WIB sampai dengan 11:41 WIB

Kehadiran: 41.593.385.900 saham atau 86,30% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah.

ANNUAL GMS IN 2019

In 2019, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) with the following details:

Venue: Hotel Mulia Senayan - Jakarta, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta 10270, Indonesia

Date: Tuesday, April 23, 2019

Time: 10:28 to 11:41 Western Indonesian Time

Attendance: 41,593,385,900 shares or 86.30% of the total shares of the Company with valid voting right.

Rincian Pelaksanaan RUPS Tahunan Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014

Details of the Annual GMS Schedule Based on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014

Tanggal Date	Aktivitas Activities
8 Maret 2019 March 8, 2019	Pemberitahuan rencana RUPS Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification of the Annual GMS plan to the Financial Services Authority (OJK)
15 Maret 2019 March 15, 2019	Pengumuman RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of the Annual GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
1 April 2019 April 1, 2019	Pemanggilan RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Invitation of the Annual GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
23 April 2019 April 23, 2019	Pelaksanaan RUPS Tahunan Annual GMS execution
25 April 2019 April 25, 2019	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of Summary of the Resolution of the Annual GMS in Investor Daily, on IDX website, and on the Company's website
17 Mei 2019 May 17, 2019	Penyampaian Risalah lengkap RUPS Tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Submission of the Annual GMS Resolution to the Financial Services Authority (OJK)

Keputusan RUPS Tahunan 2019

2019 Annual GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
	Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018.	1. menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); 2. mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00330/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/II/2019 tanggal 15-02-2018 (lima belas Februari dua ribu sembilan belas), dengan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian”; 3. mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); dan 4. memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (“acquit et décharge”) kepada para anggota Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas).	Setuju 41.583.766.800 (99,98%) Tidak Setuju 0 (0%) Abstain 9.619.100 (0,02%) Jumlah Suara Setuju* 41.593.385.900 (100%)
1	Approval of the Annual Report of the Company, ratification of the Financial Statements, and ratification of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company and for Fiscal Year 2018	1. approve the Company's 2018 (two thousand eighteen) Annual Report; 2. ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2018 (two thousand eighteen) audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, as written in the Independent Auditors' Report No.00330/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/II/2019 dated February 15, 2019, with opinion of “Unqualified”; 3. ratify the report of supervisory duty of the Board of Commissioner for financial year 2018 (two thousand eighteen); dan 4. grant a release and discharge from the responsibilities (“acquit et decharge”) to the Board of Directors of the Company in their duties and responsibilities in management in accordance to the Company's purposes and objectives, and their duty and responsibilities in representing the Company both inside and outside Court; and to the Board of Commissioner of the Company in their duties and responsibilities in supervisory role of the management policy and the management execution in general, both related to the Company and the Company's business, and their duties and responsibilities in advisory role to the Company's Board of Directors, assisting the Board of Directors, and grant approval to the Board of Directors, during fiscal year of 2018 (two thousand eighteen), to the extent their actions were reflected in the 2018 (two thousand eighteen) Annual Report.	Agree 41,583,766,800 (99.98%) Disagree 0 (0%) Abstain 9,619,100 (0.02%) Total Agree Votes* 41,593,385,900 (100%)
Status Tindak Lanjut/Follow Up Status: Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized			

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018	- menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), yaitu sebesar Rp496.250.204.093,00 (empat ratus sembilan puluh enam miliar dua ratus limapuluh juta dua ratus empat ribu sembilan puluh tiga Rupiah), dengan rincian sebagai berikut: - sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; - sebesar Rp494.250.204.093,00 (empat ratus sembilan puluh empat miliar dua ratus limapuluh juta dua ratus empat ribu sembilan puluh tiga Rupiah) digunakan sebagai sebagian dari dividen tunai yang akan dibagikan kepada pemegang saham. - menyetujui total pembagian dividen tunai sebesar Rp1.012.160.333.100,00 (satu triliun dua belas miliar seratus enam puluh juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu seratus Rupiah) atau sebesar Rp21,00 (dua puluh satu Rupiah) per saham kepada pemegang saham, yang diambil dari alokasi laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebesar Rp494.250.204.093,00 (empat ratus sembilan puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta dua ratus empat ribu sembilan puluh tiga Rupiah) dan saldo laba Perseroan sebesar Rp517.910.129.007,00 (lima ratus tujuh belas miliar sembilan ratus sepuluh juta seratus dua puluh sembilan ribu tujuh Rupiah); dan - memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju 41.593.385.900 (100%) Tidak Setuju 0 (0%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 41.593.385.900 (100%)
	Approval on the determination of the usage of the Net Profit of the Company for Fiscal Year 2018	- determine the use of the Company's net profit for the fiscal year 2018 (two thousand eighteen), amounting to Rp496,250,204,093 (four hundred ninety-six billion two hundred fifty million two hundred four thousand ninety-three Rupiah) with details as follows: - Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah), to be allocated as reserved fund to comply with the provision of Articles of Association Article 84 and Limited Liabilities Company Law Article 70; - the remaining Rp494,250,204,093 (four hundred ninety-four billion two hundred fifty million two hundred four thousand ninety-three Rupiah) to be used as part of cash dividend that will be distributed to Shareholders; - approve cash dividend distribution of Rp1,012,160,333,100 (one trillion twelve billion one hundred sixty million three hundred thirty-three thousand one hundred Rupiah) or equal to Rp21 (twenty-one Rupiah) per share, derived from the allocation of the Company's net profit in 2018 of Rp494,250,204,093 (four hundred ninety-four billion two hundred fifty million two hundred four thousand ninety-three Rupiah) and from retained earnings of the Company of Rp517,910,129,007 (five hundred seventeen billion nine hundred ten million one hundred twenty-nine thousand seven Rupiah); and - delegate authority to the Board of Directors of the Company to execute dividend distribution procedures and to announce in accordance to the prevailing laws and regulations.	Agree 41,593,385,900 (100%) Disagree 0 (0%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 41,593,385,900 (100%)
Status Tindak Lanjut/Follow Up Status: Perseroan telah membagikan dividen pada tanggal 16 Mei 2019 The Company had distributed the cash dividend on May 16, 2019.			

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
3	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	1. Terhitung sejak ditutupnya Rapat: a. menyetujui pengangkatan kembali beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, yaitu bapak Hongky Jeffry Nantung selaku Presiden Direktur Perseroan, bapak Hermawan Wijaya selaku Direktur, bapak Tondy Suwanto selaku Direktur Independen, bapak Muktar Widjaja selaku Presiden Komisaris, bapak Teky Mailoa selaku Wakil Presiden Komisaris, bapak Teddy Pawitra selaku Komisaris Independen, dan ibu Susiyati Bambang Hirawan selaku Komisaris Independen Perseroan; dan b. menyetujui pengangkatan bapak Shinji Yoneda selaku Wakil Presiden Direktur, bapak Yu Mizuike selaku Wakil Presiden Komisaris, dan bapak Hirofumi Takeda selaku Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat ini untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur: Hongky Jeffry Nantung Wakil Presiden Direktur: Shinji Yoneda Direktur: Hermawan Wijaya Direktur Independen: Tondy Suwanto Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Muktar Widjaja Wakil Presiden Komisaris: Teky Mailoa Wakil Presiden Komisaris: Yu Mizuike Komisaris: Hirofumi Takeda Komisaris Independen: Teddy Pawitra Komisaris Independen: Susiyati Bambang Hirawan; 2. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum atau dikenal juga dengan nama Ditjen AHU Online (sisminkabum); dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan (SPP-PDP) sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan. Status Tindak Lanjut: Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.	Setuju 41.587.427.700 (99,99%) Tidak Setuju 5.958.200 (0,01%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 41.587.427.700 (99,99%)

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
		1. Effective since the Closing of the Meeting: a. approve the reappointment of several members of the current Board of Directors and Board of Commissioners: Mr. Hongky Jeffry Nantung as President Director of the Company, Mr. Hermawan Wijaya as Director, Mr. Tondy Suwanto as Independent Director, Mr. Muktar Widjaja as President Commissioners, Mr. Teky Mailoa as Vice President Commissioner, Mr. Teddy Pawitra as Independent Commissioner, and Mrs. Susiyati Bambang Hirawan as Independent Commissioner of the Company; and b. approve the appointment of Mr. Shinji Yoneda as Vice President Director, Mr. Yu Mizuike as Vice President Commissioner, and Mr. Hirofumi Takeda as Commissioner, with the term of office until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after this Meeting, which is for fiscal year ended on December 31, 2021, that will be held no later than June 2022, without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time. Therefore, the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follow: Board of Directors President Director: Mr. Hongky Jeffry Nantung Vice Presiden Director: Mr. Shinji Yoneda Director: Mr. Hermawan Wijaya Independent Director: Mr. Tondy Suwanto Board of Commissioners President Commissioner: Mr. Muktar Widjaja Vice President Commissioner: Mr. Teky Mailoa Vice President Commissioner: Mr. Yu Mizuike Commissioner: Mr. Hirofumi Takeda Independent Commissioner: Mr. Teddy Pawitra Independent Commissioner: Mrs. Susiyati Bambang Hirawan;	Agree 41,587,427,700 (99.99%) Disagree 0 (0%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 41,587,427,700 (99.99%)
	Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company		
		2. grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 94 Paragraph (7) and Article 111 Paragraph (7); and to register in the Company Registration. Follow Up Status: Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has effectively served since the closing of this Annual GMS.	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
4	a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2019;	1. memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas);	Setuju 41.593.385.900 (100,00%)
	b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019	2. a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); dan b. memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas).	Tidak Setuju 0 (0%) Abstain 0 (0%)
	a. Determination of salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2019;	1. grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors for fiscal year 2019 (two thousand nineteen);	Jumlah Suara Setuju* 41.593.385.900 (100,00%)
	b. Determination of salaries or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2019	2. a. determine total salary or honorarium and other allowances to the Board of Commissioners for fiscal year 2019 (two thousand nineteen) with the remuneration at least equal to fiscal year 2018 (two thousand eighteen); and b. grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2018 (two thousand eighteen).	Agree 41,593,385,900 (100%) Disagree 0 (0%) Abstain 0 (0%)
		Status Tindak Lanjut/Follow Up Status: Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun buku 2019, dengan jumlah sebesar Rp11,2 miliar.	Total Agree Votes* 41,593,385,900 (100%)
		The Board of Commissioners has determined the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners and the salaries and allowances for the Board of Directors for fiscal year 2019, with total amount of Rp11.2 billion.	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
5	Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2019 Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2019	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. grant power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority who will audit the Company's financial report for the fiscal year 2019 and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. Status Tindak Lanjut/Follow Up Status: Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. The Company's Board of Commissioners has appointed Public Accountant of Mirawati Sensi Idris to perform audit on the Company's Financial Statements for fiscal year 2019.	Setuju 40.833.073.000 (98,18%)
			Tidak Setuju 750.693.800 (1,80%)
			Abstain 9.619.100 (0,02%)
			Jumlah Suara Setuju* 40.842.692.100 (98,20%)
			Agree 40,833,073,000 (98.18%)
			Disagree 750,693,800 (1.80%)
			Abstain 9,619,100 (0.02%)
			Total Agree Votes* 40,842,692,100 (98.20%)
			* Jumlah suara yang menyetujui Mata Acara Rapat adalah jumlah suara setuju dan suara abstain (blanko) yang dianggap sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat. * Total Agree Votes is sum of agree votes and abstain (blank) votes which is considered as the same as majority votes in the Meeting.

RUPS LUAR BIASA 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dengan detail sebagai berikut:

Lokasi: Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lantai 39
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350

Tanggal: Jumat, 8 November 2019

Waktu: 10:04 WIB sampai dengan 10:47 WIB

Kehadiran: 42.387.162.198 saham atau 87,94% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah.

EXTRAORDINARY GMS IN 2019

In 2019, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) with the following details:

Venue: Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lantai 39
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350

Date: Friday, November 8, 2019

Time: 10:04 to 10:47 Western Indonesian Time

Attendance: 42,387,162,198 shares or 87.94 % of the total shares of the Company with valid voting right.

Rincian Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2019 Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014

Details of the 2019 Extraordinary GMS Schedule Based on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014

Tanggal Date	Aktivitas Activities
25 September 2019 September 25, 2019	Pemberitahuan rencana RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification of the Extraordinary GMS plan to the Financial Services Authority (OJK)
2 Oktober 2019 October 2, 2019	Pengumuman RUPS melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of Extraordinary GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
17 Oktober 2019 October 17, 2019	Pemanggilan RUPS melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Invitation of Extraordinary GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
8 November 2019 November 8, 2019	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS execution
12 November 2019 November 12, 2019	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of Resolution Summary of Extraordinary GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website, and on the Company's website
2 Desember 2019 December 2, 2019	Penyampaian Risalah Lengkap RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Submission of Extraordinary GMS Resolution to the Financial Services Authority (OJK)

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019

2019 Extraordinary GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
1	Persetujuan atas perubahan (a) Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan Usaha dan (b) Pasal 48 Anggaran Dasar Perseroan perihal Keanggotaan Direksi.	1. menyetujui menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 sebagaimana ternyata dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Pasal 3 (1) Maksud Perseroan adalah berusaha dalam bidang real estat (L) dan tujuan Perseroan adalah real estat (68). (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: a. kegiatan usaha utama: - Real Estate yang dimiliki sendiri atau disewa, yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah (68110); dan - Kawasan Industri, yang mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri. Termasuk pengusahaan lahan Kawasan Industri Tertentu untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan (68130), berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120001991293 atas nama PT Puradelta Lestari, tertanggal 19-09-2018 (sembilan belas September dua ribu delapan belas); dan b. kegiatan usaha penunjang: - mendirikan dan menjalankan kegiatan usaha sebagai agen pembangunan dengan melaksanakan semua pekerjaan yang biasa dilaksanakan oleh agen pembangunan, termasuk sebagai perencana dan pelaksanaannya, pembangunan jalan, jembatan, bangunan, irigasi, pekerjaan pengukuran tanah, penggalan dan penimbunan, instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi, termasuk pemeliharaan dan perbaikan bangunan serta seluruh pekerjaan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha tersebut; - perolehan lahan untuk pengembangan bangunan (dengan cara pembelian hak atas tanah, sewa atau cara lainnya) dan menjual hak atas tanah yang sedang dalam tahap pengembangan kepada pihak lain dengan atau tanpa bangunan; dan - mendirikan dan menjalankan usaha di bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan perpajakan). 2. menyetujui perubahan Pasal 48 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: Keanggotaan Direksi Pasal 48 Susunan keanggotaan Direksi 4 (empat) orang dari nomenklatur nama jabatan sebagai berikut: 1 (satu) orang Presiden Direktur; 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur; dan 2 (dua) orang Direktur. 3. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; mengajukan dan menyampaikan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh: (i) surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan (SP-PAD) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas dan (ii) surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan (SPP-PAD) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Perseroan Terbatas. Status Tindak Lanjut : Perubahan telah dicantumkan di dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa nomor 3 tertanggal 8 November 2019 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-0094058. AH.01.02.TAHUN2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Puradelta Lestari Tbk pada tanggal 14 November 2019.	Setuju 41.072.749.710 (96,90%) Tidak Setuju 1.310.408.988 (3,09%) Abstain 4.003.500 (0,01%) Jumlah Suara Setuju* 41.076.753.210 (96,91%)

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
1	Approval on the amendments of (a) Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding Purpose and Objectives and Business Activities, and (b) Article 48 of the Articles of Association of the Company regarding Board of Directors' membership.	1. Approve to amend the purposes and objectives and business activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) as revealed in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Indonesian Business Field Standard Classification, so Article 3 of the Company's Articles of Association shall be read as follows: Aims and Objectives, and Business Activities Article 3 (1) The aim of the Company is to undertake business in real estate (L) and objective of the Company is real estate (68). (2) To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may perform following business activities: a. main business activities: 1. Real Estate to be owned or leased, includes the business of buying, selling, leasing and operating real estate both privately owned and rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, private storage facilities, malls, shopping centers and others) and provision houses and flats or apartments with or without furniture to be used permanently, either monthly or yearly. Including land sales activities, the development of buildings to be operated on their own (for leasing spaces in the building), the distribution of real estate into plots of land without developing land and operating residential areas for movable houses (68110); and 2. Industrial estate, includes the utilization of land with an area of at least 50 hectares in one stretch which is used as an area for concentration of industrial activities which is equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by Industrial Estate Companies that already have Industrial Estate Business Licenses. Including land use of Certain Industrial Estates for Micro, Small and Medium Enterprises, with a minimum of 5 (five) hectares in one stretch (68130), based on the Business Registration Number (NIB) 8120001991293 on behalf of PT Puradelta Lestari, dated 19-09-2018 (September nineteen two thousand and eighteen); and b. supporting business activities: 1. to establish and run business activities as development agent by performing all tasks commonly carried out by development agent, including as planner and executor, construction of roads, bridges, buildings, irrigations, land measurement, excavation and landfill, electrical installation, drinking water, gas and telecommunications, including maintenance and repair of buildings and all other work related to these business activities; 2. to acquire land for building development (by purchasing land rights, rent or other means) and selling land rights that are under development to other parties with or without buildings; 3. to establish and operate a business in services (except legal and taxation services). 2. Approve the amendment of Article 48 of the Article of Association of the Company as follows: Board of Directors' Membership Article 48 Composition of the Board of Directors is 4 (four) people with title nomenclature as follow: a. 1 (one) President Director b. 1 (one) Vice President Director c. 2 (two) Director 3. grant authorization to the Board of Directors to state the resolution of this Meeting in the Deeds of the Resolution of the Meeting made drawn up before a Notary; access the Legal Entity Administration System; submit and deliver the amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to receive: (i) approval letter for amendment to the articles of association of the company (SP-PAD) as referred to in Article 23 paragraph (1) of the Limited Company Law and (ii) letter of acceptance for notification of amendments to the Company's Articles of Association (SPP-PAD) as referred to in Article 23 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law. Follow Up Status: The change has been stated in the Company Deeds no. 3 dated November 8, 2019, and declared by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0094058.AH.01.02.TAHUN2019 regarding Approval on the Change of Articles of Association of Limited Liability Company of PT Puradelta Lestari Tbk, dated November 14, 2019.	Agree 41,072,749,710 (96.90%) Disagree 1,310,408,988 (3.09%) Abstain 4,003,500 (0.01%) Total Agree Votes* 41,076,753,210 (96.91%)

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result							
		1. a. memberhentikan dengan hormat Tondy Suwanto dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan; b. mengangkat Tondy Suwanto sebagai Direktur Perseroan; dan c. mengangkat kembali Hongky Jeffry Nantung sebagai Presiden Direktur; Shinji Yoneda sebagai Wakil Presiden Direktur; dan Hermawan Wijaya sebagai Direktur Perseroan yang saat mulai berlakunya terhitung sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Pasal 48 Anggaran Dasar Perseroan sebagai Tahun Buku Perseroan yang pertama, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: <table><tr><td>Presiden Direktur</td><td>: Hongky Jeffry Nantung</td></tr><tr><td>Wakil Presiden Direktur</td><td>: Shinji Yoneda</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>: Hermawan Wijaya</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>: Tondy Suwanto</td></tr></table> 2. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perseroan 2. memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas. Status Tindak Lanjut : Anggota Direksi telah menjabat sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0359473 tertanggal 14 November 2019. Setuju 41.100.041.650 (96,96%) Tidak Setuju 1.283.117.048 (3,03%) Abstain 4.003.500 (0,01%) Jumlah Suara Setuju* 41.104.045.150 (96,97%)	Presiden Direktur	: Hongky Jeffry Nantung	Wakil Presiden Direktur	: Shinji Yoneda	Direktur	: Hermawan Wijaya	Direktur	: Tondy Suwanto
Presiden Direktur	: Hongky Jeffry Nantung									
Wakil Presiden Direktur	: Shinji Yoneda									
Direktur	: Hermawan Wijaya									
Direktur	: Tondy Suwanto									

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
2	Reappointment of all members of the Board of Directors of the Company	1. a. honorably dismiss Tondy Suwanto from his position as an Independent Director of the Company; b. appoint Tondy Suwanto as Director of the Company; and c. re-appoint Hongky Jeffry Nantung as President Director; Shinji Yoneda as Vice President Director; and Hermawan Wijaya as Director of the Company, effective since the date of receipt of notification of amendments to the Articles of Association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment to Article 48 of the Company's Articles of Association as the first Fiscal Year, with a term of office until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ending on 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one) to be held no later than June 2022 (two thousand and twenty two), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Therefore, the composition of the Company's Directors is as follows: President Director : Hongky Jeffry Nantung Vice President Director : Shinji Yoneda Director : Hermawan Wijaya Director : Tondy Suwanto grant authorization to the Board of Directors of the Company to state the resolution of this Meeting in the Deeds of the Resolution of the Meeting made drawn up before a Notary; access the Legal Entity Administration System; submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as referred to in Article 94 paragraph (7) of the Limited Liability Company Law. Follow Up Status: Members of the Board of Directors has served since the date of receipt of notification of amendments to the Articles of Association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0359473 dated November 14, 2019.	Agree 41,100,041,650 (96.96%) Disagree 1,283,117,048 (3.03%) Abstain 4,003,500 (0.01%) Total Agree Votes* 41,104,045,150 (96.97%)
* Jumlah suara yang menyetujui Mata Acara Rapat adalah jumlah suara setuju dan suara abstain (blanko) yang dianggap sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat. * Total Agree Votes is the sum of agree votes and abstain (blank) votes, which is considered as equal to majority votes in the Meeting.			

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berperan untuk melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Pengangkatan Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS dengan memperhatikan kompleksitas usaha dan keragaman komposisi Dewan Komisaris.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris, yang memiliki fungsi sebagai pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam tersebut mengatur struktur dan keanggotaan, kriteria dan independensi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, standar etik, ketentuan Rapat, serta pertanggungjawaban bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Piagam tersebut diformulasikan berdasarkan peraturan yang berlaku dan dievaluasi secara rutin.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan dan menyampaikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas mengawasi setiap kebijakan Direksi guna memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan keanggotaan Dewan Komisaris paling sedikit beranggotakan 6 orang, yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris, 2 orang Wakil Presiden Komisaris, 1 orang Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan, sehingga Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara efektif. Masa jabatan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dimulai dari tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga sejak pengangkatan. Apabila terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa

The Board of Commissioners is the Company's organ with oversight function according to the Articles of Association, to give advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company implements the GCG principles well. The appointment of the Board of Commissioners is conducted by the GMS with due regard to business complexity and the composition of the Board of Commissioners.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has had a Charter of the Board of Commissioners, enacted through a Resolution of the Board of Commissioners, to provide guidance in performing its duties and responsibilities.

The Charter sets the structure and composition, criteria and independence, term of office, duties and responsibilities, authorities, standard of ethics, provisions of the Meeting, and the responsibility of each member of Board of Commissioners.

The Charter is formulated based on the prevailing regulations and is reviewed on a regular basis.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Charter of the Board of Commissioners, the main duty of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors in managing the Company and to advise the Board of Directors in carrying out Company's management. The Board of Commissioners also oversees the policies of the Board of Directors to ensure that the Company has implemented the GCG principles.

Board of Commissioners' Composition

According to the Company's Articles of Association, composition of the Board of Commissioners' members shall consist of at least 6 members, consisting of 1 President Commissioner, 2 Vice President Commissioners, 1 Commissioner, and 2 Independent Commissioners, with due consideration to the prevailing Capital Market regulations.

The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners are conducted during the GMS by taking into account the electability of the candidates and the complexity of the Company. The term of office of the member of the Board of Commissioners shall commence from the date of appointment until the closing of the third Annual GMS after the appointment of the Board of Commissioners. In the event of any change prior to the expiration of the term of office, the new members of the

penugasan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas selama sisa waktu penugasan dari anggota Dewan Komisaris yang diganti.

Board of Commissioners should serve for the remaining term of office of the replaced member of the Board of Commissioners.

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2020:

Following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period	Dasar Pengangkatan Legal of Appointment
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	2019 – 2022	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019 Annual General Meeting of Shareholders Resolution held on April 23, 2019
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Yu Mizuike	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Hirofumi Takeda	Komisaris Commissioner		
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner		

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bahwa setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah sekurang-kurangnya 30% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris. Dari 6 orang anggota Dewan Komisaris, 2 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has complied with the prevailing provisions that every public company must have Independent Commissioners with a minimum of 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. From the 6 members of Board of Commissioners, 2 of them are Independent Commissioners that satisfy the following criterias:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company within the last 6 months, except for the reappointment as the Independent Commissioner in the next period;
2. Do not possess any shares, either directly or indirectly, of the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders; and
4. Do not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
- Bila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Rangkap jabatan sebagai anggota komite dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi tentang rangkap jabatan Dewan Komisaris disampaikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners may concurrently serve in other positions in accordance with the prevailing rules and regulations described as follows:

- Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:
 - Member of the Board of Directors at no more than 2 (two) other issuers or public companies; and
 - Member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) other issuers or public companies.
- If the member of the Board of Commissioners does not hold any concurrent position as member of the Board of Directors, the said member may have concurrent position as a member of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or public companies.
- Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum of 5 (five) committees of issuers or public companies, in which the member also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.
- Concurrent positions as committee member are permitted as long as it does not in contrary to other laws and regulations.

Information on concurrent positions of members the Board of Commissioners is available in the Company Profile section of this Annual Report.

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hubungan Afiliasi Affiliations	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners						
Mukhtar Widjaja	-	V	-	V	V	-
Teky Mailoa	-	V	-	V	V	-
Yu Mizuike	-	V	-	V	V	-
Hirofumi Takeda	-	V	-	V	V	-
Teddy Pawitra	-	V	-	V	-	V
Susiyati Bambang Hirawan	-	V	-	V	-	V

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut catatan kepemilikan saham dari para anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham No. of Shares
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	7,824,500 saham/shares
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-
Yu Mizuike	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-
Hirofumi Takeda	Komisaris Commissioner	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Following is the share-ownership of the Company's members of the Board of Commissioners as of December 31, 2020:

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020;
2. Memberikan masukan serta melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, baik terkait operasional maupun tata kelola perusahaan, secara berkala melalui enam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan advis akan penerapan protokol pencegahan pandemi COVID-19 dalam aktivitas usaha Perseroan
4. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan tugas audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
5. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan;
6. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 senilai Rp25 per saham.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 2 bulan sekali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali. Namun, rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi.

EXECUTION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The execution of the duties of the Board of Commissioners during 2020 is described as follows:

1. Approved the Company's annual budget for fiscal year 2020;
2. Provided inputs and supervision on the performance of the Board of Directors, in terms operational and corporate governance performance, on a regular basis through six meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Supervised and provide advises regarding implementation of COVID-19 pandemic prevention protocols in the Company's business activities
4. Appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to perform audit tasks on Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2020;
5. Executed the nomination and remuneration function of the Company;
6. Granted approval on the distribution of interim dividend for fiscal year 2020 of Rp25 per share.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners meeting should be held at least every 2 months and the joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors should be held at least every 4 months. However, such meetings may also be held at any time if considered necessary by either the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors.

Dalam rapat, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan rapat Dewan Komisaris sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris tersebut.

During the meeting, decisions are reached through consensus. Resolution of meetings of the Board of Commissioners shall be considered valid and binding if more than ½ members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting. If consensus can not be reached, then the decision-making is based on a vote of more than ½ of the total valid votes in the Board of Commissioners meeting.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan melaksanakan 6 kali rapat gabungan dengan Direksi. Mata acara dan tingkat kehadiran Rapat diuraikan sebagai berikut:

During 2020, the Board of Commissioners conducted 6 Board of Commissioners' meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors. The agenda and attendance record of the meetings are described as follows:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
5 Februari 2020 February 5, 2020	Pembahasan Anggaran 2020 Discussion of 2020 Budget	100%
13 Maret 2020 March 13, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Audit 2019 Discussion of 2019 Audited Financial Statements	100%
18 Juni 2020 June 18, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan 31 Maret 2020 Discussion of Financial Statements as of March 31, 2020	100%
27 Juli 2020 July 27, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan 30 Juni 2020 Discussion of Financial Statements as of June 30, 2020	100%
22 Oktober 2020 October 22, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan 30 September 2020 Discussion of Financial Statements as of September 30, 2020	100%
24 November 2020 November 24, 2020	Pembahasan dan Persetujuan Pembagian Dividen Interim Discussion and Approval of the Interim Dividend Distribution	100%

Nama Name	Jabatan Title	Rapat BOC BOC Meetings		Rapat Gabungan BOC-BOD BOC-BOD Joint Meeting	
		Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	6	6
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	6	6
Yu Mizuike	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	6	6
Hirofumi Takeda	Komisaris Commissioner	6	6	6	6
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	6	6
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	6	6

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, workshop, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2020, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To upgrade their competencies, members of Company's Board of Commissioners participate in competency development programs in the form of seminars, workshops, conferences, trainings, and education. During 2020, competency development programs participated by members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date	Lokasi Location
Teky Mailoa	Executive Sharing Session - How to Transform our Future Neighborhood	January 22, 2020	
	Business Analytics: Decision Making Using Data and Scenarios	June 3, 2020	Virtual
	Macro Economic Update	June 10, 2020	Virtual
	Building High Performing Team - Convert Your Leadership to Performance	June 26, 2020	Virtual
	Healthy & Smart Building for the Future	July 1, 2020	Virtual
	The Long Road to Recovery	July 16, 2020	Virtual
	Mengupas UU Ciptaker Dissecting Job Creation Law	October 12, 2020	Virtual
	Seminar Restrukturisasi & Tindakan Korporasi Restructurisation and Corporate Action	October 20, 2020	Virtual
	Outlook 2021 : The Year of Opportunity	October 21, 2020	Virtual
	CEO Networking 2020: Building Resilience to Economic Recovery	November 24, 2020	Virtual
Teddy Pawitra	Indonesian - Japan Smart City Forum	November 25, 2020	Virtual
	Webinar - Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja Sinar Mas Webinar - Radicalism Prevention in Work Environment	September 3, 2020	Virtual
	Webinar - Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham Webinar - Socialization and Dissemination related to the Capital Market, obligation must be obliged by listed company, and the role of BOD and BOC in running the Company to fulfill the expectation and protect the shareholders' interest	September 8, 2020	Virtual
Susiyati Bambang Hirawan	Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja Sinar Mas Radicalism Prevention in Work Environment	September 3, 2020	Virtual
	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham Socialization and Dissemination related to the Capital Market, obligation must be obliged by listed company, and the role of BOD and BOC in running the Company to fulfill the expectation and protect the shareholders' interest	September 8, 2020	Virtual
	Innovation for The Future, Economic Outlook: Peran Swasta dalam Pemulihan Ekonomi menuju Indonesia 2021 Innovation for The Future, Economic Outlook: Role of the Private Companies in the Economic Recovery towards Indonesia 2021	October 8, 2020	Virtual
	IPOC New Normal: "Palm Oil Industry in the New Normal Economy"	December 2-3, 2020	Virtual

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui evaluasi terhadap pencapaian yang telah ditetapkan secara independen oleh Dewan Komisaris. Umumnya, evaluasi dilakukan pada akhir periode tahun fiskal secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS atau melalui pelimpahan wewenang dari RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam menetapkan jumlah remunerasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beban kerja, tugas dan tanggung jawab, kinerja para anggota Dewan Komisaris, serta kesesuaian tingkat remunerasi eksekutif di industri terkait. Pada tahun 2020, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp11,45 miliar.

PERFORMANCE ASSESMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts the performance assessment of the Board of Commissioners through an independent evaluation by the Board of Commissioners. In general, the evaluation is conducted at the end of fiscal year period by the Board of Commissioners. Results of performance evaluation of the Board of Commissioners are then submitted to the Shareholders in the GMS.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS or through the transfer of GMS authority to the Board of Commissioners. In determining the amount of remuneration, the Board of Commissioners shall consider the workload, duties, responsibilities, and the performance of the members of the Board of Commissioners, and the conformity of the executive remuneration level in the related industry. In 2020, the total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors was Rp11.45 billion.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang atas pengelolaan Perseroan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dalam merealisasikan Visi dan Misi sesuai dengan Anggaran Dasar dan amanat para Pemegang Saham.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi, yang memiliki fungsi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam tersebut mengatur struktur dan keanggotaan, kriteria, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, standar etik, ketentuan Rapat, serta pertanggungjawaban bagi setiap anggota Direksi.

Piagam tersebut diformulasikan berdasarkan peraturan yang berlaku dan dievaluasi secara rutin.

The Board of Directors is the organ in charge for the management of the Company based on its Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in effort to attain its Vision and Mission in accordance with the Articles of Association and the mandate of the Shareholders.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has had a Charter of the Board of Directors, enacted through a Resolution of the Board of Directors, to provide guidance for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities.

The Charter sets the structure and composition, criteria, term of office, duties and responsibilities, authorities, standard of ethics, provisions of the Meeting, and the responsibility of each member of Board of Directors.

The Charter is formulated based on the prevailing regulations and is reviewed on a regular basis.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam upaya meraih sasaran Perseroan. Direksi juga dapat mengambil tindakan atau kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional, serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas sekaligus kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas-tugas Direksi Perseroan antara lain:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
3. Mewakili Perseroan dalam hal-hal yang terkait dengan pihak ketiga, institusi pemerintah dan pengadilan sesuai dengan peraturan yang berlaku; serta
4. Menetapkan anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan sebelum tahun fiskal dimulai.

Perseroan juga telah menjabarkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang diuraikan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors is responsible for managing the Company's day-to-day activities in achieving the its goals and objectives. The Board of Directors may also take any necessary actions and policies to ensure the smooth operation and longterm sustainability of the Company by considering the efficiency and effectiveness as well as its compliance with GCG principles and prevailing laws and regulations.

The duties of the Board of Directors among others are as follows:

1. Leading, managing, and controlling the Company to ensure the achievement of Company's objectives;
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
3. Representing the Company in all matters related to third parties, government institutions, and courts in accordance with applicable regulations; as well as
4. Determining the Company's annual budget to be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the beginning of the fiscal year.

The Company has also outlined the duties and authorities of each member of the Board of Directors described as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	Mengoordinasikan kegiatan seluruh operasional Perseroan, khususnya pengembangan usaha Coordinate the activities of the Company's entire operation, particularly its business development activities.
Shinji Yoneda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Membantu Presiden Direktur dalam mengoordinasikan kegiatan operasional Perseroan Assist the President Director in coordinating Company's operational activities.
Hermawan Wijaya	Direktur Director	Menangani bidang keuangan dan administrasi Perseroan Manage the Company's finance and administration.
Tondy Suwanto	Direktur Director	Menangani administrasi pertanahan dan perizinan Perseroan Manage the Company's land and permit administration.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan paling sedikit beranggotakan 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur, 1 orang Wakil Presiden Direktur, dan 2 orang Direktur, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the Company's Articles of Association, the composition of members of the Board of Directors shall consists of at least 4 members, consisting 1 President Director, 1 Vice President Directors, and 2 Directors, with due consideration to the prevailing Capital Market regulation.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Direksi dan kompleksitas Perseroan, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efektif. Periode masa jabatan yang dimiliki anggota Direksi dimulai padatanggal pengangkatan sampai dengan RUPS Tahunan ketiga dari tanggal pengangkatan masing-masing anggota Direksi. Apabila terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa penugasan, anggota Direksi yang baru akan bertugas selama sisa waktu penugasan dari anggota Direksi yang diganti.

Berikut komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period	Dasar Pengangkatan Legal of Appointment
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	2019 – 2022	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 November 2019 Annual General Meeting of Shareholders Resolution held on November 8, 2019
Shinji Yoneda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
Hermawan Wijaya	Direktur Director		
Tondy Suwanto	Direktur Director		

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Direksi dapat merangkap jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yang dijelaskan sebagai berikut:

- Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain;
 - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - Anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik.
- Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi tentang rangkap jabatan Direksi telah disampaikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The appointment and dismissal of the Board of Directors are conducted at GMS by considering the electability of the Directors' candidates and the Company's complexity. The term of office of member of Board of Directors shall commence from the date of appointment in the GMS until the closing of the third Annual GMS from the appointment of the Board of Directors. In the event of any change prior to the expiration of the term of office, the new members of Board of Directors should serve for the remaining term of office of the replaced member of Board of Directors.

Following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020:

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors may concurrently serve in accordance with the prevailing rules and regulations described as follows:

- Members of the Board of Directors may have concurrent positions as:
 - Member of Board of Directors at no more than 1 other issuer or public company;
 - Member of Board of Commissioners at no more than 3 other issuers or public companies; and
 - Member of committee at the most for 5 issuers or public companies.
- Concurrent positions are permitted only if it is not against other laws and regulations.

Information on concurrent positions of the Board of Directors are available in the Company Profile section of this Annual Report.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan Afiliasi Affiliations	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Anggota Dewan Direksi Members of the Board of Directors	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Hongky Jeffry Nantung	-	V	-	V	V	-
Shinji Yoneda	-	V	-	V	V	-
Hermawan Wijaya	-	V	-	V	V	-
Tondy Suwanto	-	V	-	V	-	V

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut catatan kepemilikan saham dari para anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2020:

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Following is the share-ownership of members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham No. of Share
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	-
Shinji Yoneda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-
Hermawan Wijaya	Direktur Director	-
Tondy Suwanto	Direktur Director	-

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Pelaksanaan tugas Direksi di tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan anggaran tahunan Perseroan tahun 2020;
2. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan untuk mendapatkan pencapaian maksimal sepanjang tahun 2020;
3. Membentuk tim gugus tugas COVID-19 dan menerapkan protokol pencegahan pandemi COVID-19 sebagai upaya untuk mencegah dan menangani penularan COVID-19 di lingkungan kerja;
4. Memaksimalkan penjualan lahan-lahan industri di kawasan industri GIIC, melakukan pengembangan fasilitas dan infrastruktur di seluruh kawasan Kota Deltamas, serta memastikan pengelolaan kawasan berjalan dengan baik;

EXECUTION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The execution of the duties of Board of Directors during 2020 is described as follows:

1. Determined the Company's annual budget in 2020;
2. Led, managed, and controlled the Company to achieve maximum achievements during 2020;
3. Formed COVID-19 task force and implemented COVID-19 pandemic prevention protocols in order to prevent and handle COVID-19 transmission in its business environment;
4. Maximized industrial land sales in GIIC Industrial Estate, performed facilities and infrastructure development in all Kota Deltamas area, also ensured that estate management functioned properly;

5. Memastikan status lahan dan perizinan terkait pembangunan kota Deltamas;
6. Menerapkan sistem manajemen terintegrasi berbasis ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001 untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam Perseroan.

5. Ensured the status of land and permits related to the construction of Kota Deltamas area;
6. Implemented the integrated management system based on ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 to ensure Company's continuous improvement.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan setidaknya setiap 1 bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diselenggarakan setidaknya setiap 4 bulan sekali. Namun, rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota anggota Dewan Komisaris.

Dalam rapat Direksi, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan rapat Direksi sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat Direksi tersebut.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali yang diuraikan sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors convenes meetings at least once every 1 month and holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. However, such meetings may also be held at any time if considered necessary by either the Directors or by written request of one or more members of the Board of Commissioners.

During the Board of Directors' meeting, decisions are determined based on consensus. The decision of the Board of Directors shall be valid and binding if more than ½ members of the Board of Directors are present or represented in the meeting. If the consensus can not be reached, then the decision-making is based on a vote where more than ½ of the total votes cast legitimately during the Board of Director's meeting.

During 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners, as follows:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tingkat Kehadiran Attendance
20 Januari 2020 January 20, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan Desember 2019 Discussion of December 2019 Performance	100%
18 Februari 2020 February 18, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan Januari 2020 Discussion of January 2020 Performance	100%
31 Maret 2020 March 31, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan Februari 2020 Discussion of February 2020 Performance	100%
14 April 2020 April 14, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan Maret 2020 Discussion of March 2020 Performance	100%
21 Mei 2020 May 21, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan April 2020 Discussion of April 2020 Performance	100%
23 Juni 2020 June 23, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan Mei 2020 Discussion of May 2020 Performance	100%
21 Juli 2020 July 21, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan Juni 2020 Discussion of June 2020 Performance	100%

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tingkat Kehadiran Attendance
18 Agustus 2020 August 18, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan Juli 2020 Discussion of July 2020 Performance	100%
15 September 2020 September 15, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan Agustus 2020 Discussion of August 2020 Performance	100%
20 Oktober 2020 October 20, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan September 2020 Discussion of September 2020 Performance	100%
24 November 2020 November 24, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan Oktober 2020 Discussion of October 2020 Performance	100%
22 Desember 2020 December 22, 2020	Pembahasan Pencapaian Bulan November 2020 Discussion of November 2020 Performance	100%

Nama Name	Jabatan Title	Rapat BOD BOD Meetings		Rapat Gabungan BOC-BOD BOC-BOD Joint Meeting	
		Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	12	12	6	6
Shinji Yoneda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	6	6
Hermawan Wijaya	Direktur Director	12	12	6	6
Tondy Suwanto	Direktur Director	12	12	6	6

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Demi meningkatkan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, workshop, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2020, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti anggota Direksi sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

To upgrade their competencies, members of the Board of Directors participate in competency development programs in the form of seminars, workshops, conferences, trainings, and education. During 2020, members of the Board of Directors attended the following competency development programs:

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date	Lokasi Location
Hongky Jeffry Nantung	Executive Sharing Session - How to Transform Our Future Neighborhood	January 22, 2020	ICE BSD City
	Business Analytics: Decision Making Using Data and Scenarios	June 3, 2020	Virtual
	Macro Economic Update	June 10, 2020	Virtual
	The Power of Team Culture While Leading the Life You Want - (Short Term Solution)	June 19, 2020	Virtual
	Building High Performing Team - Convert Your Leadership to Performance	June 26, 2020	Virtual
Hermawan Wijaya	Webinar Investment Sustainable	August 25, 2020	Virtual
	Webinar Sosialisasi kepada Anggota Direksi & Anggota Komisaris Emiten & Perusahaan Publik	September 8, 2020	Virtual
	Webinar - Socialization to BOD & BOC of Listed Company and Public Company		
	Webinar Ekonomi Nasional Outlook 2021 Webinar of National Economic Outlook 2021	October 21, 2020	Virtual

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja atas anggota Direksi Perseroan berupa evaluasi yang dilaksanakan berdasarkan Indikator Kunci Kinerja (KPI). Indikator Kunci Kinerja tersebut telah disetujui dan ditetapkan di awal tahun. Umumnya evaluasi kinerja anggota Direksi Perseroan dilaksanakan pada akhir periode fiskal secara mandiri oleh Direksi. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan pada RUPS.

REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Melalui RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 April 2020, di mana pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 dan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Dewan Komisaris, yang juga menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan, mempertimbangkan beberapa faktor dalam menetapkan jumlah remunerasi, diantaranya beban kerja, kinerja dan pencapaian berdasarkan KPI, prestasi kerja perorangan, kesesuaian tingkat remunerasi eksekutif di industri terkait, serta pertimbangan lain termasuk sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Adapun jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp11,45 miliar.

PERFORMANCE ASSESMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessments of the performance of members of the Board of Directors are carried out based on the Key Performance Indicators (KPI). The Key Performance Indicators have been approved and determined at the beginning of the year. In general, the performance evaluation is independently executed at the end of fiscal period. Results of the performance assessment of members of the Directors are then submitted to the Board of Commissioners to be reported to the GMS.

REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors is determined by the GMS. Through Annual GMS held on April 15, 2020, where shareholders grant the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of members of the Board of Directors for fiscal year 2020 and to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Directors for fiscal year 2020.

The Board of Commissioners, which also carries out the function of the remuneration in the Company, by considering a number of factors in determining the amount of remuneration, including the work load, performance and achievement based on the KPI, individual achievements, alignment with the level of executive remuneration in related industry, and other considerations including long-term targets and strategies of the Company.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 was Rp11.45 billion.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi, memantau efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Penetapan dan Pedoman Kerja Komite Audit).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas utama Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit adalah:

1. Mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal, serta proses audit internal yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal;
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku;
3. Mengkaji inisiatif pengelolaan risiko Perseroan;
4. Menyampaikan rekomendasi pemilihan auditor eksternal; serta
5. Mengawasi tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, komposisi Komite Audit paling sedikit beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite dari Komisaris Independen dan 2 orang anggota Komite dari pihak luar Perseroan. Berikut komposisi Komite Perseroan per tanggal 31 Desember 2020:

The Audit Committee is formed to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions about financial reports and information submitted by the Board of Directors, to monitor the effectiveness of the internal control system and to identify issues that are brought to the attention of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has its Audit Committee Charter in accordance with provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 (Attachment to Decree of Bapepam-LK Head No. Kep-643/BL/2012 on Establishment and Charter of Audit Committee).

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties of the Audit Committee based on Audit Committee Charter are:

1. Reviewing the financial reports, internal control system, audit process conducted by the external auditor, and the internal audit process conducted by the Internal Audit Unit;
2. Reviewing the Company's compliance with the prevailing rules and regulations;
3. Reviewing the Company's risk management initiatives;
4. Providing recommendations on the appointment of an external auditor; and
5. Monitoring the follow-up actions regarding the audit findings submitted by the Internal Audit Unit.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

According to the prevailing capital market capital market, the Audit Committee is composed of at least 3 members, consisting of 1 Committee Chairman who is an Independent Commissioner and 2 members of the Committee from outside the Company. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	2019 – 2022
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019 – 2022
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019 – 2022

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh Komite Audit menjalankan tugas secara independen, tanpa intervensi dari pihak mana pun. Independensi seluruh Komite Audit juga ditunjukkan dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menelaah Laporan Keuangan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris
2. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan kuartalan dan tahunan yang telah diaudit.
3. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang disajikan sudah memenuhi PSAK yang berlaku.
4. Melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk melakukan audit interim laporan keuangan dan untuk membahas laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor eksternal.
5. Melakukan pertemuan dengan unit audit internal untuk mendiskusikan hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan audit tersebut.
6. Menyampaikan rekomendasi penunjukan akuntan publik/kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang kurangnya setiap 3 bulan sekali. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Dalam rapat, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak enam kali yang diuraikan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee performs its duties independently, without intervention from any party. The independency of the Audit Committee is indicated by the fact that its members have no financial or management relationship, share ownership and/or family relationships with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Shareholders of the Company that may limit their capacity to act independently.

THE EXECUTION OF THE DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties of the Audit Committee in 2020 are described as follow:

1. Reviewed and evaluated the Company's Financial Statements and submitted them to the Board of Commissioners
2. Attended the Board of Commissioners Meetings and the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the quarterly and audited annual Financial Statements.
3. Ensured that the Financial Statements is provided in accordance to the prevailing IFRS.
4. Conducted meetings with the external auditor to perform interim audit of the financial statements and discussed the audited annual financial statements.
5. Conducted meetings with the internal audit unit to discuss the internal audit findings and supervised the follow-up actions on the audit findings.
6. Submitted recommendations on the appointment of the public accountant/public accounting firm to the Board of Commissioners of the Company.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee meeting is held at least once every 3 months. The meeting may only convene if it is attended by more than 1/2 of all members. During the meeting, decisions are made based on consensus. Minutes of each meeting is prepared, including when there is any dissenting opinion, and signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Audit Committee has held six meetings as below:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tingkat Kehadiran Attendance
5 Februari 2020 February 5, 2020	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Empat Tahun 2019 Discussion of the Operational Internal Audit for the Period of the Fourth Quarter of 2019	100%
13 Maret 2020 March 13, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Audit 2019 dengan Kantor Akuntan Publik Discussion of 2019 Audited Financial Statements with Public Accounting Firm	100%
20 April 2020 April 20, 2020	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Pertama Tahun 2020 Discussion of the Operational Internal Audit for the Period of the First Quarter of 2020	100%
27 Juli 2020 July 27, 2020	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Kedua Tahun 2020 Discussion of the Operational Internal Audit for the Period of the Second Quarter of 2020	100%
22 Oktober 2020 October 22, 2020	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Ketiga Tahun 2020 Discussion of the Operational Internal Audit for the Period of the Third Quarter of 2020	100%
17 Desember 2020 December 17, 2020	Pembahasan Audit Interim dan Rencana Kerja Audit dengan Kantor Akuntan Publik Discussion of the Interim Audit and Audit Work Plan with Public Accounting Firm	100%

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings	
		Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	6	6
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, workshop, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2020, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Komite Audit sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

To upgrade their competencies, the Audit Committee participates in competency development programs in the form of seminar, workshop, conference, training and education. Throughout 2020, Audit Committee attended the following competency development programs:

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date	Lokasi Location
Susiyati Bambang Hirawan	Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja Sinar Mas Radicalism Prevention in Work Environment	September 3, 2020	Virtual
	Webinar - Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham Socialization and Dissemination related to the Capital Market, obligation must be obliged by listed company, and the role of BOD and BOC in running the Company to fulfill the expectation and protect the shareholders' interest	September 8, 2020	Virtual
	Innovation for The Future, Economic Outlook: Peran Swasta dalam Pemulihan Ekonomi menuju Indonesia 2021 Innovation for The Future, Economic Outlook: Role of the Private Companies in the Economic Recovery towards Indonesia 2021	October 8, 2020	Virtual
	IPOC New Normal: "Palm Oil Industry in the New Normal Economy"	December 2-3, 2020	Virtual
Rusli Prakasa	Innovation for Life: Inovasi UMKM Tetap Berjaya di Tengah Pandemi Innovation for Life: Innovation of MSME to Survive amid the Pandemic	November 12, 2020	Virtual
Edward Herawan Hadidjaja	Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19 Funding Industries amid Covid-19 Pandemic	-	Virtual
	Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja Sinar Mas Radicalism Prevention in Work Environment	September 3, 2020	Virtual
	Innovation for The Future, Economic Outlook: Peran Swasta dalam Pemulihan Ekonomi menuju Indonesia 2021 Innovation for The Future, Economic Outlook: Role of the Private Companies in the Economic Recovery towards Indonesia 2021	October 8, 2020	Virtual
	Innovation for Life: Inovasi UMKM Tetap Berjaya di Tengah Pandemi Innovation for Life: Innovation of MSME to Survive amid the Pandemic	November 12, 2020	Aplikasi Zoom

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya. Fungsi ini dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. Di Perseroan, fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

TANGGUNG JAWAB FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi nominasi dan remunerasi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS

Berdasarkan penjabaran di atas, sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan memberikan rekomendasi mengenai seleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta rekomendasi dalam menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.

The nomination and remuneration function is one of the Board of Commissioners functions performed during the preparation for the election of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and its corresponding remuneration system. This function can be performed by the Board of Commissioners or through a Committee under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee. In the Company this function is performed by the Board of Commissioners, considering the effectiveness & efficiency as well as the complexity of the Company's business.

RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Nomination and remuneration function has the following responsibilities:

1. Nomination Function

- To prepare the composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- To prepare the policies and criterias required in the nomination process of prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- To assist in the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Board Directors;
- To prepare the competency development program for members of the Board of Commissioners and Board Directors; as well as
- To review and propse candidates who meets the requirements as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Remuneration Function

- To prepare the remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- To prepare the remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; as well as
- To prepare the remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

EXECUTION OF DUTIES

Based on the above tasks, throughout 2020, the Board of Commissioners has performed the nomination and remuneration function in providing recommendations on the selection of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, recommendations on the salaries and/or honorarium and/or allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year of 2020.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak otoritas, Pemegang Saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 013/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Direksi telah menetapkan Tondy Suwanto sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Profil Tondy Suwanto telah disampaikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan, seperti:

1. Memantau perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, bursa efek, dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dampak perkembangan tersebut pada Perseroan dan pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan;
2. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku, terutama terkait keterbukaan informasi untuk publik secara tepat waktu, termasuk melalui situs web Perseroan;
3. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan rapat Direksi;
5. Mewakili Perseroan untuk menjaga hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengomunikasikan kegiatan Perseroan, terutama terkait dengan keterbukaan informasi;
6. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab, serta membangun citra positif Perseroan.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the authorities, Shareholders, investors and other stakeholders, and ensures that the Company complies with the applicable laws and regulations.

Based on Board of Director's Decree No. 013/DIR/PDL/III/2015 dated 2 March 2015 on the appointment of Corporate Secretary, the Board of Directors has appointed Tondy Suwanto as the Corporate Secretary for the Company.

Tondy Suwanto's Profile is available in the Company's Profile section of this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To monitor developments and changes in the regulations on capital market, stock exchange, and the Company Law, and to submit recommendations to the Board of Directors about the impact of such developments and changes to the Company and the execution of these changes within the Company;
2. To be responsible for the compliance with the prevailing regulations on the capital market, especially on timely disclosure of information to the public, including via the Company's website;
3. To control the administration of secretariat or correspondence between the Board of Directors and the authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
4. Being responsible for holding GMS, meetings of Board of Commissioners and Directors, and meetings of Board of Directors;
5. To represent the Company in maintaining relationships with all stakeholders in communicating the Company's activities, especially in relation to the transparency of information;
6. To manage the management of external and internal communication strategies with all stakeholders to deliver the Company's news publicly and in a responsible manner, and to build a positive image about the Company.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan hutang Perseroan dalam valuta asing secara berkala setiap bulannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
2. Menyampaikan laporan bulanan komposisi pemegang saham Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Menyampaikan laporan keuangan Perseroan secara berkala, baik laporan keuangan audit maupun tidak diaudit, kepada publik melalui iklan koran, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
4. Menyampaikan laporan bulanan informasi atau fakta material dampak pandemi COVID-19 pada bulan Mei hingga Agustus 2020 kepada publik melalui situs web Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dan keterbukaan informasi lain yang perlu diketahui publik sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
5. Menyampaikan laporan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 yang dilakukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, serta penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk tahun buku 2020.
6. Menangani korespondensi dengan OJK dan BEI selaku regulator pasar modal, dan instansi-instansi lain yang terkait;
7. Mengeksekusi strategi komunikasi publik dengan memberikan penjelasan kinerja Perusahaan maupun hal-hal penting lainnya melalui paparan publik maupun siaran pers secara berkala;
8. Menyampaikan pemberitahuan, pemanggilan, dan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen kepada publik melalui iklan koran, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 15 April 2020 sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;

THE EXECUTION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Based on its duties and responsibilities, throughout 2020, the Corporate Secretary has performed the following duties:

1. Submitted monthly reports on the Company's debts in foreign currency to the Financial Services Authority in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Submitted monthly reports on the composition of the Company's Shareholders in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Periodically disclosed the Company's audited and unaudited financial statements, to the public through newspaper advertisements, the website of Indonesia Stock Exchange, and the Company's website, in accordance with the applicable laws and regulations;
4. Submitted monthly report regarding material information or facts on the impact of COVID-19 pandemic during Mei to August 2020 to public through Indonesian Stock Exchange's website in accordance to the prevailing laws and regulations, and other public information disclosure in accordance to the prevailing laws and regulations;
5. Submitted the evaluation report regarding audit service performance of Financial Statements with fiscal year of 2019 conducted by Public Accounting Firm and/or Public Accountant, and the appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant for fiscal year of 2020.
6. Managed correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators, as well as other relevant institutions;
7. Run the public communication strategies by disseminating explanation about the Company's performance and other important matters;
8. Disclosed announcements, notices and summaries of minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, as well as announcement of the schedule and procedure of dividend distribution to public through newspaper advertisements, the website of Indonesia Stock Exchange, and the Company's website in accordance with the applicable laws and regulations;
9. Held Annual GMS on April 15, 2020 in accordance with prevailing laws and regulations;

10. Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan Rapat Komite Audit, secara berkala sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
11. Berpartisipasi dalam paparan publik Public Expose Virtual yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020;
12. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan 2020 Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
13. Melaksanakan fungsi terkait hubungan investor (rincian akan dipaparkan pada bagian berikut ini).

10. Periodically held meetings of the Board Directors, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Board of Commissioners, and meetings of the Audit Committee, in accordance with prevailing laws and regulations;
11. Participated in the Virtual Public Expose organized by the Indonesian Stock Exchange on August 27, 2020;
12. Prepared and submitted the Company's 2020 Annual Report in accordance with the applicable laws and regulations;
13. Performed investor relations functions (details exposed in the following section).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan dan atau tim di bawah Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2020, Corporate Secretary and/or the team under the Corporate Secretary has participated in the following events:

Topik Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Webinar Pemilik Manfaat POJK No. 15 Tahun 2020, POJK No. 16 Tahun 2020 Webinar of Beneficiary Owners, OJK Regulation No. 15 year 2020, OJK Regulation No. 16 year 2020	May 20, 2020	Virtual	APP - Sinarmas Group
Webinar Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60 Webinar of Amendments of IFRS 71, IFRS 55, IFRS 60	June 10, 2020	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (Institute of Indonesia Chartered Accountants)

Hubungan Investor Investor Relations

Salah satu tugas Sekretaris Perseroan adalah melaksanakan fungsi terkait hubungan investor. Pelaksanaan fungsi tersebut khususnya dilakukan melalui Unit Hubungan Investor yang bertanggung jawab dalam memelihara komunikasi yang sehat dan terbuka antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan para investor. Tanggung jawab utamanya adalah mengkomunikasikan informasi secara proaktif, konsisten, dan transparan kepada para analis, pemegang saham dan investor.

One of the duties of the Corporate Secretary is to perform the investor relations function. This function is primarily performed by the Investor Relations Unit, under the Corporate Secretary, responsible for maintaining a healthy and open communication between the Company and its Shareholders and investors. Its primary responsibility is to communicate information proactively, consistently, and transparently to the analysts, Shareholders, and investors.

Di tahun 2020, Unit Hubungan Investor secara aktif melaksanakan dan mengikuti berbagai pertemuan dengan broker dan investor pasar modal melalui kegiatan-kegiatan *1-on-1 meetings*, kunjungan lokasi, konferensi, *non-deal roadshows* (NDRs), pertemuan analis, dan paparan publik, sebagaimana pada tabel berikut:

In 2020, the Investor Relations Unit actively conducted and attended meetings and conferences with stock brokers and investors, both domestic and foreign, through one-on-one meetings, site visits, conferences, non-deal roadshows (NDRs), analyst gathering, and public expose, which are described in the following table:

Jenis Kegiatan Type of Activities	Jumlah Kegiatan No. of Activities	Jumlah Audiensi No. of Audience
One-on-One Meetings One-on-One Meetings	20	29
Group Meetings Group Meetings	19	302
Konferensi Conference	6	73
Non-deal Roadshows Non-deal Roadshows	1	15
Paparan Publik Public Expose	4	±3,000

Perseroan berpartisipasi dalam berbagai pertemuan dan konferensi yang diselenggarakan broker saham, baik domestik maupun asing. Berkenaan dengan situasi pandemic COVID-19, di tahun 2020 sebagian besar pertemuan dan konferensi dilakukan secara virtual.

The Company participated in various meetings and conferences held by stock brokers, both domestic and foreign. In conjunction to the COVID-19 pandemic situation, in 2020 most of the meetings and conferences were held virtually.

Berikut merupakan daftar konferensi dan NDRs yang diikuti Perseroan sepanjang tahun 2020:

Below is the list of conferences and NDRs participated by the Company during 2020:

Tanggal Date	Lokasi Venue	Kegiatan Event	Host Host
January 29, 2020	Jakarta	Non-deal Roadshows (NDR)	Indopremier Securities
February 7, 2020	Jakarta	Mandiri Investment Forum	Mandiri Sekuritas
June 3, 2020	Hongkong (Virtual)	Nomura Investment Forum Asia 2020	Nomura
August 4, 2020	Jakarta (Virtual)	CS 2020 Virtual Indonesia Conference	Credit Suisse
August 12-13, 2020	Singapore (Virtual)	Citi Indonesia Investor Conference 2020	Citi
November 3, 2020	Jakarta (Virtual)	CLSA Komodo Access: Indo Property Series	CLSA
December 2, 2020	Tokyo (Virtual)	Nomura Investment Forum 2020	Nomura

Selama situasi pandemi COVID-19, Hubungan Investor Perseroan tetap berupaya untuk memberikan layanan terbaik bagi para investor saham melalui pertemuan grup virtual dengan para investor saham yang diselenggarakan oleh broker-broker saham sejak bulan April 2020. Berikut merupakan beberapa pertemuan grup virtual yang diikuti Perseroan selama masa pandemi ini :

During the COVID-19 pandemic, the Company's Investor Relations strived to provide the best service to the stock investors through virtual group meetings with stock investors organized by stock brokers since April 2020. The following list outlines the virtual group meetings participated by the Company during this pandemic period:

Tanggal Date	Host Pertemuan Grup Virtual Virtual Group Meeting Host
April 6, 2020	Sucor Sekuritas
April 16, 2020	CLSA
April 20, 2020	Indopremier Securities
April 21, 2020	Danareksa Sekuritas
May 5, 2020	Maybank Securities
June 4, 2020	RHB Securities
June 15, 2020	KISI
June 25, 2020	BCA Sekuritas
July 1, 2020	Danareksa Sekuritas
July 14, 2020	Mandiri Sekuritas
July 21, 2020	Indopremier Securities
August 6, 2020	KISI
September 11, 2020	Macquarie Securities
September 30, 2020	Indopremier Securities
October 9, 2020	Sucor Sekuritas
October 14, 2020	Trimegah Securities
October 15, 2020	CGS CIMB
November 24, 2020	Aldiracita Sekuritas
November 27, 2020	UBS Sekuritas
December 15, 2020	JP Morgan Securities

Hubungan Investor juga melakukan paparan publik untuk komunitas saham maupun publik melalui pada acara-acara berikut:

The Investor Relations also participated in public expose events for the stock community and the public by participating in the following events:

Tanggal Date	Kegiatan Event	Host Host
14 Agustus 2020 August 14, 2020	Bluechip Investalk	Ciptadana Bluechip
27 Agustus 2020 August 27, 2020	Public Expose Virtual	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
19 September 2020 September 19, 2020	Temu Emiten Hungry Stock	Hungry Stock
5 November 2020 November 5, 2020	Bedah Emiten	EMTrade

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan obyektif. Tujuan dari fungsi unit ini adalah untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan peraturan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep- 496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014. Piagam Audit Internal tersebut telah berlaku sejak tanggal 2 Maret 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan:

1. Menyiapkan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan, yang meliputi persyaratan anggaran dan sumber daya melalui koordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melaksanakan penugasan audit khusus sesuai dengan permintaan manajemen;
3. Menggunakan analisis berbasis risiko dalam mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaannya dengan melakukan penelaahan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan;
5. Berpartisipasi sebagai konsultan dalam pengembangan sistem, apabila diperlukan;
6. Melakukan evaluasi atas kinerja unit-unit dalam Perseroan dengan menyampaikan usulan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang seluruh aktivitas audit di setiap tingkat manajemen;
7. Melaksanakan audit operasional untuk memastikan pelaksanaan kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan-peraturan yang berlaku; dan

The function of the Internal Audit Unit is to provide independent and objective assurance and consultation. The role of this unit is to enhance the value and improves the operation of the Company. This is done through a systematic approach, which requires the evaluation and improvements in the risk management effectiveness, as well as the control and corporate governance process.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by, and directly responsible to the President Director.

CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which is pursuant to the provisions of regulation of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. Kep- 496/BL/2008 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter as well as the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to Directors' Decree of Indonesia Stock Exchange No. 00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014. The Charter of Internal Audit Unit has been effective since March 2, 2015.

THE INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit set forth in the Company's Internal Audit Unit Charter:

1. Prepare the Annual Work Plan on Internal Audit, which covers the budget and resource requirements in coordination with the Company's Audit Committee;
2. Carry out special audit assignments at the request of the management;
3. Use a risk-based analysis in developing the audit plan;
4. Assist the Board of Directors in executing its managerial responsibilities by reviewing and evaluating the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities;
5. Participate as a consultant in the system development, if necessary;
6. Evaluate the performance of units in the Company by proposing improvements and delivering objective information on all audit activities at each level of the management;
7. Conduct operational audits to guarantee the implementation of the Company's policies, plans and procedures, as well as the applicable regulations; and

8. Menyiapkan laporan audit untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan, yang memuat semua temuan penting dari kegiatan audit; serta
9. Memonitor, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi rencana perbaikan.

8. Prepare audit reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners of the Company, containing all important findings from the audit activities; and
9. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommendations on the improvement plan.

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Jumlah Unit Audit Perseroan disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha. Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang Kepala Unit dan 1 orang anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal, komposisi Unit Audit Internal sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The number of members of the Company's Internal Audit Unit is in accordance with the size and level of the complexity of its business activities. The Internal Audit Unit consists of one Head and one member. Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015 on Appointment of the Internal Audit Unit, the composition of the Internal Audit Unit is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Sertifikasi Certification
Nareswari Dyah Wijayaningrum	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Management Accountant (CMA), dan Chartered Accountant (CA)
Wendy	Anggota Unit Audit Internal Member of Internal Audit Unit	

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL DENGAN KOMITE AUDIT

Unit Audit Internal bekerja bersama Komite Audit untuk memastikan manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan diterapkan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu Unit Audit Internal secara rutin mengadakan rapat dengan Komite Audit. Pada tahun 2020, rapat bersama dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali sebagaimana dirinci di bawah ini.

THE INTERNAL AUDIT UNIT MEETING WITH THE AUDIT COMMITTEE

The Internal Audit Unit and the Audit Committee work together to ensure effective implementation of the risk management, control, and corporate governance. As such, the Internal Audit Unit holds meeting with the Audit Committee regularly. In 2020, joint meetings were held 4 (four) times, as detailed below.

Tanggal Date	Mata Acara Agenda
5 Februari 2020 February 5, 2020	Pembahasan tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di bidang <i>Procurement</i> dan <i>Vendor Management</i> , serta pembahasan akan temuan-temuan Audit Internal Periode Kuartal Empat Tahun 2019 dengan fokus audit <i>Payment Process</i> dan <i>Others</i> . Discussion of follow up actions of the previous findings in Procurement and Vendor Management, and discussion of Internal Audit findings in fourth quarter of 2019 with audit focus on Payment Process and Others.
20 April 2020 April 20, 2020	Pembahasan tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di bidang <i>Procurement</i> , <i>Vendor Management</i> , <i>Payment Process</i> dan <i>Others</i> . Discussion of follow up actions of the previous findings in Procurement, Vendor Management, Payment Process and Others.
27 Juli 2020 July 27, 2020	Pembahasan tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di bidang <i>Procurement</i> , <i>Vendor Management</i> , <i>Payment Process</i> , serta pembahasan akan temuan-temuan Audit Internal Periode Kuartal Kedua Tahun 2020 dengan fokus audit <i>Sales</i> , <i>Commission</i> , dan <i>Promotion</i> . Discussion of follow up actions of the previous findings in Procurement, Vendor Management, and Payment Process; and discussion of Internal Audit findings in second quarter of 2020 with audit focus on Sales, Commission, and Promotion.

Tanggal Date	Mata Acara Agenda
22 Oktober 2020 October 22, 2020	Pembahasan tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di bidang <i>Procurement, Vendor Management, Payment Process</i> serta <i>Sales, Commission, dan Promotion</i> . Discussion of follow up actions of the previous findings in <i>Procurement, Vendor Management, Payment Process</i> , as well as <i>Sales, Commission, and Promotion</i> .

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2020, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Unit Audit Internal sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2020, the competency development programs that Internal Audit Unit has followed are described below:

Training Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Trainings

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Nareswari D Wijayaningrum	Navigating The Impacts of Covid-19 - Anticipating Post-Pandemic New Normal Realities	May 15, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Digital Business & Omichannel Strategy during Covid-19 Trait & Foes	May 22, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Business Analytics & Decision Making Using Data and Scenarios	June 03, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Adaptive High Velocity IT in the Next Normal	June 09, 2020	Webinar	RSM Indonesia
	Macro Economics Update Covid 19 Impact in Indonesia Industry	June 10, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Leading in Crisis - Preparing for the Rebound	June 15, 2020	Webinar	Korn Ferry/HC Learning & Development (BSD)
	Journey to Asean Asset Class	June 17, 2020	Webinar	RSM Indonesia
	The Power of Team Culture Leading in Time of Crisis	June 19, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Agile Auditing	June 22, 2020	Webinar	IIA Indonesia
	Heightened Fraud Risk Due to COVID-19	June 23, 2020	Webinar	PwC Indonesia
	Diskusi Panel IIA Indonesia - IRMAPA - IKAI	June 25, 2020	Webinar	IIA Indonesia
	Building High Performing Team Convert your Leadership to Performance	June 26, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Talent Management	June 29, 2020	Webinar	IIA Indonesia
	SNI ISO 37001 - Roadmap Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi	July 03, 2020	Webinar	EY/HC Learning & Development (BSD)
	Automation of Audit Testing	July 08, 2020	Webinar	IIA Indonesia
	Omnichannel Strategy and Management Implementation on Traveloka	July 10, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Sharing Experience Generating Insight From Data Analytics and Visual Storyteeling	July 13, 2020	Webinar	IIA Indonesia
	The Power of Team Culture: Leading the Life You Want	July 24, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)

Training Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Trainings

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
	Diskusi Panel IIA INDONESIA - IKAI - IAPI	July 29, 2020	Webinar	IIA Indonesia
	PwC - Robotic Process Automation for Finance Function in Indonesia	August 06, 2020	Webinar	PwC Indonesia
	Failure to Comply with Governance Systems	August 11, 2020	Webinar	Rudy C Balmater
	International Tax Updates	August 12, 2020	Webinar	RSM Indonesia
	INVITATION TO MANDATORY PROGRAM - Online Executive Sharing Session "Becoming an Agile Organization"	August 14, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Online Executive Sharing Session "Indonesia Property Outlook"	August 21, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Securing the Cyber Landscape of Indonesia	August 25 -26, 2020	Webinar	IndoSec 2020 LIVE
	Online Executive Sharing Session "Business Analytics: Turning Data into Action"	September 18, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Online Executive Sharing Session "Reinventing Business to Drive Growth: Session 1"	October 09, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	IIA's Artificial Intelligence Auditing Framework	October 12, 2020	Webinar	IIA Indonesia
	Whistleblowing: The Best Fraud Detection Method	October 13, 2020	Webinar	PwC Indonesia
	Online Executive Sharing Session "Reinventing Business to Drive Growth: Session 2"	October 16, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Workshop: How to Overcome Business in Unusual Condition Session 1	November 06, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Workshop: How to Overcome Business in Unusual Condition Session 2	November 13, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	Workshop Business and Innovation Strategy: How to Survive and Sustain During New Normal and After New Normal Session 1	November 19, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	The Role of IA in Building Business Resilience	November 20, 2020	Webinar	IIA Indonesia

Training Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Trainings

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
	Workshop Business and Innovation Strategy: How to Survive and Sustain During New Normal and After New Normal Session 2	November 27, 2020	Webinar	HC Learning & Development (BSD)
	2020 IIA Conference - Enhancing Communication & Collaboration: Learning from the Pandemic	December 02-03, 2020	Webinar	IIA Indonesia
	Why Third Party Risk Should be on Every Internal Auditor's Radar	December 09, 2020	Webinar	Walters Kluwer
	Audit Rating & Transformation Digital Audit Internal	December 18, 2020	Webinar	IIA Indonesia
Wendy	LEADING VIRTUALLY : 3 Practices of Effective Virtual Leaders	June 06, 2020	Webinar	IAF Indonesia/HC Learning & Development (BSD)
	Leading in Crisis - Preparing for the Rebound	June 15, 2020	Webinar	Korn Ferry/HC Learning & Development (BSD)
	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal	July 28, 2020	Webinar	Customer Relation and Service Quality Division Head/HC Learning & Development (BSD)
	Developing and Facilitating English Open Online Source	August 06, 2020	Webinar	GreatNusa
	Leadership Agility in Times of Change	August 11, 2020	Webinar	SMMTech/HC Learning & Development (BSD)

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan guna memberikan jaminan yang memadai atas operasi yang efektif, pelaporan keuangan yang akurat dan handal, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Hal tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan GCG Perseroan, yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, beserta organ tata kelola dibawahnya.

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian operasional, keuangan, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga memastikan dipenuhinya peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam seluruh aspek kegiatan Perseroan.

The Company's internal control system is implemented to provide sufficient assurance of effective operations, accurate and reliable financial reporting and compliance with the applicable regulations. This is part of the implementation of the Company's GCG, under the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the governance organs under them.

The Company's internal control system includes the operational control, financial control, risk management and other activities carried out by the Company. In addition, the internal control system ensures compliance with the laws and regulations applicable in all aspects of the Company's activities.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem manajemen risiko yang efektif diperlukan dalam menghadapi risiko usaha Perseroan serta memastikan bahwa risiko tersebut dapat dikendalikan secara maksimal. Di Perseroan, pelaksanaan fungsi tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi dengan dibantu oleh Unit Audit Internal yang berperan dalam melakukan penelaahan independen melalui kegiatan audit rutin. Penelaahan independen tersebut dilakukan guna memberikan jaminan bahwa semua risiko utama dan kelemahan pengendalian internal telah diidentifikasi, serta memastikan tindakan korektif telah dilakukan. Laporan-laporan terkait kajian tersebut diuraikan dalam laporan audit internal yang disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Beberapa risiko utama yang berpotensi memberi dampak negatif bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan, serta indikasi dan mitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

An effective risk management system is key in facing the Company's business risks and ensuring that these risks are optimally controlled. Within the Company, the implementation of this function is part of the responsibilities of the Board of Directors, assisted by the Internal Audit Unit which plays the role in conducting independent reviews through regular audit activities. Independent reviews are conducted to ensure that all internal control major risks and weaknesses have been identified, and to ensure that corrective actions have been taken. Reports related to such reviews are described in the internal audit reports, regularly submitted to the Board of Directors and the Audit Committee.

A number of key risks with the potential negative impacts on the continuity of the Company's business and the indication and mitigation of risks faced by the Company are as outlined below:

FOREIGN EXCHANGE RISK

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan penelaahan berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset Lain-Lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terusmenerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Perseroan melakukan pengukuran risiko untuk memperoleh gambaran efektivitas dari penerapan manajemen risiko, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar. Setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil pengukuran tersebut. Kesesuaian dan proses pengelolaan risiko internal dipantau melalui rambu-rambu *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, efektivitas dari penerapannya senantiasa dievaluasi dalam evaluasi sistem pengendalian internal.

The Company's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

CREDIT RISK

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalent, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for any late payment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is insufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flow. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flow, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The Company measures risks to obtain an overview of the effectiveness of implementation of risk management, including management of market risk. Each decision is always made with reference to the result of measurement. The conformity and the process of internal risk management are monitored using the Standard Operating Procedure (SOP) which has been established by the Company. In addition, the effectiveness of its application is constantly evaluated during the evaluation of the internal control system.

Audit Eksternal

External Audit

Perseroan menggunakan auditor eksternal untuk memastikan independensi dan akuntabilitas laporan keuangan. Audit Eksternal juga berperan dalam memberikan opini dan hasil audit yang independen sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Penunjukan audit eksternal diputuskan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Auditor eksternal telah melaksanakan penugasannya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak penugasan, serta lingkup kerja audit yang telah disetujui. Auditor eksternal tidak memberikan jasa selain audit laporan keuangan.

Tabel berikut adalah nama auditor eksternal Perseroan selama 3 tahun terakhir:

The Company uses external auditors to ensure the independency and accountability of the financial report. The External Auditor also plays a role in providing opinions and audit results in accordance with the financial accounting standards that are applicable in Indonesia. The appointment of the external auditor is decided by the GMS in accordance with the prevailing regulations.

These external auditors have performed their assignments independently in accordance with the professional standards of public accountants, the assignment contracts, and the scope of audit work that have been approved. External auditors do not render services other than the audits of financial statements.

The following table lists the Company's external auditors for the last three years:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	No. Izin Akuntan Publik License No. of Public Accountant
2020	KAP Mirawati Sensi Idris	Yelly Warsono	No. AP1284
2019	KAP Mirawati Sensi Idris	Yelly Warsono	No. AP1284
2018	KAP Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP1284

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan sedang merencanakan untuk menerbitkan Kode Etik. Kode Etik ini diharapkan dapat berperan sebagai pedoman perilaku etis di tempat kerja bagi seluruh karyawan. Kode Etik Perseroan akan menjadi panduan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab secara individu.

The Company is planning to issue its Code of Conduct. This Code of Conduct is expected to act as a guide for ethical conduct in the workplace for all employees. The Company's Code of Conduct will serve as guidance for the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's employees in fulfilling their individual duties and responsibilities.

Kasus Hukum

Legal Cases

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki kasus hukum yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

In 2020, the Company did not have any legal cases faced by the Company, its Subsidiary Entities, members of Board of Commissioners and Board of Directors in office.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2020, Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif dan denda finansial dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

Throughout 2020, the Company, its Subsidiary Entities, members of Board of Commissioners and Board of Directors was not subject to any administrative sanctions and financial penalties from the capital market authorities as well as other authorities.

Akses terhadap Informasi Perusahaan

Access to Company's Information

Masyarakat, investor, serta para pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai Perseroan setiap waktu melalui situs website www.deltamas.id. Perseroan juga mempublikasikan kinerja keuangan non audit setiap kuartal dan laporan keuangan audit tahunan di surat-surat kabar terkemuka dengan sirkulasi nasional. Siaran pers yang mempublikasikan kinerja keuangan kuartalan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi relevan lainnya juga telah dilakukan. Informasi tersebut juga disampaikan kepada semua pihak regulator terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The community, investors and other stakeholders may access information about the Company at anytime through its website www.deltamas.id. The Company also publishes its quarterly unaudited financial performance and annual audited financial statements at reputable newspapers with nationwide circulation. Press releases that report quarterly unaudited financial performance and annual audited financial statements as well as other relevant corporate actions have also been published. The information is also provided to all relevant regulatory authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.



Pembangunan Proyek Hunian Cluster SAVASA

SAVASA Residential Cluster Project Development



SAVASA

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Aktivitas Pembibitan

Nursery Activities

Komitmen Perseroan

Company's Commitment

Perseroan meyakini bahwa komitmennya untuk memenuhi tanggungjawab terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat serta kualitas lingkungan yang lebih baik, akan berdampak pada peningkatan nilai Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga memahami bahwa bila hal ini dilaksanakan secara terfokus, konsisten, dan melibatkan seluruh unsur Perseroan akan memberikan dampak yang lebih besar dan kuat.

The Company believes that its commitment to fulfill the responsibility of the community's socio-economic conditions and better environmental quality will impact the Company's long-term value increase.

The Company also understands that this needs to be executed in a focused, consistent and inclusive manner to generate a much larger and stronger impact.

Landasan Pelaksanaan CSR

Legal Foundation of CSR Implementation

Pelaksanaan CSR juga menjadi bukti nyata kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah, antara lain terkait:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The CSR implementation is also a tangible proof of the Company's compliance with regulations and policies issued by the government, among others:

1. Law No. 1 of 1970 concerning the Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning the Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning the Manpower;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Limited Liability Company's Responsibility in Social and Environment; and
5. The Ministry of Environment Guidelines concerning the CSR in environment.

Implementasi CSR

CSR Implementation

Dalam penerapan CSR yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, Perseroan memegang prinsip keberlanjutan "*Profit-People-Planet*". Prinsip tersebut bertujuan agar Perseroan selalu peduli dan sadar untuk mempertahankan keseimbangan antara sasaran usaha Perseroan (*profit*) dengan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan perannya dalam pemeliharaan lingkungan (*planet*).

Praktik CSR Perseroan difokuskan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu:

1. tanggung jawab terhadap lingkungan hidup;

In implementing the CSR in accordance with the regulations and policies that have been issued by the government, the Company holds the sustainability principle of "*Profit-People- Planet*". It aims to make the Company continually cares and raises the awareness in maintaining a balance between the Company's business objectives (*profit*), its responsibilities in improving people's welfare (*people*), and its role in preserving the environment (*planet*).

The Company's CSR practices are focused on 4 (four) main aspects, namely:

1. responsibility toward the environment;

2. tanggung jawab terhadap sosialketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
3. tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat; serta
4. tanggung jawab terhadap pelanggan.

Rincian implementasi CSR di tahun 2020 yang telah dijalankan Perseroan akan dipaparkan pada bagian ini dan dijabarkan lebih mendalam secara terpisah dalam laporan keberlanjutan Perseroan.

2. responsibility toward the social employment, health and occupational safety;
3. responsibility toward the social development and community; and
4. responsibility toward the consumers.

Details of the CSR implementation carried out by the Company in 2020 will be exposed in this section and further explained separately in the Company's Sustainability Report.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Environment Responsibility

Perseroan menyadari bahwa kawasan industri dan perusahaan-perusahaan di dalamnya memiliki peran yang sangat penting di dalam memastikan keberlanjutan lingkungan hidup di mana kawasan industri Perseroan berada. Oleh sebab itu Perseroan memastikan bahwa perencanaan dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian strategis di dalam operasi sehari-hari.

Hal ini dapat dilihat dari proses penerimaan suatu industri sebagai bagian dari kawasan industri Perseroan. Perseroan menerima setiap peluang industri yang ada, namun juga selektif dengan mempertimbangkan aspek lingkungan hidup, khususnya industri dengan limbah yang berpotensi menimbulkan polusi berat.

Perseroan juga terus mengusahakan berbagai upaya untuk mewujudkan kawasan industri ramah lingkungan. Upaya terutama adalah menerapkan pengolahan limbah industri cair melalui fasilitas pengolahan limbah cair (WWTP) dengan kapasitas 12.400m³ limbah cair per hari yang terbagi menjadi tiga fasilitas dengan masing-masing kapasitas 6.500 m³/hari, 5.500 m³/hari dan 400 m³/hari. Melalui fasilitas WWTP, Perseroan memonitor limbah buangan dari aktivitas industri secara rutin dan memastikan kualitas air limbah dari aktivitas industri. Proses pengolahan limbah cair dimonitor secara ketat, termasuk kandungan BOD (*Biological Oxygen Demand*) dan COD (*Chemical Oxygen Demand*) guna memastikan kepatuhan terhadap Standar Baku Mutu Lingkungan atau BML sebelum dibuang.

The Company realizes that the industrial area and the companies within the area play a vital role toward ensuring the environmental sustainability of the surrounding site. Therefore the Company ensures that the environmental planning and management has always been a strategic part of day-to-day operations.

This is proven in the selection process of industries to be accepted as part of the Company's industrial estate. The Company welcomes all companies, but is also selective by considering the environmental aspects, especially those with potentially heavy polluting waste industries.

The Company also continues to pursue various efforts to realize an environmentally friendly industrial area. The first and foremost effort is to treat industrial waste water through waste water treatment plant (WWTP) facilities with the capacity of 12,400 m³ waste water per day, distributed in 3 facilities, each with 6,500m³/day, 5,500m³/day and 400m³/day plant capacity. Through WWTP facilities, the Company monitors waste from industrial activity regularly and ensures the quality of waste water from industrial activities. Waste water treatment process is closely monitored, including its BOD (*Biological Oxygen Demand*) content and COD (*Chemical Oxygen Demand*) content to ensure compliance with the Environmental Quality Standards (Baku Mutu Lingkungan or BML) before being released.

Perseroan juga memiliki fasilitas pengolahan air bersih untuk memberikan pasokan yang terukur untuk aktivitas industri. Kualitas air bersih dipastikan mematuhi Peraturan Menteri Kesehatan No. 416/Menkes/IX/1990 yang berlaku. Saat ini, kapasitas fasilitas pengolahan air bersih sekitar 24.700 m³ per hari. Kapasitas itu jauh lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pasokan air bersih di Kota Deltamas saat ini.

Perseroan mengalokasikan sebagian areanya untuk ruang hijau, dan bahkan memiliki dan mengembangkan pusat pembibitan/*nursery*. Area hijau ini menciptakan daerah resapan yang cukup di sepanjang kawasan sehingga dapat menghasilkan udara yang sehat bagi masyarakat.



Pusat Pembibitan Kota Deltamas
Kota Deltamas's Nursery

Perseroan memiliki tim dan fasilitas pemadam kebakaran untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran lahan, khususnya pada musim kering, yang berpotensi merusak lingkungan hidup.

Adapun hal-hal terkait pengaduan akan masalah lingkungan dapat dilaporkan kepada Divisi Pengelolaan Lingkungan (*Estate Management*) untuk kemudian ditindaklanjuti.

Atas usaha-usaha yang dilakukan secara konsisen dan berkesinambungan ini, Perseroan telah meraih dan menjalankan sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan yang diaudit secara rutin.

The Company also has water treatment plants to provide a measurable supply of clean water for industrial activities. The clean water quality conforms to the prevailing Health Ministry Regulation No. 416/Menkes/IX/1990. Currently, the clean water treatment total capacity is 24,700m³ per day. The total capacity far exceeds the total current need of clean water in Kota Deltamas.

The Company has allocated some areas for green space, and even owns and develops nursery centers. The green space creates sufficient catchment space for the area and is able to generate clean air for the community.



Rumah Hijau Kota Detamas
Kota Deltamas Green House

The Company has a firefighter team and facilities to anticipate fire in the area, especially during the dry season which has the potential to damage the environment.

Meanwhile, matters relating to environmental problems can be reported to the Company's Estate Management Division, to be followed up.

Supported by consistent and sustained efforts, the Company managed to obtain the ISO Certification 14001:2015 for Environmental Management System. The Company's operation system is routinely audited based on this certification.

Praktik Ketenagakerjaan yang Baik

Employment Practices

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang baik merupakan bagian penting bagi perkembangan dan kelangsungan usahanya. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola SDM dan fokus pada peningkatan kualitas sehingga tercipta SDM yang handal, berintegritas tinggi dan profesional di bidangnya.

Di dalam pelaksanaan tanggungjawabnya kepada SDM, Perseroan memastikan standar-standar tertentu dipenuhi baik di dalam perencanaan, rekrutmen, pelatihan, remunerasi, pemutusan hubungan kerja, persiapan pensiun sampai dengan sistem karir.

Di dalam keseluruhan sistem SDM, Perseroan memastikan bahwa prinsip kesetaraan ditinggikan. Prinsip tersebut diaplikasikan dalam praktik-praktik Perseroan di bidang rekrutmen, jenjang karir, pengembangan SDM, penugasan, evaluasi kinerja dan penetapan kompensasi. Sistem SDM Perseroan didesain agar semua SDM mendapatkan kesempatan yang setara, terlepas dari suku bangsa/etnis, agama, gender, maupun afiliasi politik. Nilai yang dijunjung Perseroan adalah agar semua SDM bekerja di mana ia dapat berkontribusi secara maksimal bagi Perseroan.

Perseroan juga memastikan hak karyawan selalu dipenuhi. Hak karyawan dalam hal gaji, tunjangan, serta fasilitas-fasilitas lainnya seperti hak cuti, penggantian biaya medis, pemeriksaan medis rutin, BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, jaminan pensiun, dan lain sebagainya, taat kepada peraturan pemerintah terkait.

Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam lingkungan kerja. Hal-hal terkait pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilaporkan ke Departemen Sumber Daya Manusia (*Human Capital*) Perseroan, baik secara lisan maupun tertulis, untuk kemudian didiskusikan dan ditindaklanjuti.

Di tahun 2020, dalam pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi COVID-19, Perseroan juga menerapkan kebijakan bekerja dari rumah (WFH) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pemerintah daerah setempat. Perseroan juga menerapkan protokol kesehatan secara komprehensif dengan pengawasan maksimal sebagai usaha untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dalam bekerja.

The Company believes that quality human resources (HR) are important parts of the development and sustainability of its business. Therefore, the Company is committed to consistently manage its HR and focus on the quality improvement to create reliable, high-integrity and professional human resources.

In carrying out its responsibility to the employees, the Company makes sure certain standards are met both in planning, recruitment, training, remuneration, termination of employment, retirement preparation to the career system.

In the entire HR system, the Company ensures that the principle of equality is prioritized. This principle is applied in the Company's practices in the areas of recruitment, career paths, human resource development, assignments, performance evaluation and determination of compensation. The Company's HR system is designed so that all employees get equal opportunities, regardless of their ethnicity, religion, gender, or political affiliation. The value upheld by the Company is for all employees to work where they can give a maximum contribution to the Company.

The Company also makes sure that employees' rights are always fulfilled. Employees' rights in terms of salary, as well as other facilities such as leave entitlements, reimbursement of medical costs, routine medical check-up, social health insurance, social insurance for workers, pension, etc. abide by the relevant government regulations.

The Company always upholds human rights in the work environment. Any matters related to complaints of manpower problems can be reported to the Company's Human Capital Department, both in person or in written, to be discussed and followed up.

In 2020, in the implementation of the Large Scale Social Restrictions due to the COVID-19 pandemic, the Company is adopting work-from-home (WFH) policy in accordance with the prevailing regulations from the local government. The Company also implemented a comprehensive health protocol with tight monitoring as an effort to keep its employees safe and healthy in working.

Perseroan membentuk Gugus Tugas COVID-19 khusus yang mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pencegahan dan penanganan pandemi sehari-hari, memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh perlindungan.

Guna memberikan perlindungan tambahan bagi para pekerja di lini depan, disediakan berbagai peralatan pelindung diri serta diterapkan protokol kesehatan guna menjamin keselamatan karyawan. Kebijakan kerja-di-rumah, pengaturan jadwal kerja, dan optimalisasi teknologi informasi, diberlakukan guna mengurangi kontak fisik, sedangkan ruang kantor diatur kembali guna untuk menerapkan jaga jarak.



Protokol Jaga Jarak
Physical Distancing Protocol

Perseroan juga meyakini bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja karyawan dalam memberikan kinerja yang lebih baik bagi Perseroan. Di tahun 2020 terdapat 32 kali pelatihan yang melibatkan 309 orang karyawan. Di tengah kondisi pandemi COVID-19 di tahun 2020, pelatihan tetap dapat dilaksanakan secara virtual. Berikut merupakan pelatihan-pelatihan yang diberikan dan diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2020:

Atas usaha-usaha yang dilakukan secara konsisten, Perseroan telah meraih dan menjalankan sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety*) yang terus diaudit. Saat ini, Perseroan sendiri sedang melakukan proses *upgrade* sertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi sertifikasi ISO 45001:2018 perihal Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company has formed a dedicated COVID-19 Task Force to coordinate and manage the day-to-day prevention and handling of the pandemic, ensuring that all employees are adequately protected.

To provide extra protection for the front liners, supplies of protective equipment were provided and health protocol was implemented to guarantee the safety of employees. Work-from-home policies, work shift arrangement, and information technology optimization were introduced to minimize physical contacts, while office spaces were rearranged to practice physical distancing.



Uji COVID-19 Berkala
Regular COVID-19 Test

The Company also believes that training and employee development must be conducted regularly in order to improve the competence and work quality of the employees in delivering better performance for the Company. In 2020, 32 trainings were held involving 309 employees. Amidst the COVID-19 pandemic situation in 2020, trainings were conducted virtually. The following are training programs organized and participated by the Company's employees throughout 2020:

In appreciation to its consistent efforts, the Company has been awarded and carried out the OHSAS 18001:2007 certification on health and safety (Occupational Health and Safety) which is continuously audited. The Company is currently in the process on upgrading its OHSAS 18001:2007 certification towards ISO 45001:2018 certification on occupational health and safety.

Kepuasan Pelanggan

Customers Satisfaction

Kepuasan Pelanggan adalah unsur tak terpisahkan di dalam nilai Perseroan. Oleh karena itu Perseroan secara berkesinambungan mencari jalan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Upaya paling dasar Perseroan adalah pemenuhan hak pelanggan atas tanah/unit properti yang telah dibeli sesuai dengan proses transaksi jual-beli yang disetujui penjual dan pembeli. Lebih lanjut, Perseroan memiliki Divisi pengelolaan lingkungan (*estate management*) untuk memastikan keamanan dan kenyamanan lingkungan di Kota Deltamas, termasuk mengelola pemeliharaan sarana dan prasarana umum, pelesetarian lingkungan hijau, dan pemadam kebakaran. Perseroan senantiasa memastikan berjalannya fungsi fasilitas-fasilitas mendasar seperti suplai listrik, suplai air bersih, pengelolaan air limbah, suplai gas untuk industri, serta tersedianya sarana telekomunikasi dan fiber optic di kawasan Kota Deltamas.

Divisi pengelolaan lingkungan memiliki tim hubungan pelanggan, baik untuk pelanggan industri, maupun pelanggan komersial dan hunian, untuk menampung aspirasi maupun keluhan dari pelanggan di kawasan Kota Deltamas. Adapun hal-hal terkait pengaduan akan masalah lingkungan dapat dilaporkan kepada Divisi Pengelolaan Lingkungan (*Estate Management*) untuk kemudian ditindaklanjuti. Divisi Pengelolaan Lingkungan (*Estate Management*) juga terus melakukan sosialisasi terkait protokol kesehatan di tengah situasi pandemi COVID-19, baik kepada pelanggan industri, pelanggan komersial, maupun penghuni, pengunjung, dan masyarakat umum di area Kota Deltamas dan sekitarnya.

Pada tanggal 15 Juni 2021 dan 10 Juli 2021, Perseroan bekerja sama dengan gugus tugas dari pemerintah Kabupaten Bekasi menyelenggarakan sosialisasi era New Normal khususnya terkait kegiatan industri yang dihadiri oleh perwakilan pelanggan industri yang beroperasi di kawasan industri GIIC Kota Deltamas.

Customer Satisfaction is an integral element in the Company's value. As such, the Company is continuously looking for ways to maintain and improve customer satisfaction.

The Company's most fundamental effort is to fulfill the customer rights to their land/property units that have been purchased in accordance with the buying and selling transaction process agreed by the seller and buyer. Further, the Company has an environmental management team to guarantee environmental safety and comfort in Kota Deltamas, including maintenance of public facilities and infrastructure, preserving the green environment, and fire-fighting. The Company always warrants the basic facilities operations such as electricity supply, clean water supply, waste water management, gas supply for industry, and the availability of telecommunications and fiber optic facilities in Kota Deltamas.

The Company has a tenant relations team, for industrial, commercial and residential customers, to accommodate the aspirations and complaints from customers in Kota Deltamas. Meanwhile, matters on environmental problems can be reported to the Company's Estate Management Division, to be followed up. Estate Management Division also continuously conducted socialization of health protocol amidst the COVID-19 pandemic, to its industrial tenants, commercial tenants, residents, visitors, and to communities in Kota Deltamas and its surrounding area.

On June 15, 2021, and July 10, 2021, the Company partnered with the task force of the Bekasi Regency local government to hold socialization events on the new normal era, particularly related to industrial activities, which were attended by representatives of industrial tenants operating in Kota Deltamas' GIIC industrial estate.



Pengembangan Masyarakat

Community Development

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat, khususnya masyarakat sekitar Kota Deltamas yang terletak di area Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Terlebih di saat pandemi COVID-19 seperti ini, banyak masyarakat yang terdampak, baik dari sisi kesehatan maupun finansial.

Menyadari hal itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat sekitar yang senantiasa juga mendukung kehidupan penghuni dan pelanggan Kota Deltamas dan turut menggerakkan roda ekonomi di area setempat.

Di awal tahun, dimana bencana banjir melanda area sekitar Kota Deltamas, Perseroan memberikan bantuan air bersih bagi korban banjir di Cikarang Utara, serta bantuan air bersih dan kebutuhan pangan bagi korban banjir di Desa Pasirranji, Cikarang Pusat, pada tanggal 3-4 Januari 2020. Perseroan kembali memberikan bantuan bagi para korban banjir di Desa Pasir Tanjung, Cikarang Pusat, pada tanggal 24-25 Februari 2020.

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perseroan turut berkontribusi dalam penyediaan bibit pohon untuk penghijauan dan perkuatan tebing sungai Cipamingkis di Kecamatan Cibarusah.

Memasuki masa pandemi COVID-19, Perseroan mulai memberikan bantuan berupa bahan disinfektan dan infrastruktur kesehatan lainnya seperti tempat cuci tangan portabel, serta melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa daerah, dimana bantuan ini tidak hanya diperuntukkan bagi warga perumahan Kota Deltamas, namun juga untuk daerah-daerah sekitar area Kota Deltamas, seperti Desa Sukamahi, Desa Pasirtanjung, Desa Sukabungah, Desa Nagasari, Desa Hegarmukti, dan area lainnya, dalam upayanya guna mencegah penyebaran pandemi COVID-19 dan menjaga kualitas kesehatan masyarakat Kota Deltamas dan sekitarnya. Perseroan juga senantiasa memberikan bantuan Alat Perlindungan Diri (APD) untuk pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di sekitar area Kota Deltamas secara berkala.

The Company always strives to improve the quality of the communities, specifically for the surrounding communities of Kota Deltamas at Cikarang Pusat area, Bekasi Regency. Moreover, due to the COVID-19 pandemic situation, many endured both health and financial duress.

Realizing the situation, the Company continued to strive to improve the quality of its surrounding communities that have been supporting activities of the residents and tenants in Kota Deltamas, and taking role in driving the economic wheels in the area.

At the beginning of the year, when floods hit the area around Kota Deltamas, the Company provided clean water assistance for flood victims in North Cikarang, as well as clean water and food supplies for flood victims in Pasirranji Village, Cikarang Pusat, on January 3-4, 2020. The company again provided assistance for flood victims in Pasir Tanjung Village, Cikarang Pusat, on February 24-25, 2020.

On January 17, 2020, the Company contributed to the provision of tree seedlings for the reforestation and strengthening of the Cipamingkis river bank in Cibarusah District.

Entering the COVID-19 pandemic period, the Company provided assistance in the form of disinfectant materials and other health infrastructure, such as portable hand washing stations, as well as disinfectant spraying in several areas, to provide assistance not only for residents of Kota Deltamas housing, but also for the surrounding of Kota Deltamas area, such as Sukamahi Village, Pasirtanjung Village, Sukabungah Village, Nagasari Village, Hegarmukti Village, and other areas, in an effort to prevent the spread of the COVID-19 pandemic and maintain the health quality of the people of Kota Deltamas and its surroundings. On a regular basis, the Company also continues to provide Personal Protection Equipment (PPE) for the community health centers (puskesmas) around the Kota Deltamas area.

Menyadari banyaknya warga yang terdampak secara ekonomi, Perseroan juga memberikan bantuan berupa bahan pangan bagi warga sekitar Kota Deltamas secara khusus maupun di area Kabupaten Bekasi secara umum. Donasi ini diharapkan dapat digunakan masyarakat terdampak guna meringankan beban di tengah masa pandemi COVID-19 yang serba tidak menentu ini.

Menjelang akhir tahun, Perseroan juga memberikan kontribusi dalam pembangunan masjid di Desa Cicau dan Desa Sukamahi, yang terletak di area sekitar Kota Deltamas.

Atas usahanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, Perseroan memperoleh penghargaan dari pemerintah daerah Kabupaten Bekasi atas kontribusi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan pada bulan Desember 2020.



Bakti Sosial Pembagian Sembako
Social Service Event to Distribute Staple Food

Realizing that many residents are economically affected, the Company also provides assistance in the form of staple food for residents around Kota Deltamas in particular and in the Bekasi Regency area in general. It is hoped that the donation can be used by the affected community to ease their burdens in the midst of this uncertain situation of COVID-19 pandemic.

Towards the end of the year, the Company also provided contribution for the construction of mosques in Cicau Village and Sukamahi Village, which are located in the area around Kota Deltamas.

For its efforts to improve the quality of life of the surrounding community, the Company received an award from the Bekasi Regency government for its contribution to Corporate Social and Environmental Responsibility in December 2020.



Penghargaan CSR dari Pemerintah Kabupaten Bekasi
CSR Award from the Bekasi Regency Government

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Puradelta Lestari Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on the Responsibility for the 2020 Annual Report of
PT Puradelta Lestari Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk for year 2020 has been presented in its entirety and we shall be fully responsible to the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2021
Jakarta, March 2021

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Teky Mailoa
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Yu Mizuike
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Hirofumi Takeda
Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

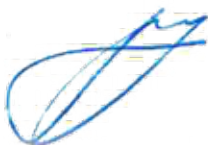
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk for year 2020 has been presented in its entirety and we shall be fully responsible to the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2021
Jakarta, March 2021

DIREKSI
Board of Directors



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director



Shinji Yoneda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hermawan Wijaya
Direktur
Director



Tondy Suwanto
Direktur
Director

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

Consolidated Financial Statements for the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00191/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/II/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Puradelta Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00191/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/II/2021****The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors****PT Puradelta Lestari Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

10 Februari 2021/February 10, 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. **Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cikarang, 10 Februari 2021/February 10, 2021



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur/President Director



Hermawan Wijaya
Direktur/Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary

We, the undersigned:

1. **Hongky Jeffry Nantung**
Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km.37, Cikarang Pusat
Bekasi 17530

Jl. Pulau Ayer No.18 RT. 006/009, Kembangan
021 - 89971188
Presiden Direktur/President Director
2. **Hermawan Wijaya**
Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km. 37, Cikarang Pusat,
Bekasi 17530

Jl. Puspita Loka Blok B2/8, Serpong, Tangerang
021 – 89971188
Direktur/Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019.
2. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.375.357.411.446	4	666.865.442.923	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	39.220.875.000	5	1.090.422.216.000	Trade accounts receivable - third parties
Persediaan	2.079.426.568.453	6	2.175.572.634.012	Inventories
Uang muka	204.472.983.934	7	33.199.620.359	Advances
Biaya dibayar dimuka	13.534.356.574	8	2.015.400.655	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22.266.581.713	9	22.989.549.156	Prepaid taxes
Aset lain-lain	7.651.452.255	14	18.120.588.766	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	3.741.930.229.375		4.009.185.451.871	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam ventura bersama	88.168.598.591	10	91.448.672.038	Investment in a joint venture
Persediaan	2.481.639.375.787	6	3.053.975.555.082	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 12.069.833.258 dan Rp 6.802.072.352 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	148.517.506.021	11	152.731.422.007	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 12,069,833,258 and Rp 6,802,072,352 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 116.720.093.911 dan Rp 94.685.293.201 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	290.465.585.963	12	309.629.928.622	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 116,720,093,911 and Rp 94,685,293,201 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 503.981.456 pada tanggal 31 Desember 2020	1.511.944.367	13	-	Right-of-use asset - net of accumulated depreciation of Rp 503,981,456 as of December 31, 2020
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.010.303.010.729		3.607.785.577.749	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.752.233.240.104		7.616.971.029.620	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9.742.671.501	15	31.092.709.407	Trade accounts payable
Utang pajak	74.398.218.394	16	51.514.581.127	Taxes payable
Beban akrual	1.630.327.457	17	41.191.651.516	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	942.964.792.661	18	-	Contract liabilities
Uang muka penjualan	-	19	819.643.961.895	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	90.281.541.034	20	129.036.344.252	Other advances received and security deposits
Liabilitas sewa	655.127.592	21	-	Lease liability
Utang lain-lain	47.305.599.836	22	7.801.448.571	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.166.978.278.475		1.080.280.696.768	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas kontrak	27.006.044.382	18	-	Contract liabilities
Liabilitas sewa	703.416.271	21	-	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.488.350.182	33	40.950.546.545	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	57.197.810.835		40.950.546.545	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.224.176.089.310		1.121.231.243.313	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	24	4.819.811.110.000	Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	25	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	26	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	314.978.510.263		1.284.792.360.745	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.524.519.992.846		6.492.333.843.328	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.537.157.948	27	3.405.942.979	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	5.528.057.150.794		6.495.739.786.307	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.752.233.240.104		7.616.971.029.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	2.629.300.300.189	28	2.650.255.153.377	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.014.089.942.110	29	1.167.154.497.552	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.615.210.358.079		1.483.100.655.825	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	91.700.978.178	30	81.721.933.589	Selling
Umum dan administrasi	140.385.472.767	31	112.912.182.537	General and administrative
Pajak final	61.349.308.379	36	54.704.359.096	Final tax
Jumlah Beban Usaha	293.435.759.324		249.338.475.222	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.321.774.598.755		1.233.762.180.603	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	71.375.082.444	34	58.464.257.039	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	4.217.814.243		(1.733.532.672)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	90.000.000	12	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama	(4.974.740.168)	10	(5.735.903.977)	Share in net loss of a joint venture
Beban bunga	(90.731.255.855)	35	-	Interest expense
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	59.548.507.471	32	65.586.015.550	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	39.525.408.135		116.580.835.940	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.361.300.006.890		1.350.343.016.543	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	12.724.622.240	36	14.922.097.250	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.348.575.384.650		1.335.420.919.293	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari ventura bersama	131.095.423	10	(1.559.707)	Share in remeasurement of defined benefit liability of a joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	10.120.029.644	33	(3.276.633.607)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	10.251.125.067		(3.278.193.314)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.358.826.509.717		1.332.142.725.979	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.347.650.476.293		1.334.935.791.773	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	924.908.357		485.127.520	Non-controlling interests
	1.348.575.384.650		1.335.420.919.293	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.357.899.053.395		1.331.659.602.606	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	927.456.322		483.123.373	Non-controlling interests
	1.358.826.509.717		1.332.142.725.979	
LABA PER SAHAM DASAR	27,96	38	27,70	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Ditetori/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Ditetori/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	4.819.811.110.000	379.730.372.583	6.000.000.000	1.979.463.424.339	7.184.994.906.922	3.508.719.606	7.188.603.626.528	Balance as of January 1, 2019		
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	1.334.935.791.773	1.334.935.791.773	485.127.520	1.335.420.919.293	Comprehensive Income Profit for the year		
Rugi komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	33	-	-	(3.276.189.167)	(3.276.189.167)	(2.004.147)	(3.278.193.314)	Other comprehensive loss Remeasurement of defined benefit liability		
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	1.331.659.602.606	1.331.659.602.606	483.123.373	1.332.142.725.979	Total comprehensive income		
Pembentukan cadangan wajib	26	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings		
Transaksi dengan pemilik Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	37	-	-	(2.024.320.666.200)	(2.024.320.666.200)	(585.900.000)	(585.900.000)	Transactions with owners Dividends paid by a subsidiary Dividends		
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(2.024.320.666.200)	(2.024.320.666.200)	(585.900.000)	(2.024.906.566.200)	Total transactions with owners		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 - sebelum dampak penyesuaian		4.819.811.110.000	379.730.372.583	8.000.000.000	6.492.333.843.328	3.405.942.979	6.495.739.786.307	Balance as of December 31, 2019 - before adjustment		
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 72	48	-	-	(108.599.793.277)	(108.599.793.277)	(36.741.353)	(108.636.534.630)	Impact of initial adoption of PSAK No. 72		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		4.819.811.110.000	379.730.372.583	8.000.000.000	1.176.192.567.468	6.383.734.050.051	6.387.103.251.677	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments		
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan		-	-	-	1.347.650.476.293	924.908.357	1.348.575.384.650	Comprehensive Income Profit for the year		
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	33	-	-	10.248.577.102	10.248.577.102	2.547.965	10.251.125.067	Other comprehensive Income Remeasurement of defined benefit liability		
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	1.357.899.053.395	1.357.899.053.395	927.456.322	1.358.826.509.717	Total comprehensive income		
Pembentukan cadangan wajib	26	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings		
Transaksi dengan pemilik Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	37	-	-	(2.217.113.110.600)	(2.217.113.110.600)	(759.500.000)	(759.500.000)	Transactions with owners Dividends paid by a subsidiary Dividends		
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(2.217.113.110.600)	(2.217.113.110.600)	(759.500.000)	(2.217.872.610.600)	Total transactions with owners		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		4.819.811.110.000	379.730.372.583	10.000.000.000	314.978.610.283	6.524.619.992.846	6.528.067.160.794	Balance as of December 31, 2020		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.810.611.840.651	2.556.342.847.451	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lain-lain	(659.847.664.532)	(510.504.392.086)	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	3.150.764.176.119	2.045.838.455.365	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(175.940.199.000)	(8.209.122.000)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(64.494.624.799)	(70.326.762.112)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(12.744.070.915)	(18.649.405.078)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.897.585.281.405	1.948.653.166.175	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	28.855.766.473	58.237.102.408	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	90.000.000	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(3.666.255.718)	(16.777.248.913)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	-	(41.537.561.250)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	25.279.510.755	(77.707.755)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(720.290.880)	-	Payment for lease liabilities
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(759.500.000)	(585.900.000)	Cash dividends to non-controlling interests in a subsidiary
Pembayaran dividen	(2.217.113.110.600)	(2.024.320.666.200)	Dividends paid
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.218.592.901.480)	(2.024.906.566.200)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	704.271.890.680	(76.331.107.780)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	666.865.442.923	744.929.332.880	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4.220.077.843	(1.732.782.177)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.375.357.411.446	666.865.442.923	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 8 November 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang semula berusaha di bidang pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Saat ini, Perusahaan juga terlibat dalam pengembangan kawasan industri. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusaannya No. AHU-0094058.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 14 November 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated November 8, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the change in purpose and objectives as well as the business activities of the Company. Previously, the Company engages only in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company also engages in industrial area development. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0094058.AH.01.02. Year 2019 dated November 14, 2019. As of the date of completion of the financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan industri. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan April 2003. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, sedangkan proyek Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-206/D.04/2015 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 4.819.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 210 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 48.198.111.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan adalah PT Pembangunan Deltamas (PDM) yang berlokasi di Cikarang dan bergerak dalam pengembangan perumahan dan pemilik Hotel Le Premier dengan proyek berlokasi di Cikarang.

PDM memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Persentase kepemilikan Perusahaan pada saham PDM adalah 99,90% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah aset PDM masing-masing sebesar Rp 4.056.515.209.767 dan Rp 3.910.745.321.941.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage real estate owned or leased and industrial area. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial buildings.

The Company started its commercial operations in April 2003. Its head office is located in Jl. Kali Besar Barat No. 8, Roa Malaka district, Tambora Sub-district, West Jakarta, while its project is located in Bekasi Regency, West Java.

The ultimate parent of the Company and its subsidiary (the Group) is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 20, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-206/D.04/2015 for the Company's offering to the public of 4,819,811,100 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 210 per share. On May 29, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's 48,198,111,100 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, is located in Cikarang and engages in real estate development activities and the owner of Le Premier Hotel in Cikarang.

PDM started its commercial operations in 2002. Ownership interest held by the Company in PDM is 99.90% as of December 31, 2020 and 2019. Total assets of PDM amounted to Rp 4,056,515,209,767 and Rp 3,910,745,321,941 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Kepentingan nonpengendali dari PDM dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in PDM is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 November 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa
Yu Mizuike

Komisaris : Hirofumi Takeda

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung
Wakil Presiden Direktur : Shinji Yoneda
Direktur : Hermawan Wijaya
Tondy Suwanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari berikut:

Ketua : Susiyati Bambang Hirawan : Chairman
Anggota : Rusli Prakarsa : Members
Herawan Hadidjaja

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 based on Notarial Deed No. 3 dated November 8, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioners

: Commissioner

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

: Chairman
: Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 331 dan 400 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 438 dan 514 karyawan.

The Company has total employees (unaudited) of 331 and 400 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, while as of December 31, 2020 and 2019 the Group has 438 and 514 employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on February 10, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 72 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat ke Catatan 2 dan 48 atas laporan keuangan konsolidasian untuk penjelasan kebijakan akuntansi yang diterapkan efektif 1 Januari 2020 serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 72 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

Please refer to Notes 2 and 48 to the consolidated financial statements for the new accounting policies adopted effective January 1, 2020 and the corresponding impact on the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all of the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2020	2019	Foreign Currencies
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States (U.S.) Dollar 1
1 Yen Jepang	136,47	127,97	Japanese Yen 1

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lain-lain".

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, are presented as part of "Other current assets".

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

h. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

"Day 1" Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;

- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable – third parties and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable – third party and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas lain-lain. Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2020, the Group has financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other payables are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial liabilities in categories of other liabilities. This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement as follows:

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, land under development and land for development which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and is transferred to land under development when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

k. Investments in Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Kepemilikan Langsung

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

When a Group entity transacts with a joint venture of the Group, profits or losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in joint venture that are not related to the Group.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-5	Office equipment
Partisi dan interior kantor	5	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	20	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	20	Waste water treatment plant
Bangunan	20	Buildings

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

o. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Prior to January 1, 2020

As lessee

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

As lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

From January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

- | | |
|--|--|
| <p>3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.</p> <p>4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).</p> <p>Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:</p> <p>a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau</p> <p>b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.</p> | <p>3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.</p> <p>4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</p> <p>5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</p> <p>A performance obligation may be satisfied at the following:</p> <p>a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or</p> <p>b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.</p> |
|--|--|

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations which satisfied at a point in time:

- Revenues from sale of real estate inventories are recognized when the control over the real estate inventories has been transferred to customers.
- Service revenues are recognized when services are rendered.
- Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Rental Revenues

Rental revenues is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

Revenues from Sale of Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and

- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pengakuan Beban

Sejak 1 Januari 2020

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sebelum 1 Januari 2020

Beban dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Sales advances" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Expense Recognition

From January 1, 2020

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and included as part of as "Prepaid expenses". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Prior to January 1, 2020

Costs from contracts with customers are recognized when they are incurred.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 10, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint venture as disclosed in Note 10, since the decisions on economic activities of these joint venture are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Allowance for Impairment

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 (pinjaman diberikan dan piutang: 31 Desember 2019) adalah sebagai berikut:

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (loans and receivables: December 31, 2019) follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	1.375.357.411.446	666.865.442.923	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	39.220.875.000	1.090.422.216.000	Trade accounts receivable - third parties
Aset lain-lain	7.035.256.079	17.525.977.748	Other current assets
Jumlah	<u>1.421.613.542.525</u>	<u>1.774.813.636.671</u>	Total

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Komponen Pembiayaan yang Signifikan

Grup menetapkan bahwa kontrak dengan pelanggan atas penjualan persediaan real estat pada tahun 2020 memiliki komponen pembiayaan yang signifikan mengingat jangka waktu antara pembayaran uang muka penjualan oleh pelanggan dan saat pengalihan pengendalian atas persediaan real estat lebih dari satu tahun. Dalam penentuan tingkat bunga yang diterapkan pada jumlah imbalan, Grup memutuskan bahwa tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga pinjaman rata-rata Grup.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Significant Financing Component

The Group has determined that the contracts with customers for sale of real estate inventories in 2020 have significant financing component considering the period between the customer's payment of sales advances and time of the transfer of control over the real estate inventories is more than one year. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate is the Group's average borrowing rate.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Notes 11 and 12, respectively.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 33.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Notes 10, 11 and 12.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 33.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.414.383.300	415.513.900	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	14.846.327.100	1.206.424.519	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
Pihak ketiga			Third parties
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd. (BTMU)	29.151.486.643	16.926.258.399	UFJ, Ltd. (BTMU)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(OCBC NISP)	18.089.566.060	19.547.370.929	(OCBC NISP)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.086.462.442	29.333.502.768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	3.720.794.072	8.243.864.700	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.066.759.303	3.116.795.311	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk			PT Bank Tabungan Negara Tbk
(BTN)	731.268.173	1.232.000	(BTN)
PT Bank Permata Tbk	703.009.409	314.004.586	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(BMI)	532.570.178	680.041.871	(BMI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	420.337.391	596.839.617	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui			PT Bank Sumitomo Mitsui
Indonesia (BSMI)	306.371.812	305.742.147	Indonesia (BSMI)
PT Bank Resona Perdanania Tbk			PT Bank Resona Perdanania Tbk
(Resona)	143.076.807	142.726.009	(Resona)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	13.532.391	208.317.705	(Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	4.450.004	12.660.483.565	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
Jumlah	67.969.684.685	92.077.179.607	Subtotal
Jumlah	82.816.011.785	93.283.604.126	Total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
BS	187.671.256	820.272.571	BS
Pihak ketiga			Third parties
BTMU	801.591.523	1.025.120.766	BTMU
BMI	253.996.352	951.176.898	BMI
OCBC NISP	219.975.233	7.066.866.939	OCBC NISP
BCA	86.648.990	86.995.238	BCA
Resona	27.310.242	27.029.799	Resona
BSMI	23.848.311	23.566.782	BSMI
Jumlah	1.413.370.651	9.180.756.422	Subtotal
Jumlah	1.601.041.907	10.001.028.993	Total
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak ketiga			Third party
BTMU	831.474.454	796.689.904	BTMU
Jumlah	831.474.454	796.689.904	Total
Jumlah - bank	85.248.528.146	104.081.323.023	Total - cash in banks

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	595.000.000.000	-	Agroniaga Tbk
BTN	380.000.000.000	-	BTN
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
Bukopin	-	490.000.000.000	Bukopin
Jumlah	1.275.000.000.000	490.000.000.000	Total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
BS	12.694.500.000	-	BS
Pihak ketiga			Third parties
Bukopin	-	40.396.306.000	Bukopin
OCBC NISP	-	31.972.300.000	OCBC NISP
Jumlah	12.694.500.000	72.368.606.000	Total
Jumlah - deposito berjangka	1.287.694.500.000	562.368.606.000	Total - time deposits
Jumlah	1.375.357.411.446	666.865.442.923	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	5,50% - 7,70%	7,25% - 8,85%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 2,50%	1,90% - 3,30%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Merupakan piutang usaha dari pelanggan atas penjualan tanah.

Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

5. Trade Accounts Receivable – Third Parties

This account consists of receivables from customers for land sales.

All trade accounts receivable are not past due and unimpaired.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

6. Persediaan

6. Inventories

	2020	2019	
Tanah dan bangunan yang siap dijual	15.486.831.702	16.386.375.817	Land and buildings ready for sale
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	2.063.939.736.751	2.159.186.258.195	Land and buildings under development
Tanah yang belum dikembangkan	2.481.639.375.787	3.053.975.555.082	Land for development
Jumlah	4.561.065.944.240	5.229.548.189.094	Total
Dikurangi bagian aset lancar	2.079.426.568.453	2.175.572.634.012	Less current portion
Bagian aset tidak lancar	2.481.639.375.787	3.053.975.555.082	Noncurrent portion

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	16.386.375.817	17.577.612.311
Penambahan selama tahun berjalan	1.006.107.036.734	1.163.780.086.816
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.007.006.580.849)	(1.164.971.323.310)
Saldo akhir	<u>15.486.831.702</u>	<u>16.386.375.817</u>

Jumlah tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 11% dari jumlah persediaan.

Grup memiliki tanah yang sedang dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 5.167.489 m² dan 6.066.950 m² pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Mutasi tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	2.159.186.258.195	2.661.500.487.093
Penambahan selama tahun berjalan	915.896.728.123	715.208.596.027
Reklasifikasi	(1.053.844.920)	-
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.010.089.404.647)	(1.217.522.824.925)
Saldo akhir	<u>2.063.939.736.751</u>	<u>2.159.186.258.195</u>

Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 7.071.700 m² dan 7.368.100 m² pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Reklasifikasi pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 1.053.844.920 (Catatan 11). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	3.053.975.555.082	3.411.460.615.786
Penambahan selama tahun berjalan	315.000.000	30.722.122.000
Pengurangan selama tahun berjalan	(572.651.179.295)	(388.207.182.704)
Saldo akhir	<u>2.481.639.375.787</u>	<u>3.053.975.555.082</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Movements of land and building ready for sale follows:

Total inventories ready for sale as of December 31, 2020 and 2019 which already have sales and purchase contracts but were not yet recognized as sales represent 11% of the total inventories.

The Group has land under development located in Cikarang (West Java) with total area of 5,167,489 square meters and 6,066,950 square meters as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Movements of land and building under development follows:

The Group has land for development located in Cikarang (West Java) with total area of 7,071,700 square meters and 7,368,100 square meters as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Reclassification in 2020 represents reclassification from land under development to investment properties amounting to Rp 1,053,844,920 (Note 11). Reclassification were made in connection with changes in intended usage of those assets.

Movements of land for development follows:

As of December 31, 2020 and 2019, titles to all inventories are under the name of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah seluas 850.081 m² dijadikan jaminan atas Perjanjian Kerjasama dengan PT Jasamarga Jaspек Selatan (Catatan 41.b).

As of December, 2020, land with a total area of 850,081 square meter are pledged as collateral for Cooperation Agreement with PT Jasamarga Japek Selatan (Note 41.b).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena nilai tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary as of December 31, 2020 and 2019 because the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

7. Uang Muka

7. Advances

	2020	2019	
Pembelian tanah	174.514.396.000	24.008.261.000	Land acquisition
Lain-lain	29.958.587.934	9.191.359.359	Others
Jumlah	204.472.983.934	33.199.620.359	Total

Uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas sebesar 471.254 m² dan 136.067 m² masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Advances for land acquisition represent payments made in advance to a third party for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 471,254 square meters and 136,067 square meters as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2020	2019	
Beban dari kontrak dengan pelanggan	12.507.142.050	-	Costs from contracts with customers
Sewa dan jasa pelayanan	980.289.264	1.977.049.942	Rent and service charges
Lain-lain	46.925.260	38.350.713	Others
Jumlah	13.534.356.574	2.015.400.655	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, beban dari kontrak dengan pelanggan merupakan biaya komisi penjualan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan. Amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

As of December 31, 2020, cost from contract with customers consists of sales commission. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estat unit to the customer. Amortization of cost from contract with customers recorded as part of selling expenses.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 36)	22.146.457.638	20.914.435.012	Article 4 paragraph 2 (Note 36)
Pajak Pertambahan Nilai	120.124.075	2.075.114.144	Value Added Taxes
Jumlah	22.266.581.713	22.989.549.156	Total

10. Investasi dalam Ventura Bersama

Rincian entitas ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ <i>Place of Business/ Country of Incorporation</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i> %	Aktivitas Utama/ <i>Principal Activity</i>
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i> PT Panahome Deltamas Indonesia	Indonesia	49,00	Perumahan/ <i>Real Estate</i>

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai investasi awal tahun	91.448.672.038	97.186.135.722	Carrying value of the investment at the beginning of the year
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 72 (Catatan 48)	(1.059.655.825)	-	Impact of initial adoption of PSAK No. 72 (Note 48)
Ekuitas pada rugi bersih tahun berjalan	(4.974.740.168)	(5.735.903.977)	Share of net loss during the year
Ekuitas pada penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	131.095.423	(1.559.707)	Share of net other comprehensive income (loss) during the year
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama	2.623.227.123	-	Unrealized gain on transaction with the joint venture
Nilai investasi akhir tahun	88.168.598.591	91.448.672.038	Carrying value of investment at the end of the year

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2020	2019	
Aset			Assets
Lancar	366.389.789.418	377.589.704.874	Current
Tidak lancar	14.410.429.606	16.522.796.954	Noncurrent
Jumlah	380.800.219.024	394.112.501.828	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	45.255.928.611	54.519.340.617	Current
Jangka panjang	8.483.169.731	484.488.341	Noncurrent
Jumlah	53.739.098.342	55.003.828.958	Total
Jumlah ekuitas	327.061.120.682	339.108.672.870	Total equity
Pendapatan	36.473.889.536	-	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	3.528.035.746	2.914.998.761	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	4.155.803.272	5.642.010.373	Interest income
Rugi sebelum pajak	(9.848.015.628)	(11.705.926.482)	Loss before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(9.848.015.628)	(11.705.926.482)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	267.541.680	(3.183.075)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif	(9.580.473.948)	(11.709.109.557)	Total Comprehensive Loss

11. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, properti investasi Grup adalah tanah seluas 53.960 m², bangunan pabrik dan bangunan sekolah. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi Grup adalah tanah seluas 52.861 m², bangunan pabrik dan bangunan sekolah.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	54.547.194.359	-	-	1.053.844.920	55.601.039.279	Land
Bangunan pabrik	38.986.300.000	-	-	-	38.986.300.000	Factory buildings
Bangunan sekolah	66.000.000.000	-	-	-	66.000.000.000	School building
Jumlah	159.533.494.359	-	-	1.053.844.920	160.587.339.279	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan pabrik	4.602.072.352	1.953.475.192	-	-	6.555.547.544	Factory buildings
Bangunan sekolah	2.200.000.000	3.314.285.714	-	-	5.514.285.714	School building
Jumlah	6.802.072.352	5.267.760.906	-	-	12.069.833.258	Total
Nilai Tercatat Bersih	152.731.422.007				148.517.506.021	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	54.547.194.359	-	-	-	54.547.194.359	Land
Bangunan pabrik	26.101.300.000	3.651.510.000	-	9.233.490.000	38.986.300.000	Factory buildings
Bangunan sekolah	-	42.035.265.000	-	23.964.735.000	66.000.000.000	School building
Aset dalam pembangunan	33.198.225.000	-	-	(33.198.225.000)	-	Construction in progress
Jumlah	113.846.719.359	45.686.775.000	-	-	159.533.494.359	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan pabrik	2.882.869.789	1.719.202.563	-	-	4.602.072.352	Factory buildings
Bangunan sekolah	-	2.200.000.000	-	-	2.200.000.000	School building
Jumlah	2.882.869.789	3.919.202.563	-	-	6.802.072.352	Total
Nilai Tercatat Bersih	110.963.849.570				152.731.422.007	Net Carrying Value

Reklasifikasi pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi tanah dari persediaan yang digunakan untuk bangunan pabrik sebesar Rp 1.053.844.920 (Catatan 6). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 8.545.631.288 dan Rp 8.220.732.008 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 28) pada laba rugi.

11. Investment Properties

As of December 31, 2020, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 53,960 square meters, factory buildings and school building. While, as of December 31, 2019, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 52,861 square meters, factory buildings and school building.

The movement in this account follows:

Reclassification in 2020 represents reclassification of land from inventories used for factory building amounting to Rp 1,053,844,920 (Note 6). Reclassification was made in connection with change in intended usage of those assets.

Income from investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 8,545,631,288 and Rp 8,220,732,008 respectively, which was recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 28).

Beban penyusutan properti investasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 5.267.760.906 dan Rp 3.919.202.563 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laba rugi (Catatan 29).

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 5,267,760,906 and Rp 3,919,202,563, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 39), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 118.928.317.350 dan Rp 105.500.000.000 terhadap risiko kebakaran dan gempa. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2020 and 2019, investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 39), for Rp 118,928,317,350 and Rp 105,500,000,000, respectively, against risks of fire and earthquake. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan sekolah dan bangunan pabrik adalah sebesar Rp 430.581.360.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 2 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan sekolah dan bangunan pabrik adalah sebesar Rp 431.196.240.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 10 Februari 2020, 14 Februari 2018 dan 13 Februari 2017 dan berupa tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 19.177.680.000 berdasarkan estimasi manajemen

As of December 31, 2020, the fair value of investment properties for land, school building and factory building amounted to Rp 430,581,360,000 is based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 2, 2021. While, As of December 31, 2019, the fair value of investment properties for land, school building and factory building amounted to Rp 431,196,240,000 is based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 10, 2020, February 14, 2018 and February 13, 2017 and for land and factory building amounting to Rp 19,177,680,000 is based on management's estimates.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

12. Aset Tetap

12. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	7.662.320.540	-	-	7.662.320.540	Land
Bangunan	156.122.343.761	814.136.400	-	156.936.480.161	Building
Kendaraan	20.385.940.350	819.894.091	(795.797.667)	20.410.036.774	Vehicles
Peralatan kantor	21.112.662.027	2.032.225.227	-	23.144.887.254	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	122.247.315.484	-	-	122.247.315.484	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	76.301.720.352	-	-	76.301.720.352	Waste water treatment plant
Jumlah	404.315.221.823	3.666.255.718	(795.797.667)	407.185.679.874	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	22.019.769.311	7.960.523.275	-	29.980.292.586	Building
Kendaraan	13.526.471.923	1.836.359.719	(795.797.667)	14.567.033.975	Vehicles
Peralatan kantor	15.073.536.987	3.088.401.393	-	18.161.938.380	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	28.961.998.794	6.122.781.882	-	35.084.780.676	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	14.620.596.877	3.822.532.108	-	18.443.128.985	Waste water treatment plant
Jumlah	94.685.293.201	22.830.598.377	(795.797.667)	116.720.093.911	Total
Nilai Tercatat Bersih	309.629.928.622			290.465.585.963	Net Carrying Value
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	7.662.320.540	-	-	7.662.320.540	Land
Bangunan	140.112.957.121	16.009.386.640	-	156.122.343.761	Building
Kendaraan	20.461.413.077	107.927.273	(183.400.000)	20.385.940.350	Vehicles
Peralatan kantor	18.206.548.637	2.906.113.390	-	21.112.662.027	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	122.247.315.484	-	-	122.247.315.484	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	76.301.720.352	-	-	76.301.720.352	Waste water treatment plant
Jumlah	385.475.194.520	19.023.427.303	(183.400.000)	404.315.221.823	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	14.356.217.875	7.663.551.436	-	22.019.769.311	Building
Kendaraan	11.927.771.171	1.782.100.752	(183.400.000)	13.526.471.923	Vehicles
Peralatan kantor	12.268.161.385	2.805.375.602	-	15.073.536.987	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	22.839.216.911	6.122.781.883	-	28.961.998.794	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	10.798.064.769	3.822.532.108	-	14.620.596.877	Waste water treatment plant
Jumlah	72.672.351.420	22.196.341.781	(183.400.000)	94.685.293.201	Total
Nilai Tercatat Bersih	312.802.843.100			309.629.928.622	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai Depreciation expense was allocated as berikut:

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	11.449.169.819	11.289.640.778	General and administrative expenses (Note 31)
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih (Catatan 32)	11.381.428.558	10.906.701.003	Gain on estate management operations and others - net (Note 32)
Jumlah	22.830.598.377	22.196.341.781	Total

Pengurangan selama tahun 2020 berkaitan dengan penjualan kendaraan yang sepenuhnya telah disusutkan sebesar Rp 90.000.000 yang dicatat pada akun "Keuntungan penjualan aset tetap" pada laba rugi tahun 2020.

Deduction in 2020 pertains to sale of fully depreciated vehicles for Rp 90,000,000 which has been recognized is recognized in "Gain on sale of property, plant and equipment" in 2020 profit or loss.

Pengurangan selama tahun 2019 berkaitan dengan penghapusan kendaraan yang sepenuhnya telah disusutkan.

Deduction in 2019 pertains to write-off of fully depreciated vehicles.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan tertentu dan bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 39), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 266.192.519.106 dan Rp 226.373.964.740 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2020 and 2019, certain vehicles and building are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 39), for Rp 266,192,519,106 and Rp 226,373,964,740, respectively, against risks of fire, damages, theft and other possible risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 419.027.770.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 2 Februari 2021. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 432.870.660.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 10 Februari 2020, 12 Februari 2019 dan 13 Februari 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 419,027,770,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 2, 2021. While, as of December 31, 2019, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 432,870,660,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 10, 2020, February 12, 2019 and February 13, 2017.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

13. Aset Hak-Guna

13. Right-of-Use Asset

1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Ruang kantor	-	2.015.925.823	2.015.925.823	Office space
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Ruang kantor	-	503.981.456	503.981.456	Office space
Nilai Tercatat Bersih	-		1.511.944.367	Net Carrying Value

Pada tahun 2020, beban penyusutan sebesar Rp 503.981.456 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31) pada laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, depreciation expense amounting to Rp 503,981,456 is included under "General and administrative expenses" (Note 31) in profit or loss.

As of December 31, 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use asset.

14. Aset Lain-lain

14. Other Current Assets

	2020	2019	
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	5.744.614.072	15.629.979.256	Restricted time deposits
Piutang bunga	522.872.005	1.153.228.490	Interest receivable
Jaminan	767.770.002	742.770.002	Security deposits
Keanggotaan golf	347.500.000	347.500.000	Golf membership
Lain-lain	268.696.176	247.111.018	Others
Jumlah	7.651.452.255	18.120.588.766	Total

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya adalah deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sehubungan dengan jaminan atas kredit pembelian unit properti Grup.

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2020 and 2019, which were pledged as collateral in relation to customers' loan for the purchase of the Group's properties.

15. Utang Usaha

Merupakan utang ke pemasok dan utang konstruksi ke kontraktor.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Sampai dengan 1 bulan	3.938.563.042	24.227.582.441
> 1 bulan - 3 bulan	198.041.900	78.931.500
>3 bulan - 12 bulan	5.606.066.559	6.786.195.466
Jumlah	9.742.671.501	31.092.709.407

15. Trade Accounts Payable

These represent payables to suppliers and construction related payables to contractors.

The aging analysis of trade accounts payable follows:

Less than or equal to 1 month
More than 1 month to 3 months
More than 3 months until
12 months

Total

16. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak Pertambahan Nilai	8.746.656.075	9.116.184.798
Pajak Penghasilan:		
Pasal 26	49.301.826.491	17.813.623.014
Pasal 29 (Catatan 36)	5.760.419.638	5.959.551.404
Pasal 4 ayat 2	6.778.522.337	5.486.818.511
Pasal 21	1.952.185.555	1.230.583.171
Pasal 23	1.576.333.530	11.118.982.187
Pasal 25	223.035.481	604.975.362
Pajak Pembangunan I	59.239.287	183.862.680
Jumlah	74.398.218.394	51.514.581.127

16. Taxes Payable

Value Added Tax
Income Taxes:
 Article 26
 Article 29 (Note 36)
 Article 4 paragraph 2
 Article 21
 Article 23
 Article 25
Development Tax I

Total

17. Beban Akrua

	2020	2019
Biaya manajemen (Catatan 39)	1.380.921.750	13.630.277.700
Komisi penjualan (Catatan 39)	-	27.260.555.400
Lain-lain	249.405.707	300.818.416
Jumlah	1.630.327.457	41.191.651.516

17. Accrued Expenses

Management fee (Note 39)
Sales commission (Note 39)
Others

Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Others consist of accrual of certain operating expenses of the Group.

18. Liabilitas Kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan persediaan real estat yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi.

	2020
Industrial	548.838.451.936
Komersial	257.470.578.723
Residensial	163.661.806.384
Jumlah	<u>969.970.837.043</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas kontrak termasuk beban bunga atas liabilitas kontrak sebesar Rp 137.399.235.150.

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>
Saldo 1 Januari 2020	-
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 72 (Catatan 48)	886.196.392.014
Pendapatan yang diakui selama tahun berjalan (Catatan 28)	(2.607.916.228.346)
Kenaikan yang disebabkan oleh kas	2.601.022.326.440
Beban bunga atas liabilitas kontrak (Catatan 35)	<u>90.668.346.935</u>
Jumlah	<u>969.970.837.043</u>

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2021 dan 2023.

Liabilitas kontrak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2020
Liabilitas jangka pendek	942.964.792.661
Liabilitas jangka panjang	<u>27.006.044.382</u>
Jumlah	<u>969.970.837.043</u>

Rincian liabilitas kontrak (tidak termasuk komponen bunga) berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

	2020	
100%	516.109.927.988	100%
50% - 99%	177.801.631.727	50% - 99%
20% - 49%	191.451.627.015	20% - 49%
<20%	<u>1.690.782.194</u>	<20%
Jumlah	<u>887.053.968.924</u>	Total

18. Contract Liabilities

As of December 31, 2020, contract liabilities represent advances received from buyers for the sale of real estate inventories wherein the performance obligation have not been satisfied.

	2020
Industrial	548.838.451.936
Commercial	257.470.578.723
Residential	163.661.806.384
Total	<u>969.970.837.043</u>

As of December 31, 2020, contract liabilities include interest expense on contract liabilities amounting to Rp 137,399,235,150.

The movement of contract liabilities is as follows:

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>
Beginning balance January 1, 2020	-
Impact of initial adoption of PSAK No. 72 (Note 48)	886.196.392.014
Revenue recognized during the year (Note 28)	(2.607.916.228.346)
Increase due to cash	2.601.022.326.440
Interest expense on contract liabilities (Note 35)	<u>90.668.346.935</u>
Total	<u>969.970.837.043</u>

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2021 and 2023.

Contract liabilities are presented in consolidated statements of financial position as:

	2020
Current liabilities	942.964.792.661
Noncurrent liabilities	<u>27.006.044.382</u>
Total	<u>969.970.837.043</u>

Details of contract liabilities (exclude-financing component) based on the percentage of sales price is as follows:

	2020	
100%	516.109.927.988	100%
50% - 99%	177.801.631.727	50% - 99%
20% - 49%	191.451.627.015	20% - 49%
<20%	<u>1.690.782.194</u>	<20%
Total	<u>887.053.968.924</u>	Total

19. Uang Muka Penjualan

19. Sales Advances

	2019	
Uang muka penjualan:		Sales advances:
Industri	454.438.260.004	Industrial
Komersial	266.927.792.285	Commercial
Perumahan	98.277.909.606	Residences
Jumlah	<u>819.643.961.895</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

As of December 31, 2019, sales advances pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 72, pada tanggal 1 Januari 2020 uang muka penjualan persediaan real estat sebesar Rp 819.643.961.895 disajikan sebagai liabilitas kontrak (Catatan 18) pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 48).

On January 1, 2020, due to the adoption of PSAK No. 72, advances received on sales of real estate inventories amounted to Rp 819,643,961,895 have been presented as contract liabilities (Note 18) in the consolidated statement of financial position (Note 48).

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual sebagai berikut:

Details of sales advances based on percentage to sales price follows:

	2019	
100%	298.071.936.743	100%
50% - 99%	166.563.556.946	50% - 99%
20% - 49%	316.819.133.158	20% - 49%
<20%	<u>38.189.335.048</u>	<20%
Jumlah	<u>819.643.961.895</u>	Total

20. Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan

20. Other Advances Received and Security Deposits

	2020	2019	
Setoran jaminan	31.276.502.635	35.347.068.307	Security deposits
Uang muka diterima lain-lain	24.543.046.959	10.080.348.361	Other advances received
Sewa diterima dimuka	17.360.387.489	20.692.152.877	Rental advance
Uang muka diterima untuk pengurusan akta, sertifikat dan biaya administrasi	14.537.987.862	6.828.640.213	Advances received for processing of deed, certificate and administration fee
Uang titipan tanda jadi	<u>2.563.616.089</u>	<u>56.088.134.494</u>	Booking fee deposits
Jumlah	<u>90.281.541.034</u>	<u>129.036.344.252</u>	Total

21. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Royal Oriental (RO):

	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2021	720.290.880
2022	720.290.880
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.440.581.760
Bunga	82.037.897
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.358.543.863
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	655.127.592
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	703.416.271

21. Lease Liability

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Royal Oriental (RO):

Payments due in:	
2021	
2022	
Total minimum lease liabilities	
Interest	
Present value of minimum lease liabilities	
Current portion	
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor oleh RO pada tanggal 20 Januari 2020. Liabilitas sewa berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 7,13% per tahun.

Lease liability represents liability for the rental of office space with RO on January 20, 2020. This liability have terms of three (3) years with effective interest rates at 7.13% per annum.

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 62.908.920 (Catatan 35).

Interest expense on lease liability charged to operations in 2020 amounted to Rp 62,908,920 (Note 35).

22. Utang Lain-lain

	2020
Pihak berelasi (Catatan 39)	
Sojitz corporation	-
Pihak ketiga	
Lain-lain	47.305.599.836
Jumlah	47.305.599.836

22. Other Payables

	2019
Related party (Note 39)	
Sojitz corporation	2.016.329.916
Third parties	
Others	5.785.118.655
Total	7.801.448.571

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset non-keuangan tertentu Grup:

Nilai Tercatat/ Carrying Values	2020		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs
	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan sekolah	107.267.161.769	-	349.195.790.000
Tanah dan bangunan pabrik	41.250.344.252	-	81.385.570.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan	134.618.508.115	-	257.212.660.000
Instalasi pengelolaan air	87.162.534.808	-	98.960.250.000
Instalasi pengelolaan limbah	57.858.591.367	-	62.854.860.000

Assets for which fair values are disclosed:

Investment properties carried at cost
Land and school building
Land and factory buildings

Property, plant and equipment carried at cost
Land and building
Water treatment plant
Waste water treatment plant

Nilai Tercatat/ Carrying Values	2019		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs
	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan sekolah	110.581.447.483	-	350.299.960.000
Tanah dan bangunan pabrik	42.149.974.524	-	100.073.960.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan	141.764.894.990	-	260.302.880.000
Instalasi pengelolaan air	93.285.316.690	-	108.039.410.000
Instalasi pengelolaan limbah	61.681.123.475	-	64.528.370.000

Assets for which fair values are disclosed:

Investment properties carried at cost
Land and school building
Land and factory buildings

Property, plant and equipment carried at cost
Land and building
Water treatment plant
Waste water treatment plant

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2020 dan/and 2019			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 3.200.000 - Rp 7.500.000
	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

2020 dan/and 2019			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Aset tetap/ Property, plant and equipment	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 3.200.000 - Rp 7.500.000
	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar follows:

2020 dan/and 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
PT Sumber Arusmulia	27.608.772.200	57,28	2.760.877.220.000	PT Sumber Arusmulia
Sojitz Corporation	12.049.527.800	25,00	1.204.952.780.000	Sojitz Corporation
Masyarakat	8.539.811.100	17,72	853.981.110.000	Public
Jumlah	48.198.111.100	100,00	4.819.811.110.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saham yang dimiliki oleh masyarakat termasuk saham yang dimiliki oleh Muktar Widjaja (Presiden Komisaris) sebanyak 7.824.500 lembar saham atau sebesar 0,016%.

As of December 31, 2020 and 2019, shares owned by the public including shares owned by Muktar Widjaja (President Commissioner) totaling 7,824,500 shares or 0.016%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

25. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo 1 Januari 2015	(116.095.325.931)
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(481.981.110.000)
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	(34.353.522.486)
Bersih	<u>495.825.698.514</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	<u>379.730.372.583</u>

25. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Balance as of January 1, 2015	(116.095.325.931)
Issuance of shares through initial public offering of shares	1.012.160.331.000
Amount recorded as paid-up capital	(481.981.110.000)
Issuance costs of shares issued in initial public offering	(34.353.522.486)
Net	<u>495.825.698.514</u>
Balance as of December 31, 2020 and 2019	<u>379.730.372.583</u>

26. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

26. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2020 and 2019 in connection with this Law amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

27. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih PDM, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000
Tambahan modal disetor	345.000	345.000
Saldo laba	<u>1.366.812.948</u>	<u>1.235.597.979</u>
Jumlah	<u>3.537.157.948</u>	<u>3.405.942.979</u>

27. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in net assets of PDM, a subsidiary, with details as follows:

Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings

Total

28. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan		
Industri	2.475.226.469.111	2.011.925.840.000
Komersial	78.533.907.623	603.028.280.184
Perumahan	<u>54.155.851.612</u>	<u>19.833.922.304</u>
Jumlah	<u>2.607.916.228.346</u>	<u>2.634.788.042.488</u>
Sewa (Catatan 11)	8.545.631.288	8.220.732.008
Hotel	<u>12.838.440.555</u>	<u>7.246.378.881</u>
Jumlah	<u>2.629.300.300.189</u>	<u>2.650.255.153.377</u>

28. Revenues

The details of the Group's revenues follows:

Sales
 Industrial
 Commercial
 Residences

Subtotal

Rental (Note 11)
Hotel

Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2020, Grup mengakui pendapatan keuangan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 72.178.684.493.

In 2020, the Group recognized finance income from contract with customers amounting to Rp 72,178,684,493.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

Sales which represent more than 10% of the total sales were made to the following parties:

	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales
	2020		2019	
PT Parrot Smart Logistics Bekasi	654.812.000.000	25,11%	-	-
PT Frisian Flag Indonesia	508.260.000.000	19,49%	-	-
PT Astra Honda Motor	276.184.350.000	10,59%	-	-
PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia	-	-	1.363.027.770.000	51,73%
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	-	-	485.052.776.834	18,41%
Jumlah	<u>1.439.256.350.000</u>	<u>55,19%</u>	<u>1.848.080.546.834</u>	<u>70,14%</u>

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenues follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Industri	970.791.221.814	993.485.248.401	Industrial
Komersial	15.914.669.928	161.067.930.644	Commercial
Perumahan	21.294.089.520	7.703.719.623	Residences
Jumlah	<u>1.007.999.981.262</u>	<u>1.162.256.898.668</u>	Subtotal
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 11)	5.267.760.906	3.919.202.563	Rental (Note 11)
Hotel	822.199.942	978.396.321	Hotel
Jumlah	<u>1.014.089.942.110</u>	<u>1.167.154.497.552</u>	Total

Tidak terdapat pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

30. Beban Penjualan

30. Selling Expenses

	2020	2019	
Promosi penjualan	43.226.470.957	4.641.314.606	Sales promotion
Komisi penjualan	32.503.049.642	58.775.719.786	Sales commission
Biaya manajemen	15.883.423.574	18.169.694.935	Management fee
Lain-lain	88.034.005	135.204.262	Others
Jumlah	<u>91.700.978.178</u>	<u>81.721.933.589</u>	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Umum dan Administrasi

	2020	2019
Gaji, upah, dan tunjangan	51.783.096.267	55.037.772.605
Jasa profesional	29.359.218.407	9.526.376.630
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	11.953.151.275	11.289.640.778
Jamuan dan sumbangan	10.466.977.191	614.692.352
Pajak, perijinan dan lisensi	8.909.035.837	8.898.418.577
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	6.339.516.346	6.691.946.223
Beban kantor lainnya	4.127.228.489	4.240.971.976
Teknologi informasi (Catatan 39)	2.433.723.882	2.715.000.000
Sewa dan biaya pemeliharaan	2.069.122.342	2.756.976.495
Perbaikan dan pemeliharaan	1.523.897.826	1.206.963.972
Listrik, telepon, fax, dan pos	1.287.363.650	1.255.241.585
Pelatihan, seminar, iuran keanggotaan dan perekrutan	843.414.634	701.920.044
Alat tulis dan perlengkapan kantor	702.601.735	884.374.672
Asuransi	642.762.739	638.827.530
Transportasi dan perjalanan dinas	570.871.761	1.259.626.603
Lain-lain	7.373.490.386	5.193.432.495
Jumlah	140.385.472.767	112.912.182.537

31. General and Administrative Expenses

Salaries, wages, and allowances
Professional fees
Depreciation (Notes 12 and 13)
Entertainment and donation
Tax, permit and licenses
Long-term employee benefit expense (Note 33)
Other office expenses
Information technology (Note 39)
Rental and service charge
Repairs and maintenance
Electricity, telephone, fax, and postage
Training, seminar, membership charges and recruitment
Stationery and office supplies
Insurance
Transportation and travel
Others

32. Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain – Bersih

	2020	2019
Penghasilan:		
Penggantian air bersih dan pengelolaan lingkungan	139.993.051.376	156.836.196.932
Lain-lain	24.754.778.730	25.571.358.495
Jumlah	164.747.830.106	182.407.555.427
Beban:		
Keamanan dan pemeliharaan lingkungan	54.106.396.857	62.958.552.093
Gaji karyawan pengelola lingkungan	24.317.618.560	27.251.596.275
Penyusutan (Catatan 12)	11.381.428.558	10.906.701.003
Lain-lain	15.393.878.660	15.704.690.506
Jumlah	105.199.322.635	116.821.539.877
Bersih	59.548.507.471	65.586.015.550

32. Gain on Estate Management Operations and Others – Net

Income:
Water and estate management
Others
Total
Expenses:
Security and environmental maintenance
Salaries estate employees
Depreciation (Note 12)
Others
Total
Net

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Muh. Imam Basuki dan Rekan (dahulu PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial), aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2021.

33. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Muh. Imam Basuki dan Rekan (formerly PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial), an independent actuary, dated February 8, 2021.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 394 karyawan dan 490 karyawan tahun 2020 dan 2019.

Number of eligible employees is 394 and 490 in 2020 and 2019, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plan follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	3.186.324.262	4.171.681.886	Current service costs
Biaya bunga neto	3.153.192.084	2.520.264.337	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	6.339.516.346	6.691.946.223	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10.120.029.644)	3.276.633.607	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	(3.780.513.298)	9.968.579.830	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto diakui pada laba rugi yang termasuk bagian dari "Beban umum dan administrasi – lain-lain" (Catatan 31).

The current service costs and net interest expense are included as part of "General and administrative expenses – others" (Note 31) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	40.950.546.545	32.123.663.260	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	6.339.516.346	6.691.946.223	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	(7.681.683.065)	(1.141.696.545)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10.120.029.644)	3.276.633.607	Remeasurement of defined benefits liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	29.488.350.182	40.950.546.545	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,20%	7,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Future salary increases
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefit liabilities to changes in the
weighted principal assumptions follows:

2020				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.992.966.367)	3.525.523.763	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.664.739.150	(3.130.496.377)	Salary growth rate
2019				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(3.611.535.421)	4.219.458.636	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.679.288.160	(3.214.646.200)	Salary growth rate

34. Pendapatan Bunga

34. Interest Income

	2020	2019	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	43.149.672.456	887.790.693	Amortization of effect of discounting of financial assets
Deposito berjangka	25.346.009.292	54.713.972.158	Time deposits
Jasa giro	2.879.400.696	2.862.494.188	Current accounts
Jumlah	71.375.082.444	58.464.257.039	Total

35. Beban Bunga

35. Interest Expense

	2020	
Bunga atas:		Interest on:
Liabilitas kontrak (Catatan 18)	90.668.346.935	Contract liabilities (Note 18)
Liabilitas sewa (Catatan 21)	62.908.920	Lease liability (Note 21)
Jumlah	90.731.255.855	Total

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expenses of the Group consists of
the following:

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	10.708.918.880	13.247.645.750	The Company
Entitas anak	2.015.703.360	1.674.451.500	Subsidiary
Jumlah	12.724.622.240	14.922.097.250	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.361.300.006.890	1.350.343.016.543
Beban pajak final Perusahaan	21.673.244.575	48.992.939.974
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(494.259.412.997)	(912.064.742.143)
Laba sebelum pajak entitas anak	(924.572.547.459)	(481.066.067.952)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(35.858.708.991)	6.205.146.422
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	4.619.383.456	5.009.437.615
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(1.578.671.570)	(1.778.279.685)
Jumlah - bersih	3.040.711.886	3.231.157.930
Perbedaan tetap:		
Jamuan dan sumbangan	11.338.100.080	610.333.488
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	7.166.729.146	7.860.766.000
Efek dari komponen pembiayaan	3.918.865.147	-
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	1.806.727.307	2.514.260.529
Iuran keanggotaan	606.367.134	554.700.144
Pendapatan bunga	(9.729.605.735)	(36.539.874.719)
Beban lain-lain	66.387.718.026	68.554.093.326
Jumlah - bersih	81.494.901.105	43.554.278.768
Laba kena pajak Perusahaan	48.676.904.000	52.990.583.120

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Final tax expense of the Company
Income already subjected to final tax
Profit before tax of the subsidiary
Profit (loss) before tax of the Company

Temporary differences:
Long-term employee benefits
Difference between fiscal and commercial depreciation
Subtotal -net

Permanent differences:
Entertainment and donation
Employee income tax
Effect of financing component
Rental and service change of apartment
Membership charges
Interest income
Other expenses
Subtotal -net

Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pajak kini		
Perusahaan	10.708.918.880	13.247.645.750
Entitas anak	2.015.703.360	1.674.451.500
Jumlah beban pajak kini	12.724.622.240	14.922.097.250
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Perusahaan	6.291.748.556	7.927.222.806
Entitas anak	672.454.046	1.035.323.040
Jumlah	6.964.202.602	8.962.545.846
Utang pajak	5.760.419.638	5.959.551.404
Rincian utang pajak:		
Perusahaan	4.417.170.324	5.320.422.944
Entitas anak	1.343.249.314	639.128.460
Jumlah utang pajak (Catatan 16)	5.760.419.638	5.959.551.404

The current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense
The Company
Subsidiary
Total current tax expense

Less prepaid taxes:
The Company
Subsidiary
Subtotal

Tax payable

Details of current tax payable:
The Company
Subsidiary

Total tax payable (Note 16)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2019 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan dari perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 668.956.615 dan Rp 807.789.482 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak diakui.

d. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak final		
Perusahaan		
Tahun 2020:		
2,5% x Rp 845.404.118.721	21.135.102.968	-
10% x Rp 5.381.416.073	538.141.607	-
Tahun 2019:		
2,5% x Rp 1.934.068.641.928	-	48.351.716.048
10% x Rp 6.412.239.259	-	641.223.926
Entitas anak	39.676.063.804	5.711.419.122
Jumlah beban pajak final	61.349.308.379	54.704.359.096
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Perusahaan	35.994.673.944	62.300.918.323
Entitas anak	47.501.092.073	13.317.875.785
Jumlah	83.495.766.017	75.618.794.108
Pajak dibayar dimuka	(22.146.457.638)	(20.914.435.012)
Rincian pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	14.321.429.369	13.307.978.349
Entitas anak	7.825.028.269	7.606.456.663
Jumlah pajak dibayar dimuka (Catatan 9)	22.146.457.638	20.914.435.012

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 Year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The taxable income and tax expense of the Company in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Deferred Tax

The deferred tax assets - net on the Company's temporary differences as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 668,956,615 and Rp 807,789,482, respectively, have not been recognized.

d. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

Final tax	
The Company	
In 2020:	
2.5% x Rp 845,404,118,721	
10% x Rp 5,381,416,073	
In 2019:	
2.5% x Rp 1,934,068,641,928	
10% x Rp 6,412,239,259	
Subsidiary	
Total final tax expense	
Less prepaid taxes:	
The Company	
Subsidiary	
Subtotal	
Prepaid Taxes	
Details of prepaid taxes:	
The Company	
Subsidiary	
Total prepaid taxes (Note 9)	

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2020, Perusahaan, telah menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pajak Penghasilan Pasal 25, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2017 sejumlah Rp 2.658.516.223 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2020.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2018 sejumlah Rp 500.000 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2020.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

e. Tax Assessment Letter

In 2020, the Company, received Tax Invoice and Tax Assessment Underpayment letter for Final Income Tax Art 25, 26 and Value Added Tax for fiscal year 2017 totaling to Rp 2,658,516,223, which had been settled by the Company in 2020.

In 2020, the Company received Tax Invoice for Value Added Tax for fiscal year 2018 totaling to Rp 500,000, which had been settled by the Company in 2020.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.361.300.006.890	1.350.343.016.543	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	21.673.244.575	48.992.939.974	Final tax expense
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(494.259.412.997)	(912.064.742.143)	Income already subjected to final tax
Laba sebelum pajak entitas anak	(924.572.547.459)	(481.066.067.952)	Profit before tax of the subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(35.858.708.991)	6.205.146.422	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak menurut tarif pajak yang berlaku	(7.888.915.978)	1.551.286.606	Tax expense (income) at effective tax rate
Jamuan dan sumbangan	2.494.382.028	152.583.372	Entertainment and donation
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	1.576.680.412	1.965.191.500	Employee income tax
Efek dari komponen pembiayaan	862.150.332	-	Effect of financing component
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	397.480.008	628.565.132	Rental and service charge of apartment
Iuran keanggotaan	133.400.769	138.675.036	Membership charges
Pendapatan bunga	(2.140.513.262)	(9.134.968.680)	Interest income
Beban lain-lain	14.605.297.956	17.138.523.302	Other expenses
Bersih	17.928.878.243	10.888.569.662	Net
Subjumlah	10.039.962.265	12.439.856.268	Subtotal
Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	668.956.615	807.789.482	Unrecognized deferred tax assets on temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	10.708.918.880	13.247.645.750	Tax expense of the Company
Jumlah beban pajak Entitas anak	2.015.703.360	1.674.451.500	Tax expense of the Subsidiary
Jumlah beban pajak	12.724.622.240	14.922.097.250	Total tax expense

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.204.952.777.500 atau sebesar Rp 25 per saham dibayarkan pada bulan Desember 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 06 tanggal 16 April 2020 dari Dr. Yurisa Martanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.012.160.333.100 atau sebesar Rp 21 per saham dibayarkan pada bulan April 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 25 November 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.012.160.333.100 atau sebesar Rp 21 per saham dibayarkan pada bulan Desember 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 23 April 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.012.160.333.100 atau sebesar Rp 21 per saham dibayarkan pada bulan Mei 2019.

37. Cash Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting dated November 24, 2020, the Company's stockholders agreed to distribute interim cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,204,952,777,500 or equivalent to Rp 25 per share paid in December 2020.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 06 dated April 16, 2020 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute interim cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,012,160,333,100 or equivalent to Rp 21 per share paid in April 2020.

Based on the Company's Stockholder's Meeting dated November 25, 2019, the Company's stockholders agreed to distribute interim cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,012,160,333,100 or equivalent to Rp 21 per share paid in December 2019.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 24 dated April 23, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,012,160,333,100 or equivalent to Rp 21 per share paid in May 2019.

38. Laba Per Saham

Labar per saham dasar dihitung berdasarkan informasi berikut:

	2020	2019
Jumlah laba teratribusikan pada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>1.347.650.476.293</u>	<u>1.334.935.791.773</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>48.198.111.100</u>	<u>48.198.111.100</u>
Labar per saham dasar	<u>27,96</u>	<u>27,70</u>

38. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed based on the following data:

Profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share

39. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Sumber Arusmulia dan Sojitz Corporation merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Grup, yaitu:
 - PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Ekacentra Usahamaju
 - PT Gema Kreasi
- Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki investasi dalam ventura bersama di PT Panahome Deltamas Indonesia.
- Sinarmas Land Limited adalah pemegang saham akhir Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	2020	2019	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2020	2019
			%	%
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>				
PT Bank Sinarmas Tbk	27.728.498.356	2.026.697.090	0,41	0,03
Investasi dalam ventura bersama/ <i>Investment in a joint venture</i>				
PT Panahome Deltamas Indonesia	88.168.598.591	91.448.672.038	1,31	1,20
Liabilitas/Liabilities				
Biaya akrual/ <i>Accrued expenses</i>				
Sojitz Corporation	690.460.875	27.260.555.400	0,06	2,43
PT Ekacentra Usahamaju	690.460.875	13.630.277.700	0,06	1,22
	1.380.921.750	40.890.833.100	0,12	3,65
Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>				
PT Panahome Deltamas Indonesia	100.000.000	100.000.000	0,01	0,01
Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>				
PT Royal Oriental	1.358.543.863	-	0,11	-
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>				
Sojitz Corporation	-	2.000.000.000	-	0,18

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Sumber Arusmulia and Sojitz Corporation are stockholders of the Company.
- The companies which have partly the same stockholders and/or management as the Group are as follows:
 - PT Karya Dutamas Cemerlang
 - PT Paraga Artamida
 - PT Royal Oriental
 - PT Samakta Mitra
- As of December 31, 2020 and 2019, the Group has investment in PT Panahome Deltamas Indonesia, a joint venture.
- Sinarmas Land Limited is the ultimate parent company of the Group.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2020	2019	2020 %	2019 %
Pendapatan usaha/Revenues				
PT Panahome Deltamas Indonesia	3.660.258.103	-	0,14	-
Beban penjualan/Selling expenses				
Komisi penjualan/Sales commission				
PT Ekacentra Usaha Maju	6.904.608.750	-	7,53	-
Sojitz Corporation	9.163.440	36.659.887.389	0,01	44,86
PT Paraga Artamida	-	2.500.000.000	-	3,06
PT Karya Dutamas Cemerlang	-	213.163.250	-	0,26
Biaya manajemen/Management fee				
Sojitz Corporation	7.813.913.844	764.112.000	8,52	0,94
PT Ekacentra Usaha Maju	7.850.950.230	15.365.986.895	7,76	18,80
PT Karya Dutamas Cemerlang	261.938.250	2.039.596.040	0,29	2,50
	22.840.574.514	57.542.745.574	24,11	70,42
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses				
Teknologi informasi/Information technology				
PT Samakta Mitra	2.433.723.882	2.715.000.000	1,73	2,40
Sewa gedung/Rent building				
PT Royal Oriental	-	720.290.880	-	0,64
Jasa profesional/Professional fee				
PT Gema Kreasi	10.000.000.000	-	7,12	-
Asuransi/Insurance				
PT Asuransi Sinar Mas	642.762.739	638.827.530	0,46	0,57
	13.076.486.621	4.074.118.410	9,31	3,61
Keuntungan pengelolaan lain-lain bersih/ Gain on estate management operations and other - net				
PT Panahome Detamas Indonesia	1.257.911.200	519.803.400	2,11	0,79
Pendapatan bunga/Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk	144.438.438	24.674.551	0,51	0,04

b. Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 11 dan 12).

c. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2023.

d. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sojitz Corporation (SC) dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh SC dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

b. The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 11 and 12).

c. Based on rental agreement dated January 20, 2020, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2020 to March 31, 2023.

d. On March 31, 2016, the Company entered an agreement with Sojitz Corporation (SC) and Sinarmas Land Limited (SML). The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to SC and SML, respectively as follows:

- Saat SC mendapatkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SC sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendapatkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk SC sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tanggal 29 Mei 2019, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 29.269.718.840 dan Rp 9.369.337.989. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 13.133.421.719 dan Rp 213.163.250 (Catatan 17 dan 30) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 1.902.043.219 dan Rp 264.112.000 sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 16.560.804.045 dan Rp 3.098.708.040 (Catatan 17 dan 30).

- e. Pada tanggal 31 Maret 2016, PDM menandatangani perjanjian dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

- When SC obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to SC and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;

- When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to SC based on the total value of transactions.

On May 29, 2019, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2019 until March 31, 2020.

On April 7, 2020, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2020 until March 31, 2021.

In 2020 and 2019, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 29,269,718,840 and Rp 9,369,337,989, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 13,133,421,719 and Rp 213,163,250 (Notes 17 and 30), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 1,902,043,219 and Rp 264,112,000, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 16,560,804,045 and Rp 3,098,708,040, respectively, (Notes 17 and 30).

- e. On March 31, 2016, PDM entered an agreement with Sojitz and SML. The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

Pada tanggal 29 Mei 2019, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pada tahun 2020 dan 2019, PDM membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.870.000.000. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.500.000.000 (Catatan 17 dan 30) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 5.220.809.750 dan Rp 500.000.000. Sedangkan kepada SML/SML Grup masing-masing sebesar Rp 5.220.809.750 dan Rp 935.000.000 (Catatan 17 dan 30).

- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

On May 29, 2019, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2019 until March 31, 2020.

On April 7, 2020, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2020 until March 31, 2021.

In 2020 and 2019, PDM paid sales commission to Sojitz amounting to nil and Rp 1,870,000,000, respectively. While, to SML/SML Group Entity amounting to nil and Rp 2,500,000,000 (Notes 17 and 30), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 5,220,809,750 and Rp 500,000,000. While, to SML/SML Group Entity amounting to Rp 5,220,809,750 and Rp 935,000,000, respectively (Notes 17 and 30).

- f. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

	2020	2019	Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji/ Percentage to Total Salaries Expenses	
			2020	2019
			%	%
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	11.450.699.649	11.205.706.432	22,11	20,36

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dan sebesar Rp 10 terhadap Yen Jepang dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.074.436.270 dan 5.987.702.990.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi (pinjaman yang diberikan dan piutang : 2019)</i>		
Kas dan setara kas	1.372.943.028.146	666.449.929.023
Piutang usaha	39.220.875.000	1.090.422.216.000
Aset lain-lain	7.035.256.079	17.525.977.748
Jumlah	<u>1.419.199.159.225</u>	<u>1.774.398.122.771</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

The Group's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2020 and 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Rp 10 against Japanese Yen with all other variables held constant, profit for the year would have been by higher/lower Rp 1,074,436,270 and Rp 5,987,702,990, respectively.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment.

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

<i>Financial assets at amortized cost (loans and receivables: 2019)</i>
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Other current assets

Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

		2020				
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						
Utang usaha	9.742.671.501	-	-	-	9.742.671.501	Trade accounts payable
Beban akrual	1.630.327.457	-	-	-	1.630.327.457	Accrued expenses
Setoran jaminan	31.276.502.635	-	-	-	31.276.502.635	Security deposits
Utang lain-lain	47.305.599.836	-	-	-	47.305.599.836	Other payables
Jumlah	89.955.101.429	-	-	-	89.955.101.429	Total
		2019				
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan lain-lain						
Utang usaha	31.092.709.407	-	-	-	31.092.709.407	Trade accounts payable
Beban akrual	41.191.651.516	-	-	-	41.191.651.516	Accrued expenses
Setoran jaminan	35.347.068.307	-	-	-	35.347.068.307	Security deposits
Utang lain-lain	7.801.448.571	-	-	-	7.801.448.571	Other payables
Jumlah	115.432.877.801	-	-	-	115.432.877.801	Total

41. Perjanjian

a. Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, dengan periode sewa selama tiga (3) tahun.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 13 dan 21.

41. Agreement

a. Lease Agreement – the Group as Lessee

The Group entered into a lease agreement for office space with PT Royal Oriental, related party, with lease term of three (3) years.

The carrying value of right-of-use asset and lease liabilities are disclosed in Notes 13 and 21, respectively.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna	503.981.456	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	62.908.920	Interest expense on lease liability
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	2.069.122.342	Expenses relating to short-term leases and low-value assets
Jumlah	2.636.012.718	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.789.413.222.

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 2,789,413,222.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 2.069.122.342.

Total lease commitments from short-term leases accounted recognized as expenses on a straight-line basis for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 2,069,122,342.

b. Perjanjian Kerjasama

b. Cooperation Agreement

- Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd melalui anak perusahaan yaitu PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Kota Deltamas. Berdasarkan Akta Pendirian PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 tanggal 17 November 2017 dari Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PHGI mendirikan PHDI. Bagian kepemilikan Perusahaan pada PHDI adalah sebesar 49%.
- Pada tanggal 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003), 17 Juli 2003, 26 Juni 2002 dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP untuk pembelian atas unit properti Perusahaan.
- On May 30, 2017, the Company signed a joint venture agreement with PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd through a subsidiary is PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) to develop real estate project in Kota Deltamas. Based on Deed of Establishment of PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 dated November 17, 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and PHGI established PHDI. The Company's interest in PHDI is 49%.
- On December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003), July 17, 2003, June 26, 2002 and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), the Company entered into an agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) for housing loan provided by OCBC NISP to the buyers of the Company's property units.

-
- Pada tanggal 26 Juni 2002, 17 Juli 2002, 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003) dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, mengadakan perjanjian masing-masing dengan OCBC NISP dan BM (dengan addendum terakhir tanggal 31 Agustus 2018) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti PDM.
 - Pada tanggal 17 Februari 2004, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh CIMB Niaga untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.
 - Pada tanggal 10 Februari 2010 (dengan addendum terakhir tanggal 20 Desember 2019), Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (BP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BP untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.
 - Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Panin Tbk (Panin) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh Panin untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.
 - Pada tanggal 20 Juli 2018, PDM dan Yayasan Pemeliharaan Sekolah Jepang Jakarta menandatangani perjanjian sewa gedung sekolah untuk jangka waktu selama dua puluh (20) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 31 Maret 2039.
 - Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan Kerjasama dengan PT Jasamarga Japek Selatan (JJS), selaku pemegang hak perusahaan jalan tol Jakarta - Cikampek II Selatan.

- On June 26, 2002, July 17, 2002, December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003) and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, entered into an agreement with OCBC NISP and BM (with the latest addendum dated August 31, 2018), respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of PDM's property units.
 - On February 17, 2004, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) for housing loans provided by CIMB Niaga to the buyers of property units of the Company and PDM.
 - On February 10, 2010 (with the latest addendum dated December 20, 2019), the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (BP) for housing loan provided by BP to the buyers of property units of the Company and PDM.
 - On August 28, 2014, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Panin Tbk (Panin) for housing loan provided by Panin to the buyers of property units of the Company and PDM.
 - On July 20, 2018, PDM entered into school building lease agreement with Yayasan Pemeliharaan Sekolah Jepang Jakarta for a period of twenty (20) years starting March 1, 2019 until March 31, 2039.
 - On September 18, 2020, the Company signed a Preliminary Cooperation Agreement with PT Jasamarga Japek Selatan (JJS), as the holder of concession rights for the Jakarta - Cikampek II Selatan toll road.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada saat yang bersamaan, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Kerjasama yang mengatur tahap pelaksanaan serta Perjanjian Penyimpanan Sertifikat dan Dana dengan JJS dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Perusahaan menyerahkan jaminan 4 sertifikat tanah dengan luas keseluruhan sebesar 850.081 m² kepada BRI selaku Agen Penyimpanan yang setara dengan nilai perkiraan sebesar Rp 345.000.000.000.

Perjanjian berakhir jika ada kesepakatan tertulis dari Perusahaan dan JJS akibat terjadinya keadaan kahar, salah satu pihak bangkrut/pailit, ataupun jika syarat pendahuluan belum dapat dipenuhi hingga 8 bulan sejak Perjanjian ditandatangani, kecuali dikesampingkan oleh JJS jika secara hukum memungkinkan, ataupun wanprestasi dari salah satu pihak.

At the same time, the Company also signed a Cooperation Agreement governing the implementation stage and also a Certificate and Fund Deposit Agreement with JJS and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

The Company submits collateral for 4 land certificates with a total area of 850,081 square meters to BRI as the Depository Agent which is equivalent to an estimated value of Rp 345,000,000,000.

The agreement ends if there is a written agreement from the Company and JJS due to force majeure, one of the parties goes bankrupt, or if the preliminary conditions have not been fulfilled for up to 8 months since the agreement is signed, unless it is set aside by JJS if it is legally possible, or if default from one of the parties.

42. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu properti, hotel dan lain-lain.

42. Operating Segment

The Group's operating segment information is presented based on business segment, namely, property, hotel and others.

	2020				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	2.616.461.859.634	12.838.440.555	-	2.629.300.300.189	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	1.603.194.117.466	12.016.240.613	-	1.615.210.358.079	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1.323.796.545.475	(2.021.946.720)	-	1.321.774.598.755	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(594.700.775)	(952.329.790)	41.072.438.700	39.525.408.135	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.323.201.844.700	(2.974.276.510)	41.072.438.700	1.361.300.006.890	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	12.724.622.240	12.724.622.240	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.323.201.844.700	(2.974.276.510)	28.347.816.460	1.348.575.384.650	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	6.581.313.071.680	148.653.586.710	-	6.729.966.658.390	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	999.182.242.643	150.595.628.273	-	1.149.777.870.916	Segment liabilities **)
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	3.891.180.143	8.061.971.132	11.381.428.558	23.334.579.833	Depreciation expense

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	2.643.008.774.496	7.246.378.881	-	2.650.255.153.377	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	1.476.832.673.265	6.267.982.560	-	1.483.100.655.825	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1.240.595.864.462	(6.833.683.859)	-	1.233.762.180.603	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	70.993.123.805	(870.884.443)	46.458.596.578	116.580.835.940	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.311.588.988.267	(7.704.568.302)	46.458.596.578	1.350.343.016.543	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	14.922.097.250	14.922.097.250	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.311.588.988.267	(7.704.568.302)	31.536.499.328	1.335.420.919.293	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	7.443.170.514.563	150.810.965.901	-	7.593.981.480.464	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	920.050.481.815	149.666.180.371	-	1.069.716.662.186	Segment liabilities **)
Informasi Lainnya					Other information
Beban penyusutan	3.264.509.865	8.025.130.913	10.906.701.003	22.196.341.781	Depreciation expense

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes
**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

43. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

		2020	
		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	1.013.509	14.295.541.907
	JPY	6.092.727	831.474.454
Jumlah Aset - Bersih			15.127.016.361

43. Monetary Assets Denominated in Foreign Currency

The following table shows the consolidated monetary assets denominated in foreign currencies:

		2019	
		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents		5.925.447	82.369.634.993
		6.225.599	796.689.904
Net Assets			83.166.324.897

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

44. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

44. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities, these measures, actions and events are beyond the Group's control.

45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

45. Events After the Reporting Date

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have an impact on the amount of employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No. 13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021, tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas Grup:

	2020	2019
Penambahan liabilitas sewa berdasarkan PSAK No. 73 (Catatan 21)	2.078.834.743	-
Penambahan aset hak-guna berdasarkan PSAK No. 73 (Catatan 13)	2.015.925.823	-
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 11)	1.053.844.920	-
Utang penambahan properti investasi (Catatan 11)	-	4.149.213.750
Utang penambahan aset tetap (Catatan 12)	-	2.246.178.390

46. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Addition of lease liability based on PSAK No. 73 (Note 21)
Addition of right-of-use-assets based on PSAK No. 73 (Note 13)
Reclassification from inventories to investment properties (Note 11)
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 11)
Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment (Note 12)

47. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

			<u>Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes</u>		
	<u>1 Januari/January 1, 2020</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan lainnya/ Other changes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Liabilitas sewa	-	(720.290.880)	2.078.834.743	1.358.543.863	Lease liability

47. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

48. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
3. Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. PSAK No. 73, Sewa

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

48. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

1. Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
2. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
3. Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. PSAK No. 73, Leases

The application of the following new financial accounting standard, which is effective from January 1, 2020, relevant for the Group, resulted to substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers

Amendment to financial accounting standard issued that is mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Penerapan PSAK No. 72

Grup menerapkan PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 72, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>
Saldo 31 Desember 2019	1.284.792.360.745
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 72	<u>(108.599.793.277)</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 72	<u>1.176.192.567.468</u>

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 72.

Application of PSAK No. 72

The Group has applied PSAK No. 72 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No. 72 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earning as follows:

	<u>Balance as of January 1, 2020/ Balance as of January 1, 2020</u>
Balance as of December 31, 2019	1.284.792.360.745
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 72	<u>(108.599.793.277)</u>
Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK No. 72	<u>1.176.192.567.468</u>

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 72.

	<u>Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</u>	<u>Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72</u>	<u>Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Piutang usaha - Pihak ketiga	1.090.422.216.000	(42.047.363.158)	1.048.374.852.842	Trade accounts receivable - Third parties
Investasi dalam ventura bersama	91.448.672.038	(1.059.655.825)	90.389.016.213	Investment in a joint venture
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Liabilitas kontrak	-	886.196.392.014	886.196.392.014	Contract liabilities
Uang muka diterima	819.643.961.895	(819.643.961.895)	-	Advance received
Saldo Laba	1.284.792.360.745	(108.599.793.277)	1.176.192.567.468	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	3.405.942.979	(36.741.353)	3.369.201.626	Non-controlling interest

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK No. 72 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

The application of PSAK No. 72 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the consolidated financial statements as follows:

Pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Grup mengakui pendapatan dari penjualan properti real estat ketika semua kondisi tertentu terpenuhi dan semua pembayaran yang diterima dimuka dari pembeli diakui sebagai uang muka penjualan. Berdasarkan PSAK No. 72, Grup, setelah menerapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, mengakui pendapatan pada suatu titik waktu, dan uang yang diterima dimuka sebelum pengendalian dialihkan dianggap mengandung pembiayaan komponen, sehingga harga transaksi disesuaikan dengan nilai waktu uang.

Dengan menerapkan PSAK No. 72, pada tanggal 1 Januari 2020 liabilitas kontrak Grup meningkat masing-masing sebesar Rp 886.196.392.014, sementara piutang usaha – pihak ketiga, investasi dalam ventura bersama, uang muka diterima, saldo laba dan kepentingan nonpengendali Grup berkurang masing-masing sebesar Rp 42.047.363.158, Rp 1.059.655.825, Rp 819.643.961.895, Rp 108.595.793.277 dan Rp 36.741.353.

Pengakuan beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, biaya dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. Berdasarkan PSAK No. 72, biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai beban dari kontrak dengan pelanggan pada akun "Biaya dibayar dimuka" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

Revenue recognition and financing component

For the year ended 31 December 2019, the Group recognized revenues from sale of real estate properties when all certain conditions are met and all payments received in advance from buyers are recognized as sales advances. Under PSAK No. 72, the Group, upon applying the five-step model to account for revenues from contract with customers, recognized revenues at point in time, and the cash received in advance prior to the control transfer of the property is deemed to contain financing component, thus the transaction price is adjusted for the time value of money.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's contract liabilities increased by Rp 886,196,392,014. In addition, the Group's trade accounts receivable – third party, investments in a joint venture, advances received, retained earnings and noncontrolling interest decreased by Rp 42,047,363,158 Rp 1,059,655,825, Rp 819,643,961,895, Rp 108,599,793,277 and Rp 36,741,353, respectively.

Cost recognition

In previous reporting period, expense from contracts with customers are recognized when they are incurred. Under PSAK No. 72, the costs directly related to obtaining the contract ("cost to obtain") are capitalized as cost from contract with customers in "Prepaid expenses" account and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.



Marketing Office Kota Deltamas

Jalan Tol Jakarta-Cikampek KM. 37
Cikarang Pusat 17530
Bekasi, Jawa Barat

Telp : 021 - 89971188 | Fax : 021 - 899720028

www.deltamas.id

PT Puradelta Lestari Tbk

Laporan Tahunan 2020 | *Annual Report 2020*